

// PURGAPAKU

ASPEK STRUKTUR RUANG & INFRASTRUKTUR



Studio Proses Perencanaan





Beno Alfa Nathanael
210401130042
Demografi



Aulia Hadaytana R
21040119120008
Infrastruktur



Marvela Wasi'atul L.
21040119130093
Struktur Ruang



Yunitari L. Sihombing
21040119140177
Pemanfaatan & Guna Lahan



Juan Daniel S.
21040119130112
Kebijakan



Ilham Rizkisyah
21040119130090
Struktur Ruang



Khoiril Fikri Daulay
21040119120020
Demografi



Fitra Fadila Sari
21040119120004
Sistem Aktivitas



Padmagitaning S.
210401120026
Ekonomi



Muhammad Dzaky A.
21040119130135
Infrastruktur



Gustia Kusumastuti
21040119130046
Pemanfaatan & Guna Lahan



Rizky Pratama
21040119140160
Sosial Budaya



Ade Marisa
21040119130132
Fisik Alam



Emanuella Clara A.
21040119130041
Ekonomi



Patricia R. N. Hasibuan
21040119130054
Ekonomi



Shava Aurvya Audina
21040119130092
Ekonomi



Riris Leonita J.
21040119120031
Sistem Aktivitas



Y. Rifadin Al Kholifi
21040119130081
Fisik Alam



Rival Achmad Rajaby
21040119130065
Fisik Alam



Dimas Aditya
21040119130079
Fisik Alam



Gevanda Indra Yazid
21040119140146
Infrastruktur



Gabriel Malvin G.
21040119140170
Infrastruktur



Mareiska Nurania J.
21040119130094
Pemanfaatan & Guna Lahan



Alinda Shafania
21040119140171
Sosial Budaya

ANGGOTA KELOMPOK



Amanda Narisha A.
21040119140166
Kebijakan



Dixzi Anindita Sandy
21040119140176
Kebijakan



Anthoneta Mirino
21040119100181
Struktur Ruang



Bastian Perananta
21040119130100
Demografi

CONTENTS OF THE REPORT

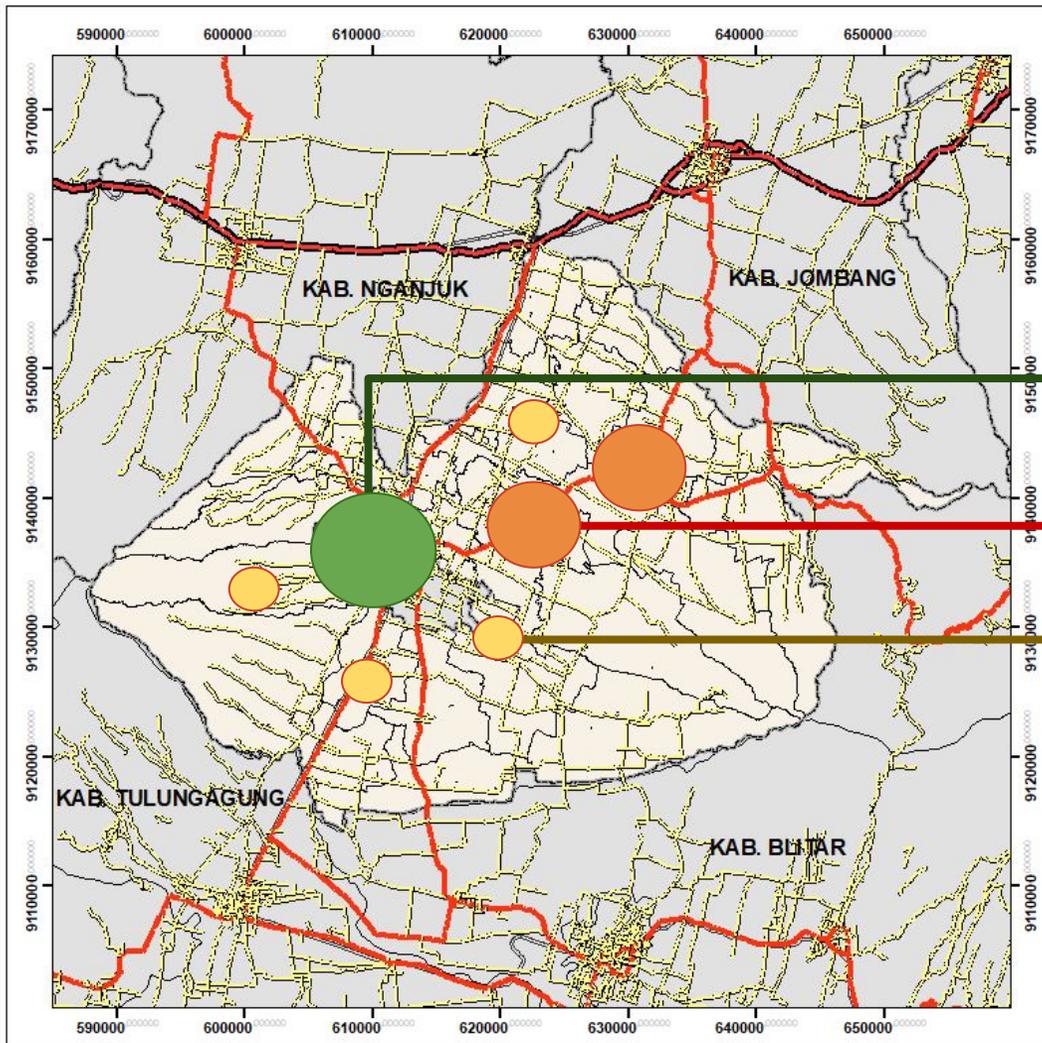
01. Struktur Ruang
02. Infrastruktur Kota
03. Kebutuhan Analisis
04. Matriks Keterkaitan
05. Lampiran Data

- *Identifikasi model struktur ruang*
- *Pemetaan elemen pembentuk struktur ruang*
- *Arah perkembangan kota*

01.

STRUKTUR RUANG

MODEL STRUKTUR RUANG



Keterangan:

- Pusat Kota
- Sub-pusat
- Sub Sub-pusat

Struktur ruang: Multi Nodal

- Pusat:** Kota Kediri
- Sub-pusat:** Kecamatan Ngasem, dan Kecamatan Pare
- Sub Sub-pusat:** Kecamatan Papar, Wates, Ngadiluwih, Semen, dan Grogol

Perkembangan wilayah: Konsentris

- **CBD:** Kota Kediri
- **Z. Transisi:** Kecamatan Ngasem, Kecamatan Ngadiluwih
- **Z. Peri-urban:** Kecamatan Grogol sebagai zona peri-urban
- **Z. Permukiman Rendah:** wilayah sekitarnya

ELEMEN PEMBENTUK STRUKTUR RUANG

Elemen-elemen yang membentuk struktur ruang kota (Sinulingga, 2005:97), yaitu:

- 1) Kumpulan dari pelayanan jasa.
- 2) Kumpulan dari industri sekunder dan perdagangan grosir
- 3) Lingkungan permukiman.
- 4) Jaringan transportasi.

Elemen-elemen **aktivitas** yang terdapat di **wilayah Purgapaku**, meliputi:

1. Pusat Pemerintahan Kecamatan
2. Pusat Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan
3. Pusat Perdagangan Lokal
4. Pusat Transportasi Lokal
5. Perdagangan
6. Industri
7. Pemasaran/jasa
8. Pendidikan
9. Pariwisata

Stasiun Papar sebagai pusat transportasi lokal



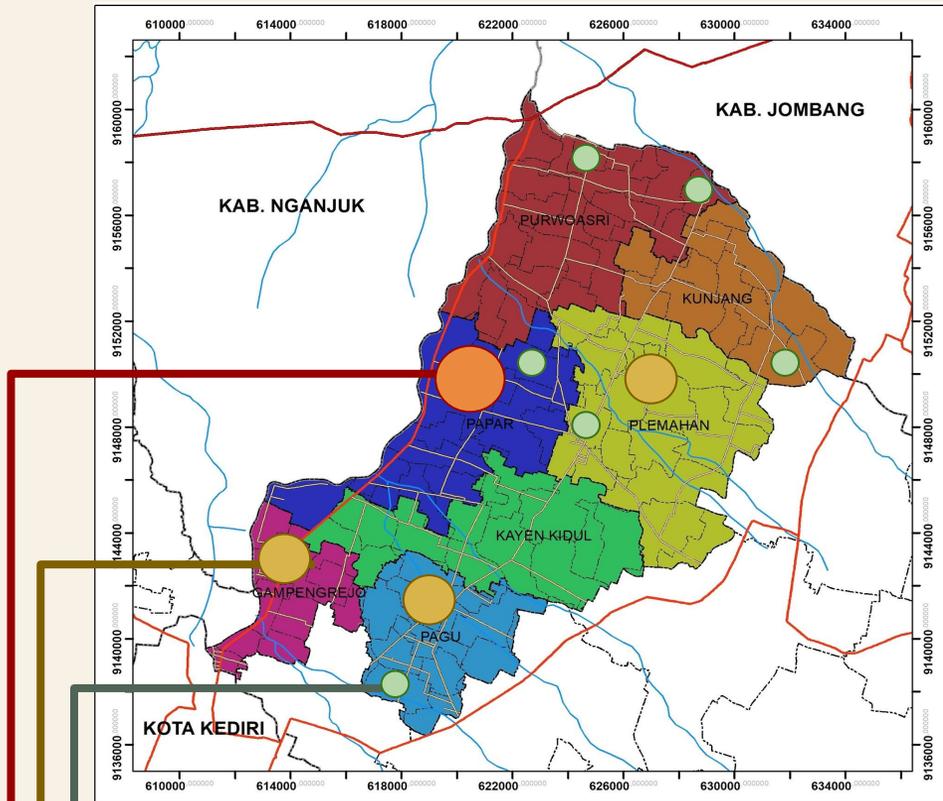
Sumber: pinterest.com

Pasar Papar sebagai pusat perdagangan lokal



Sumber: Google Street View

PERKEMBANGAN KOTA DAN STRUKTUR RUANGNYA



Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2011 - 2031, Kabupaten Kediri memiliki jenis-jenis pusat wilayah yang ada pada wilayah Purgapaku, meliputi:

- Pusat Kegiatan Lokal promosi (PKLp)
- Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)
- Pusat Pelayanan Lokal (PPL).

● Pusat Kegiatan Lokal promosi (PKLp)

● Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)

→ pusat pemerintahan kecamatan dan pusat pelayanan sosial ekonomi

● Pusat Pelayanan Lokal (PPL)

→ sebagai pusat agropolitan dan pelayanan sosial ekonomi

PERKEMBANGAN KOTA DAN STRUKTUR RUANGNYA

- **Pusat Kegiatan Layanan promosi**

Sebagai PKLp, Kecamatan Papar memiliki fungsi atau berpotensi sebagai **pusat kegiatan industri dan jasa**. Selain itu, Kecamatan Papar juga memiliki fungsi atau berpotensi sebagai **simpul transportasi** yang melayani skala kabupaten atau beberapa kecamatan.

Potensi:

- Adanya **Jembatan Kelutan Papar**, yang menghubungkan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Nganjuk.
- Kecamatan Papar dilewati oleh jenis **jalan kolektor primer**, yang menghubungkan pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.

Masalah:

- Kecamatan Papar **belum sepenuhnya memiliki fasilitas pelayanan** yang melayani pada skala kabupaten/beberapa kecamatan, seperti tidak adanya rumah sakit di kecamatan ini.

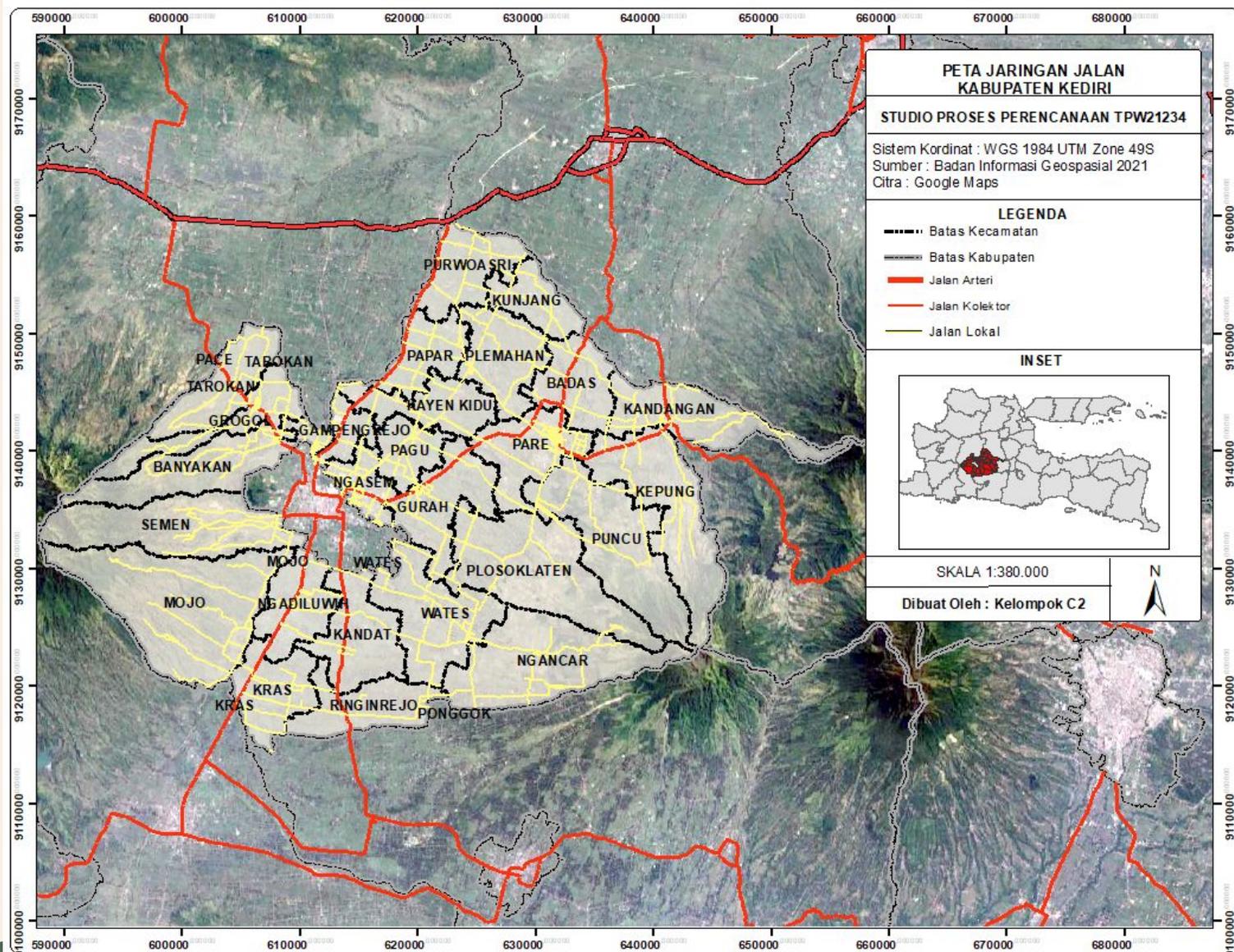
- Jaringan jalan
- Jaringan air bersih
- Jaringan drainase
- Jaringan listrik
- Jaringan telekomunikasi
- Jaringan persampahan
- Fasilitas umum & fasilitas sosial

02.

INFRASTRUKTUR

KOTA

JARINGAN JALAN

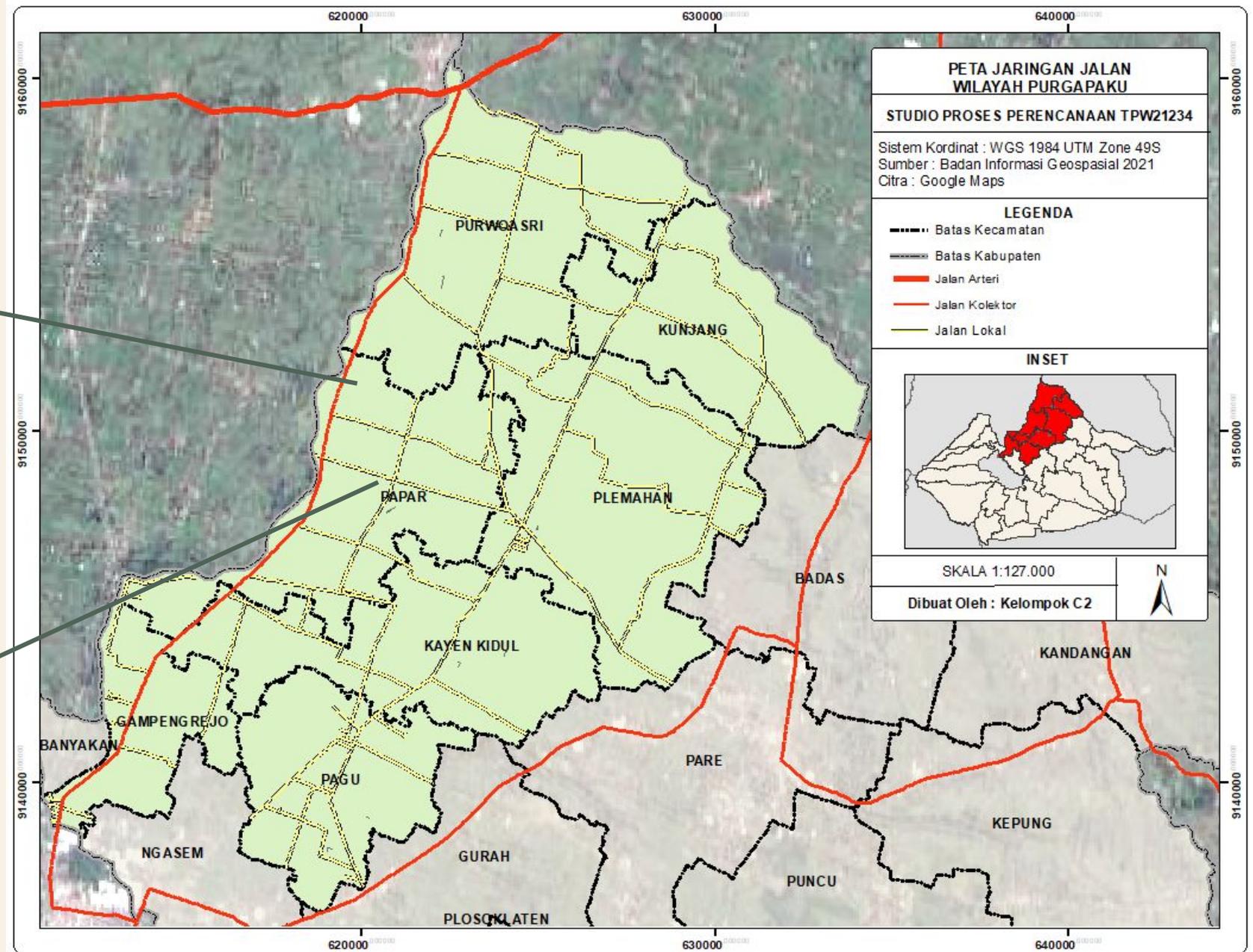


- Kabupaten Kediri dihubungkan dengan jalan arteri oleh 3 jaringan jalan kolektor yaitu Jalan Raya Kediri-Nganjuk di sebelah barat, Jalan Kertosono-Kediri di bagian tengah, dan Jalan Pattimura di sebelah timur.
- Selain itu Kabupaten Kediri juga dilintasi jalur kereta api

JARINGAN JALAN

Jalan Kertosono-Kediri yang merupakan jalan kolektor yang melewati wilayah Purgapaku menjadi gerbang masuk Kabupaten Kediri dari jalan arteri Jalan Raya Surabaya-Madiun.

Jalan Raya Papar-Pare sebagai salah satu jalan lokal Kabupaten yang menghubungkan Kecamatan Papar dengan Kecamatan Pare yang merupakan sub pusat pelayanan di wilayah Kediri Raya.



JARINGAN JALAN

Konektivitas Antar Jaringan Jalan dan Ruang Terbangun

Peta menggambarkan jaringan jalan dan kawasan terbangun di wilayah Purgapaku. Dapat dilihat bahwa ruang terbangun di wilayah ini berkembang linier mengikuti jaringan jalan.

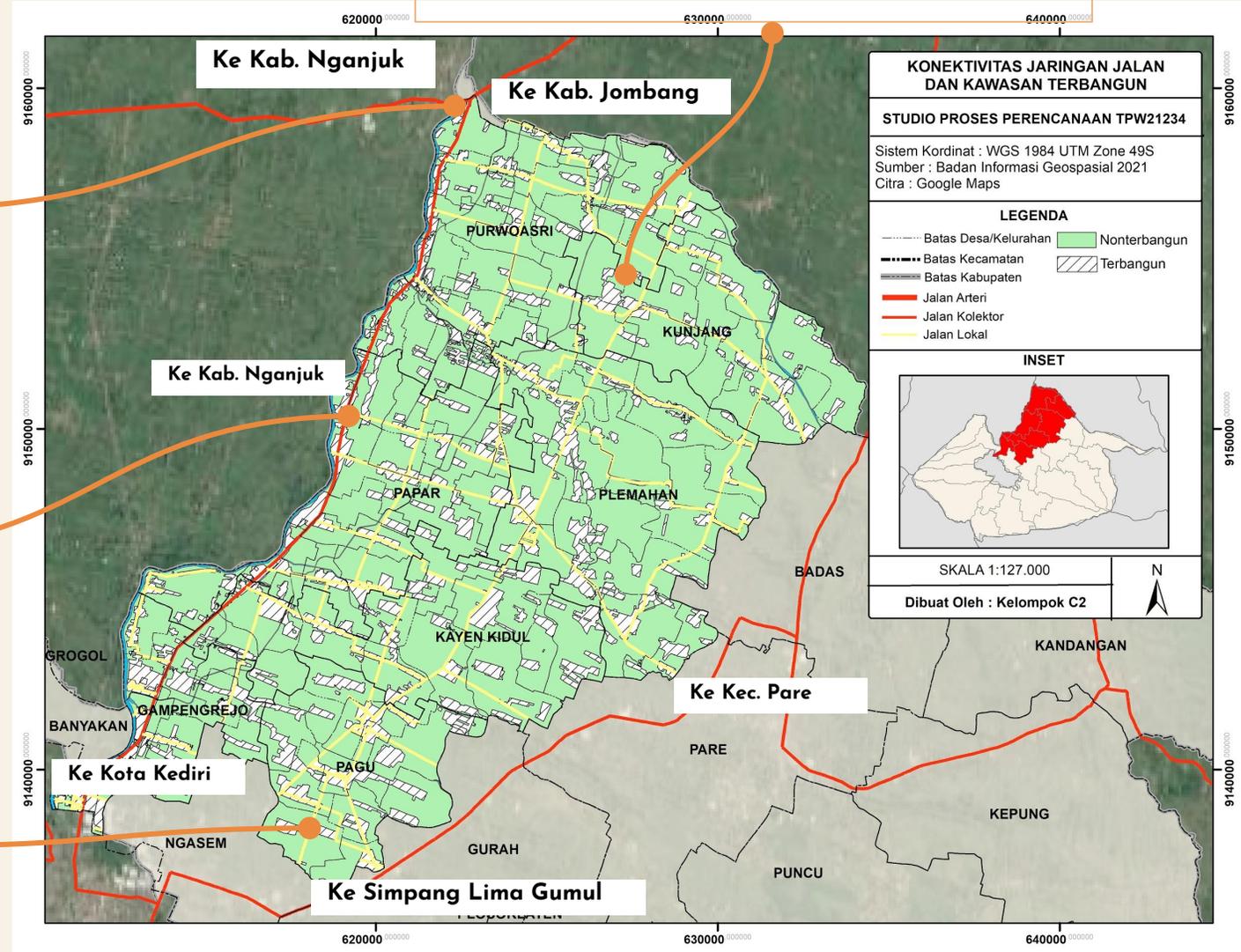
Simpang Mengkreg sebagai titik pertemuan Jalan Kertosono-Kediri dengan Jalan Arteri Surabaya-Madiun yang terletak di perbatasan Kabupaten Kediri, Jombang dan Nganjuk



Simpang Papar menjadi titik pertemuan antara Jalan Kertosono-Kediri yang menghubungkan Kota Kediri dengan Nganjuk dan Jombang dan Jalan Raya Papar-Pare yang menjadi penghubung Kecamatan Papar dan Pare serta dengan Jembatan Kelutan yang menghubungkan Papar dengan Nganjuk



Jalan Totok Kerot menghubungkan Kecamatan Pagu dengan Kecamatan Ngasem yang merupakan ibukota Kabupaten Kediri. Jalan ini mengarah langsung ke Simpang Lima Gumul.

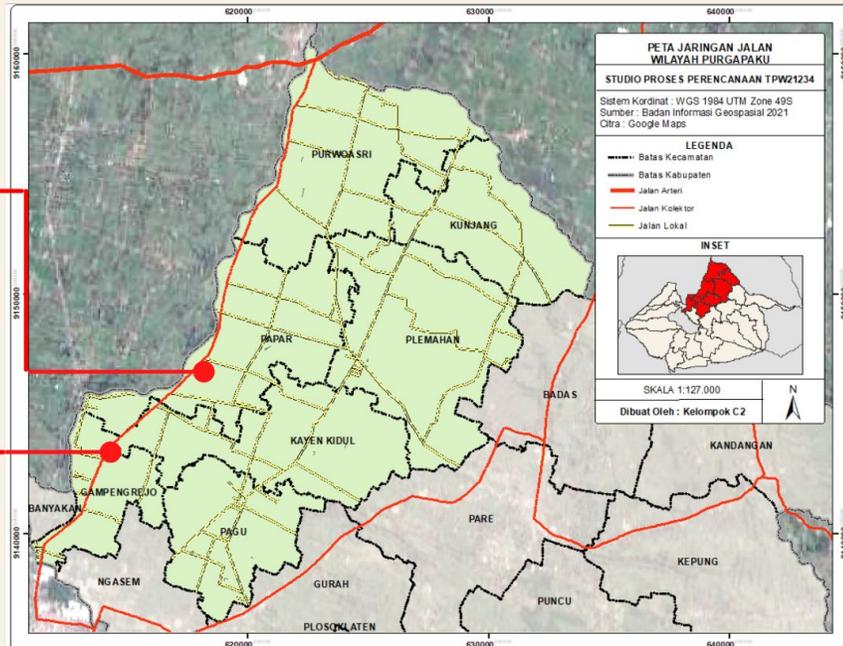


KINERJA JARINGAN JALAN KOLEKTOR GAMPENGREJO

Jalan Raya Gampengrejo 2



Jalan Raya Gampengrejo 1



Kinerja Tahun 2019

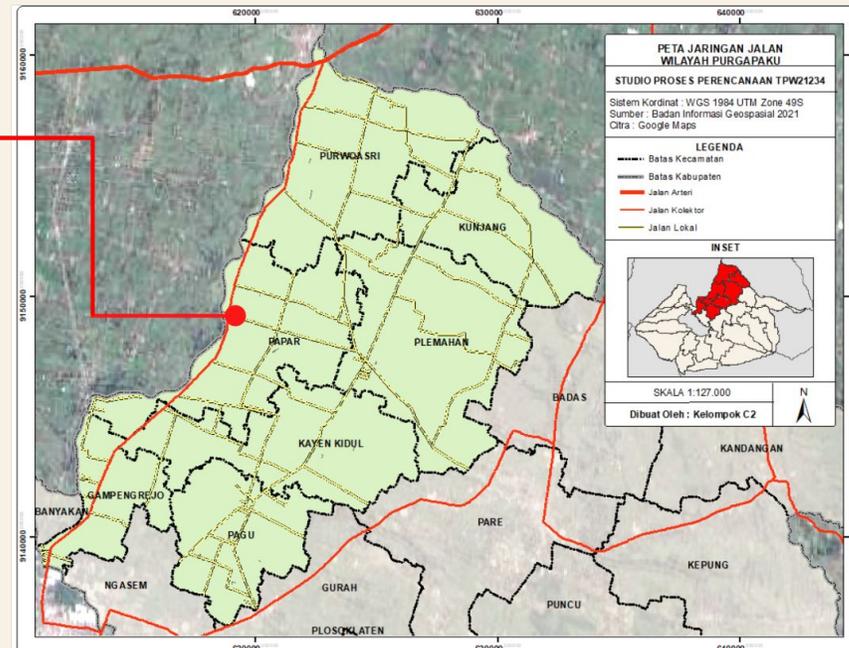
| Nama Ruas | Co | Fcw | Fcsp | Fcsf | Fccs | Kapasitas |
|-------------------|------|------|------|------|------|-----------|
| Jl. Gampengrejo 1 | 1700 | 1,27 | 1 | 0,8 | 1 | 1727,2 |
| Jl. Gampengrejo 2 | 1700 | 1,27 | 1 | 0,8 | 1 | 1727,2 |

| Nama Ruas | Volume | Kapasitas | VCR |
|-------------------|--------|-----------|----------|
| Jl. Gampengrejo 1 | 1207,4 | 1727,2 | 0,349525 |
| Jl. Gampengrejo 2 | 1085 | 1727,2 | 0,314092 |

Jalan Gampengrejo 1 & 2 merupakan **jalan kolektor primer** yang menghubungkan antara Kota Kediri melewati PURGAPAKU menuju arah Kab. Jombang. Berdasarkan hasil perhitungan, kapasitas ruas jalan maksimum yaitu 1727,2 satuan mobil penumpang (smp) per jam. Jika VCR jalan sudah berada diatas 60%, maka perlu dilakukan pelebaran jalan. **VCR** kedua jalan tahun **2019** ada pada angka **34,9% & 31,4%**. **Berarti kinerja jalan tersebut masih baik dan bisa menampung kapasitas kendaraan yang ada. Sehingga tidak perlu dilakukan pelebaran jalan.**

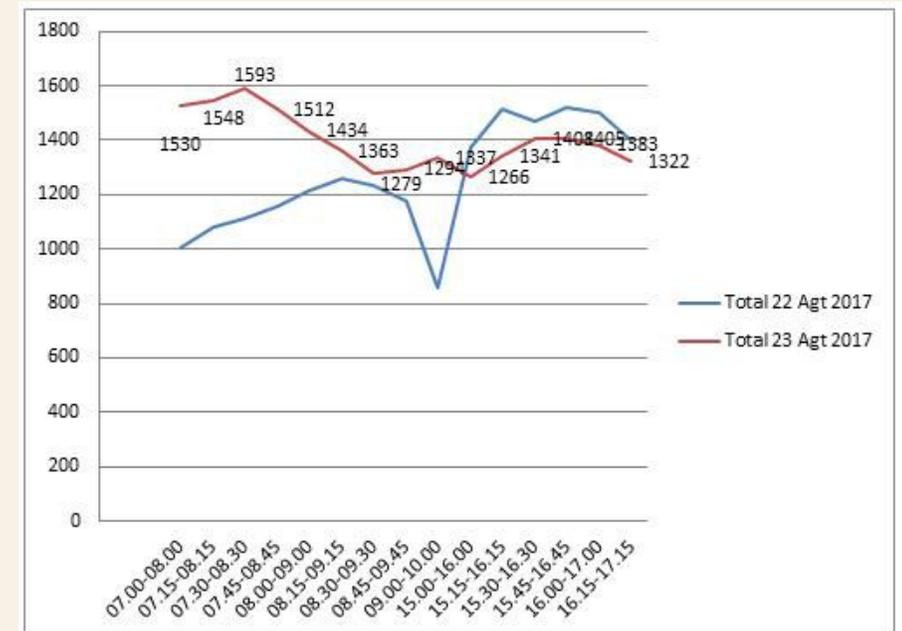
Sumber: OKTAVIYANTO, J. (2021). Peningkatan kinerja ruas terhadap rencana pembangunan jembatan mrican di kabupaten kediri. PTDI-STTD, I. Retrieved from <http://digilib.ptdisttd.net/id/eprint/264>

KINERJA JARINGAN JALAN SIMPANG PAPAR



Sumber: Cahyono, M. S. D., Muhtadi, A., & Wibisono, R. E. (2019). Analisis Kinerja Simpang Tak Bersinyal di Simpang Papar Untuk Perencanaan Jalan Tol Kertosono - Kediri. *Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan Dan Rekayasa Sipil*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.25139/jprs.v2i2.1866>

Grafik Volume Lalu Lintas Simpang Papar 2017



Rerata Pertumbuhan Kendaraan Kab. Kediri 2013-2016

| Jenis Kendaraan | Rerata Laju Pertumbuhan |
|------------------|-------------------------|
| Kendaraan Berat | 8,84 % |
| Kendaraan Ringan | 11,6% |
| Sepeda Motor | 1,53% |

KINERJA JARINGAN JALAN SIMPANG PAPAR

Kinerja Lalu-lintas Simpang Papar Berdasarkan Pertumbuhan Kendaraan di Kabupaten Kediri Tahun 2021

| Kode Pendekat | Arus Lalu Lintas (smp/jam) | Kapasitas (smp/jam) | Derajat Jenuh (DS) | Panjang antrian (m) |
|---------------|----------------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| Utara | 450 | 980 | 0,46 | 108,6 |
| Selatan | 173 | 1010 | 0,17 | 34,3 |
| Timur | 140 | 636 | 0,22 | 146,7 |
| Barat | 294 | 888 | 0,33 | 62,9 |

Simpang Papar merupakan salah satu simpang di Kec. Papar yang terdiri dari Jalan Kertosono- Kediri, Jalan Papar-Pare, dan Jalan Raya Kelutan. Simpang ini sering dilanda kemacetan ketika peak hours. Dilakukan perhitungan arus lalu lintas tahun 2017 mulai jam 7.00-17.15. Lalu dilakukan perhitungan kinerja Simpang Papar tahun 2021 dengan menggunakan pertumbuhan kendaraan Kab. Kediri.

Jika $DS > 1$, maka jalan tersebut menyebabkan kemacetan, antrian yang panjang dan kecepatan laju kendaraan kadang-kadang nol. Sedangkan pada perhitungan tahun 2021, nilai $DS < 1$ karena dipengaruhi oleh pembangunan tol Kertosono-Kediri.

Sumber: Cahyono, M. S. D., Muhtadi, A., & Wibisono, R. E. (2019). Analisis Kinerja Simpang Tak Bersinyal di Simpang Papar Untuk Perencanaan Jalan Tol Kertosono - Kediri. *Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan Dan Rekayasa Sipil*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.25139/jprs.v2i2.1866>

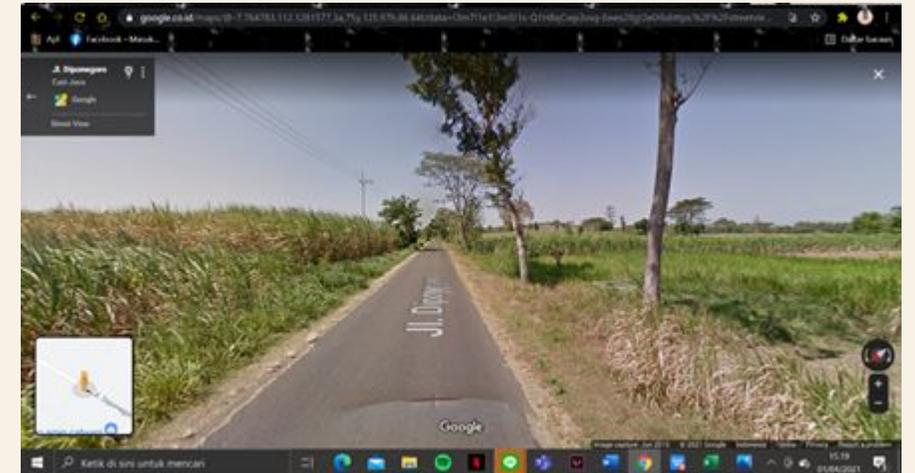
JARINGAN JALAN

Standar Jalan

Kondisi Jalan di beberapa wilayah Purgapaku masih belum memenuhi standar yang ada. Masih terdapat beberapa jalan yang rusak, tidak memiliki penerangan, marka jalan, dan tidak terdapat trotoar.



Kondisi sebagian Jalan Nasional 22 (kurang lebih sepanjang 3,05 km) yang melintasi Kecamatan Purwoasri masih minim lampu jalan.



Terjadi kerusakan pada sebagian Jalan Tok Kerot di Kecamatan Pagu. Jalan ini menjadi jalan utama yang sering digunakan masyarakat yang menghubungkan Pagu dengan ibukota Kabupaten. Selain itu kondisi jalan ini juga tidak memiliki lampu penerangan dan marka jalan.

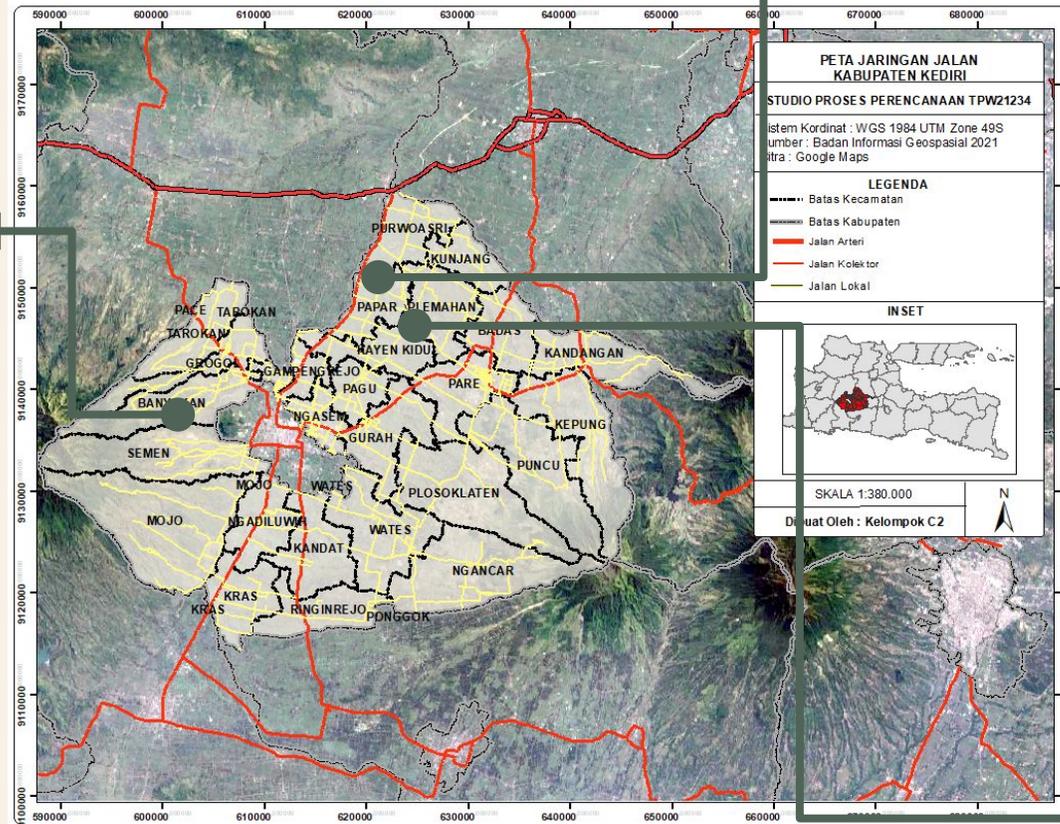
Lebar Jalan Selopanggung yang menjadi jalan utama di Kecamatan Kayen Kidul tidak sesuai standar yang berlaku. Jalan ini cukup sempit untuk dilewati dua kendaraan dari arah berlawanan.

JARINGAN JALAN

Implikasi Pembangunan Bandara Dhoho dan Jalan Tol Kertosono-Kediri



Bandara Dhoho yang sedang dalam tahap pembangunan diprediksi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kediri dan sekitarnya. Hal ini menuntut adanya peningkatan kapasitas dan kualitas jalan di sekitar bandara dan jalur-jalur penting yang menghubungkan bandara dengan tempat-tempat strategis seperti kawasan industri dan pariwisata.



Jalan Tol Kertosono-Kediri juga diharapkan dapat mempermudah aksesibilitas dari dan menuju Kabupaten Kediri. Jalan Tol ini akan menghubungkan bagian selatan Jawa Timur dengan Jalan Tol Kertosono-Solo dibagian tengah. Kecamatan Papar merupakan salah satu kecamatan yang akan terdampak pembangunan jalan Tol ini. Hal ini dikarenakan salah satu gerbang tol yang akan diletakkan di Kec. Prambon, Nganjuk yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Papar dan dihubungkan dengan Jembatan Kelutan. Jembatan ini menjadi akses alternatif dari Kediri menuju Nganjuk.



Selain Jalan Tol Kertosono-Kediri, Pemprov Jawa Timur juga sedang merencanakan Tol Wisata Sukorejo-Batu Kediri yang dimulai dari Sukorejo di Pasuruan, melewati Malang, Kota Batu, dan berakhir di Kecamatan Papar Kediri.

JARINGAN JALAN

Potensi dan Masalah

Potensi

Masalah



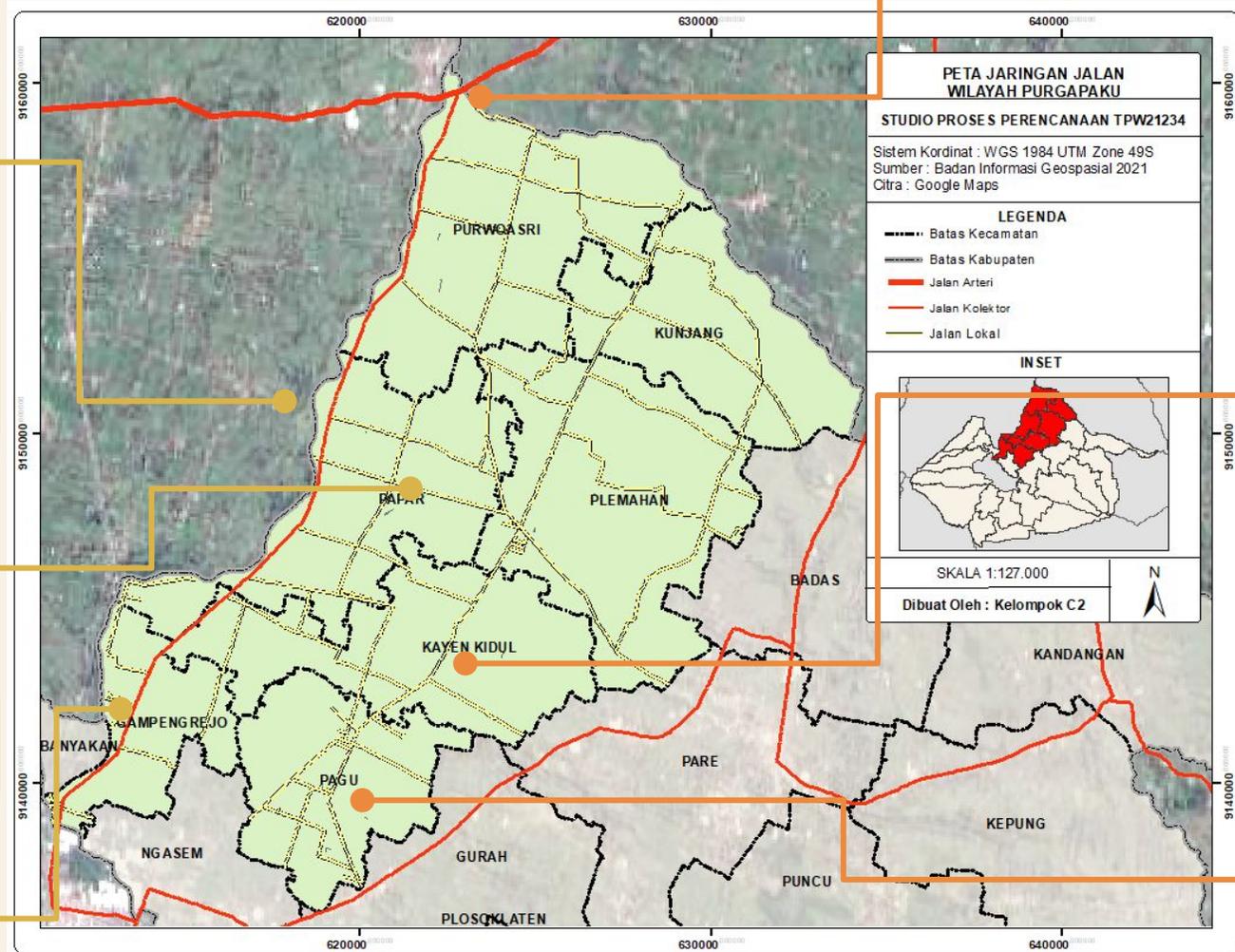
Rencana Gerbang Tol di Prambon Kabupaten Nganjuk yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Papar dan dihubungkan oleh Jembatan Kelutan.



Rencana Pembangunan Jalan Tol Wisata Sukorejo-Batu-Kediri yang berakhir di Papar



Jalan Kolektor Kertosono-Kediri merupakan akses bagi Kota Kediri untuk menuju Surabaya. Di sepanjang jalan ini banyak terdapat industri dan fasilitas-fasilitas penting lainnya.



Simpang Mengkreg sebagai jalur masuk Kabupaten Kediri dari Jalan Raya Surabaya-Madiun yang menjadi titik rawan macet.



Jalan Selopanggung di Kayen Kidul kondisinya sempit dan minim penerangan. Padahal jalan ini merupakan jalan lokal kabupaten yang menghubungkan Kecamatan Kunjang dan Plemahan dengan Kecamatan Ngasem sebagai Ibukota Kabupaten. Kondisi yang sama dapat dijumpai pada titik-titik lain di wilayah Purwopaku.

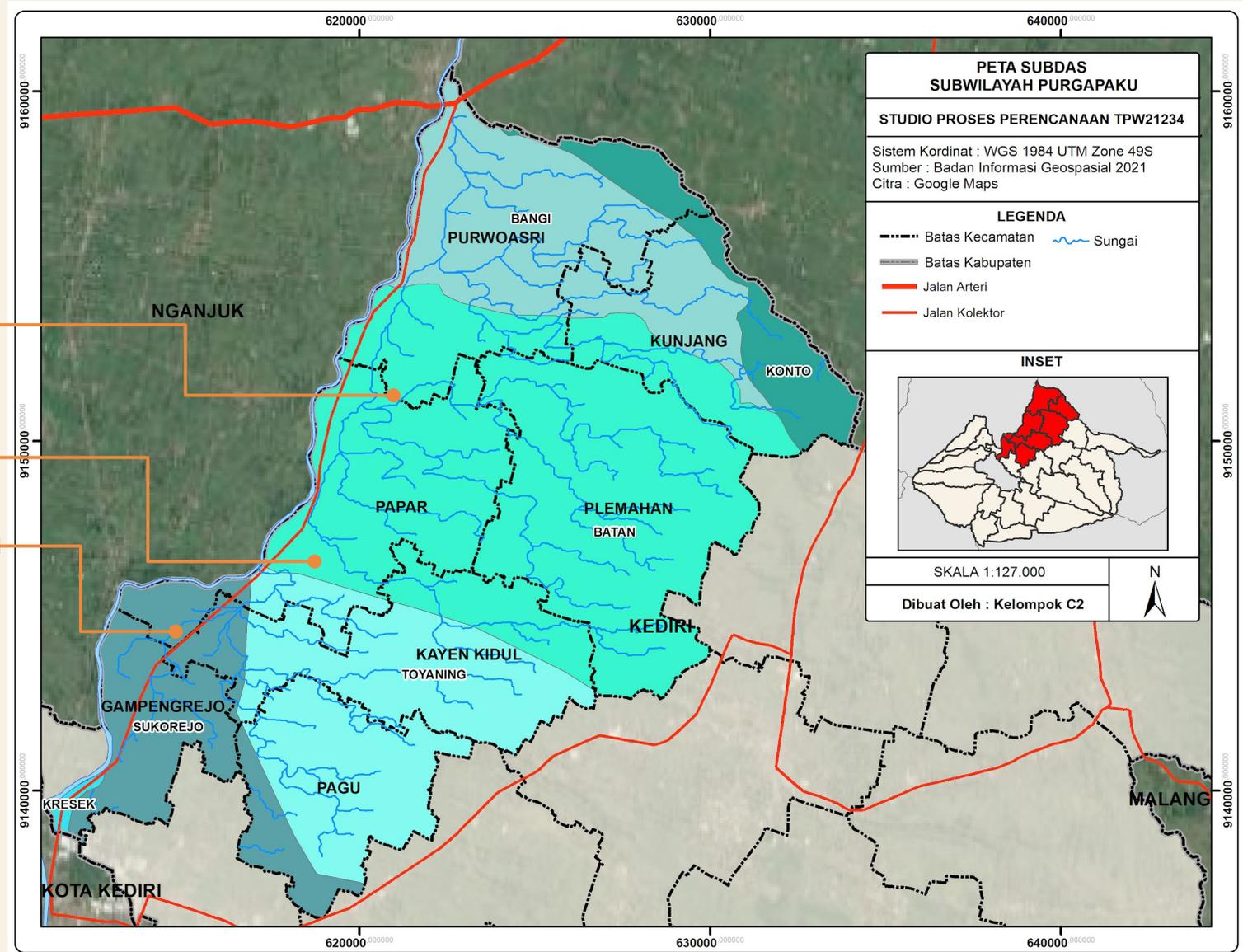


Jalan Tok Keret di Kecamatan Pagu kondisinya terdapat lubang, minim penerangan dan tidak ada marka jalan.

JARINGAN AIR BERSIH

Daerah Tangkapan Air Subwilayah Purgapaku

Sub-sub DAS menjadi daerah tangkapan air di hulu → Sungai Brantas menerima, menyimpan, dan mengalirkan air yang jatuh dari atas → menjadi sumber air bersih → digunakan sebagai sumber PDAM, irigasi, air untuk minum, mencuci, mandi, dan kebutuhan air baku lainnya

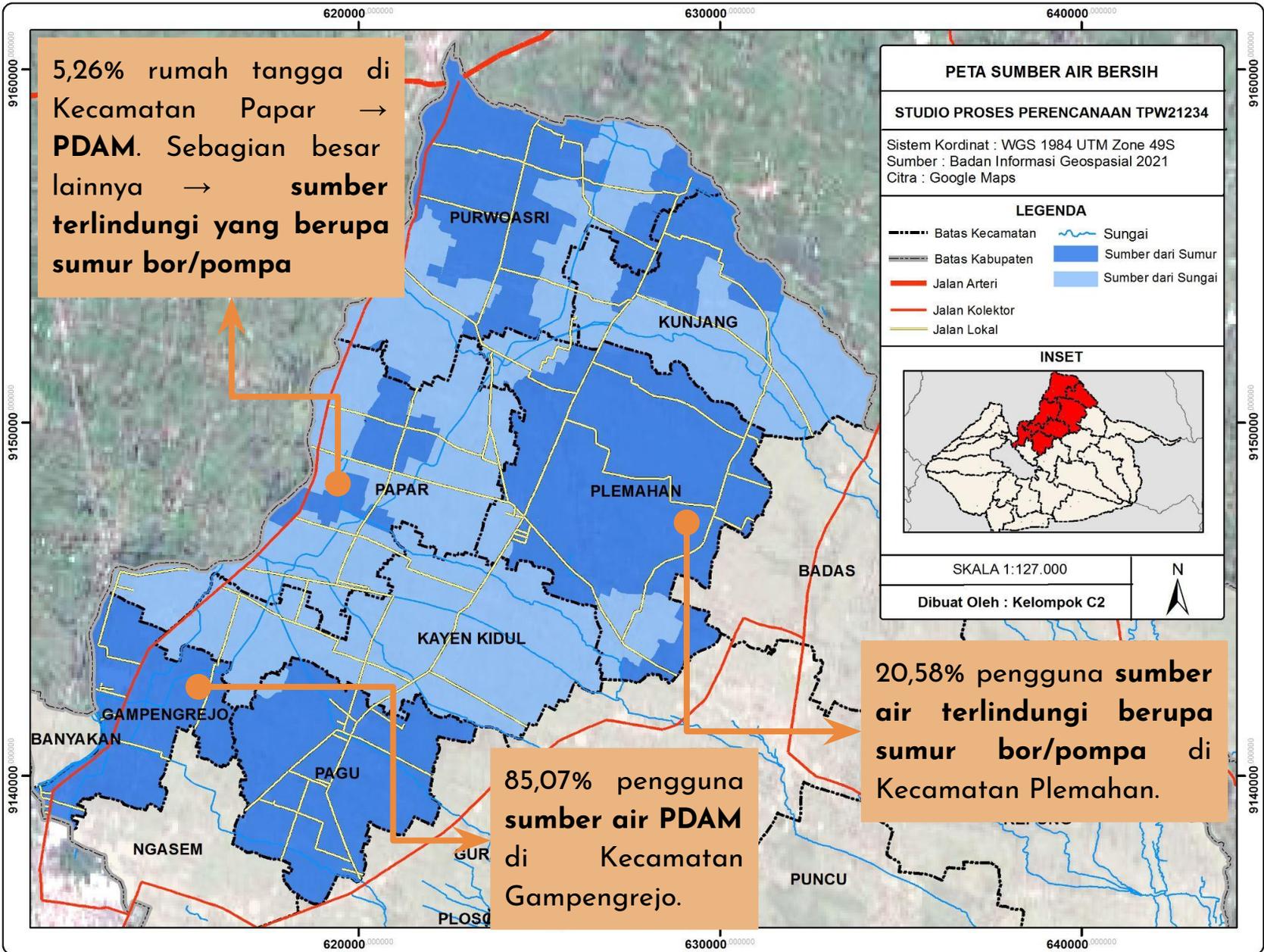


JARINGAN AIR BERSIH

Sumber Pengambilan Air Baku Subwilayah Purgapaku

Sumber air bersih rumah tangga di Purgapaku berasal dari air kemasan, air ledeng, sumber terlindungi dan sumber tidak terlindungi. Jumlah rumah tangga → sumber air terlindungi → 88,59%.

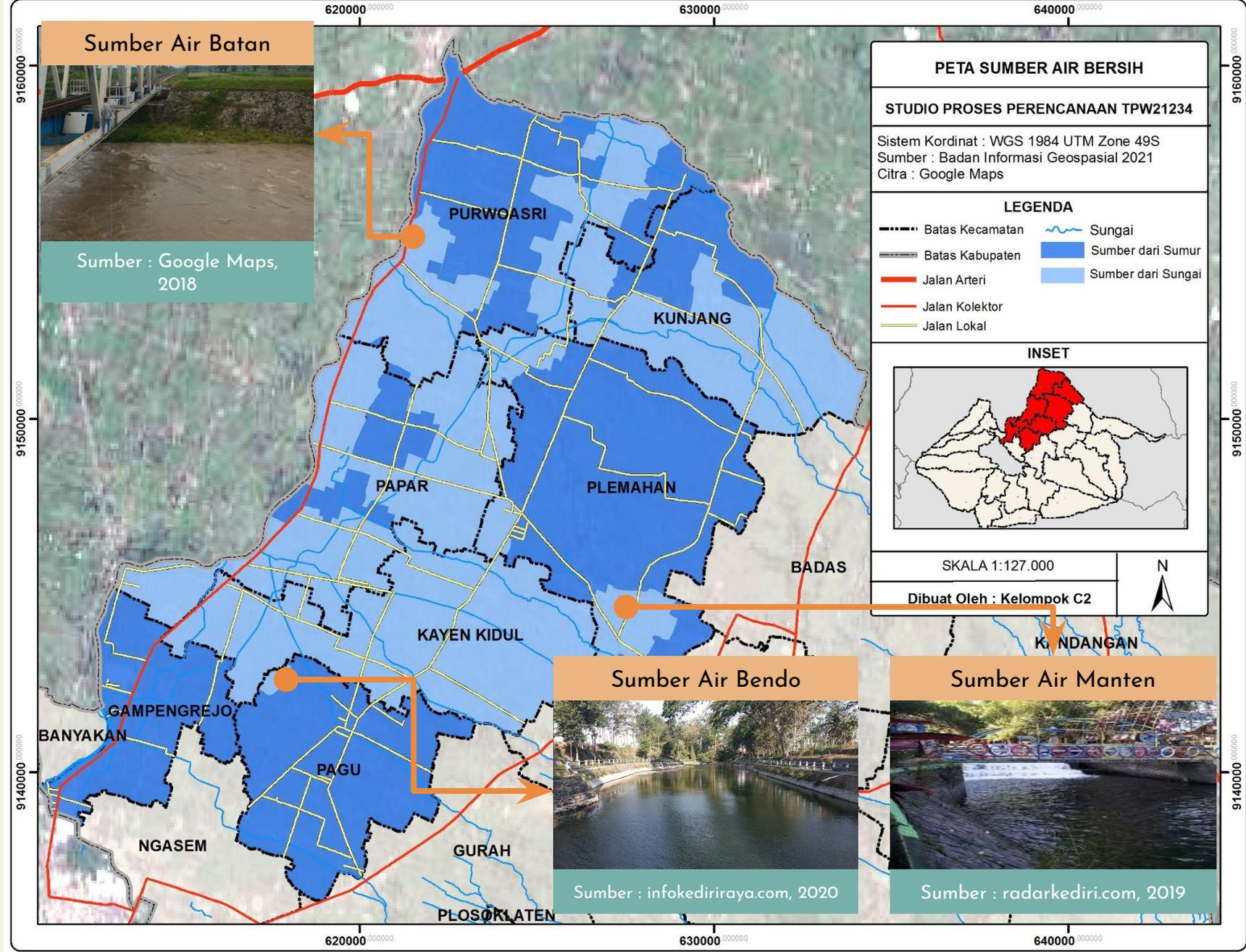
Sumber air terlindungi berasal dari sumur bor/pompa, mata air terlindung, keran umum, hidran umum, ataupun terminal air yang juga berasal dari sumber air utama yaitu Sungai Brantas.



JARINGAN AIR BERSIH

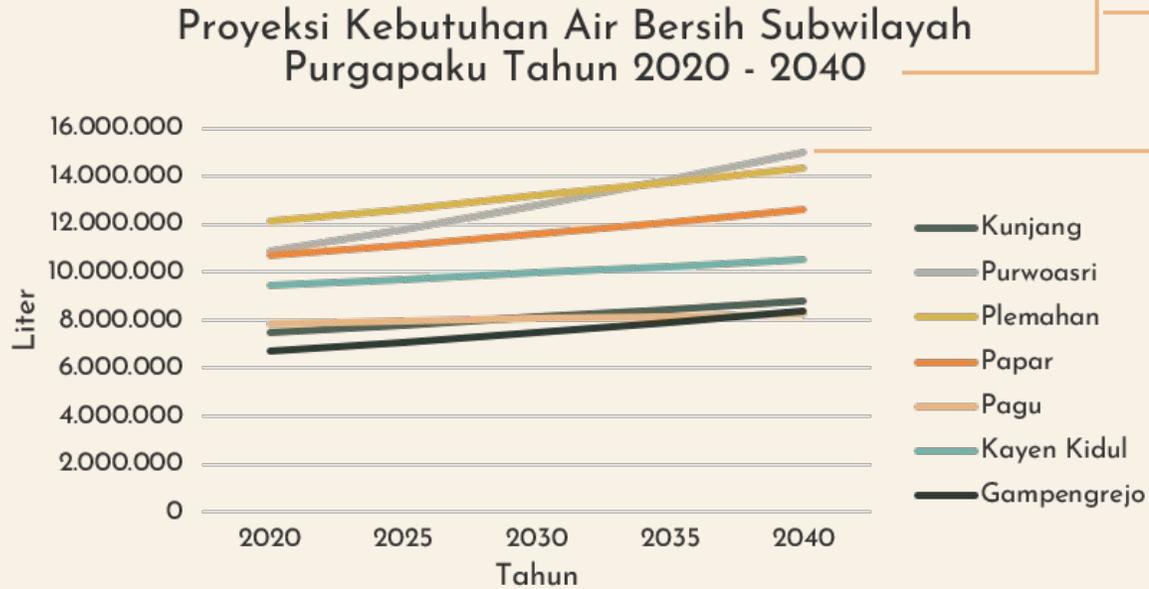
Sumber Pengambilan Air Baku Subwilayah Purgapaku

Sumber air dari sub-sub DAS di beberapa kecamatan dimanfaatkan sebagai sumber air irigasi dan sumber air baku lainnya. Sedangkan, rumah tangga yang sudah menggunakan layanan PDAM pada Kecamatan Papar, Kecamatan Purwoasri, dan Kecamatan Gampengrejo berasal dari PDAM Kabupaten Kediri



JARINGAN AIR BERSIH

Proyeksi Kebutuhan Air di Subwilayah Purgapaku Tahun 2020 - 2040



Proyeksi kebutuhan air bersih di subwilayah Purgapaku didapatkan dari jumlah kebutuhan domestik dan non domestik dengan tingkat pelayanan 80% dan kebutuhan rata-rata rumah tangga sebesar 150 liter/hari.

Kebutuhan air bersih untuk pelayanan Purgapaku **terus mengalami peningkatan.**

Permintaan kebutuhan air bersih berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk di Purgapaku.

Perlu adanya peningkatan pelayanan PDAM agar mampu memenuhi kebutuhan air bersih di masa yang akan datang.

Kebutuhan air bersih tertinggi pada tahun 2040 di Kecamatan Purwoasri dengan total sekitar 15 juta liter/tahun atau 173,6 liter/detik.

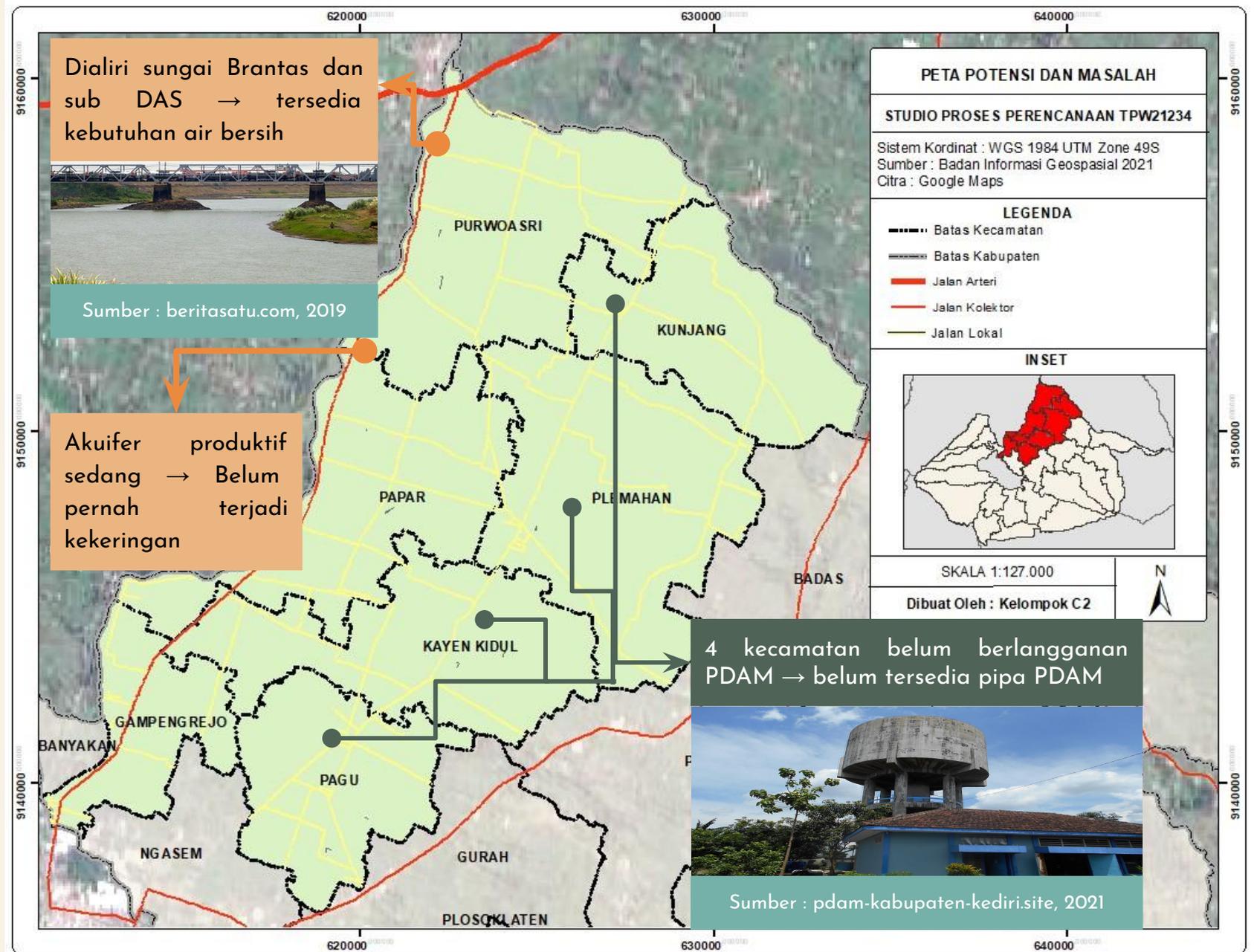
Didukung dengan jumlah proyeksi penduduk di Purwoasri menjadi yang tertinggi Di Purgapaku pada tahun 2040 sebesar 78.139 jiwa.

JARINGAN AIR BERSIH

Potensi dan Masalah

Potensi

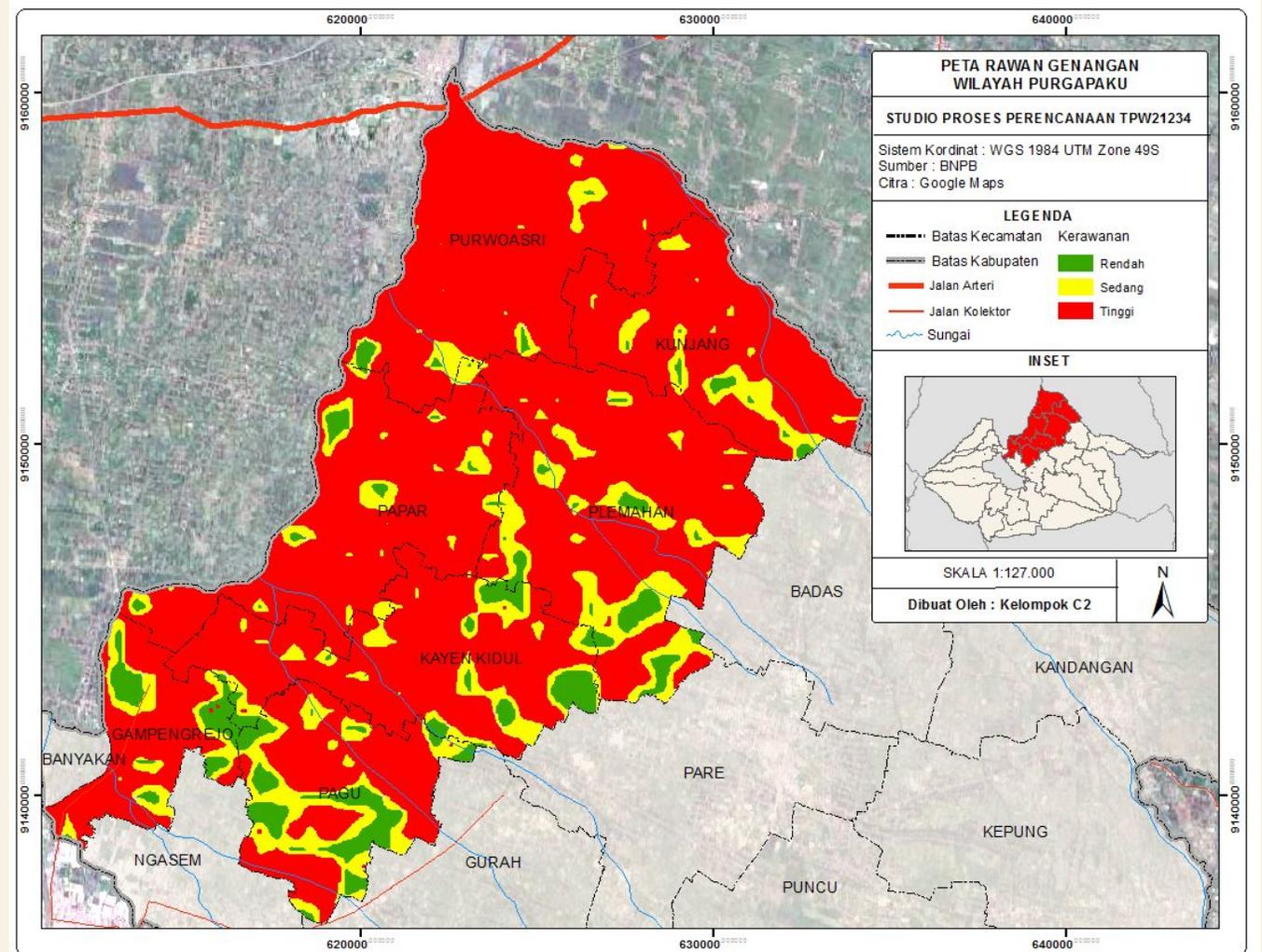
Masalah



JARINGAN DRAINASE

Sebagian besar wilayah purgapaku memiliki potensi genangan air/ rawan bencana banjir yang tinggi. hal ini dikarenakan kemiringan lereng yang cenderung datar dan dilalui subdas brantas selain itu jenis tanah dan batuan yang cenderung tidak menyerap air. hal ini menjadikan wilayah purgapaku memiliki cadangan air yang berubah-ubah tergantung dari intensitas curah hujannya. pada musim hujan banyak air yang menggenang namun saat musim kemarau kekeringan.

berikut adalah situasi banjir pada tahun 2021 di kecamatan Gampengrejo.



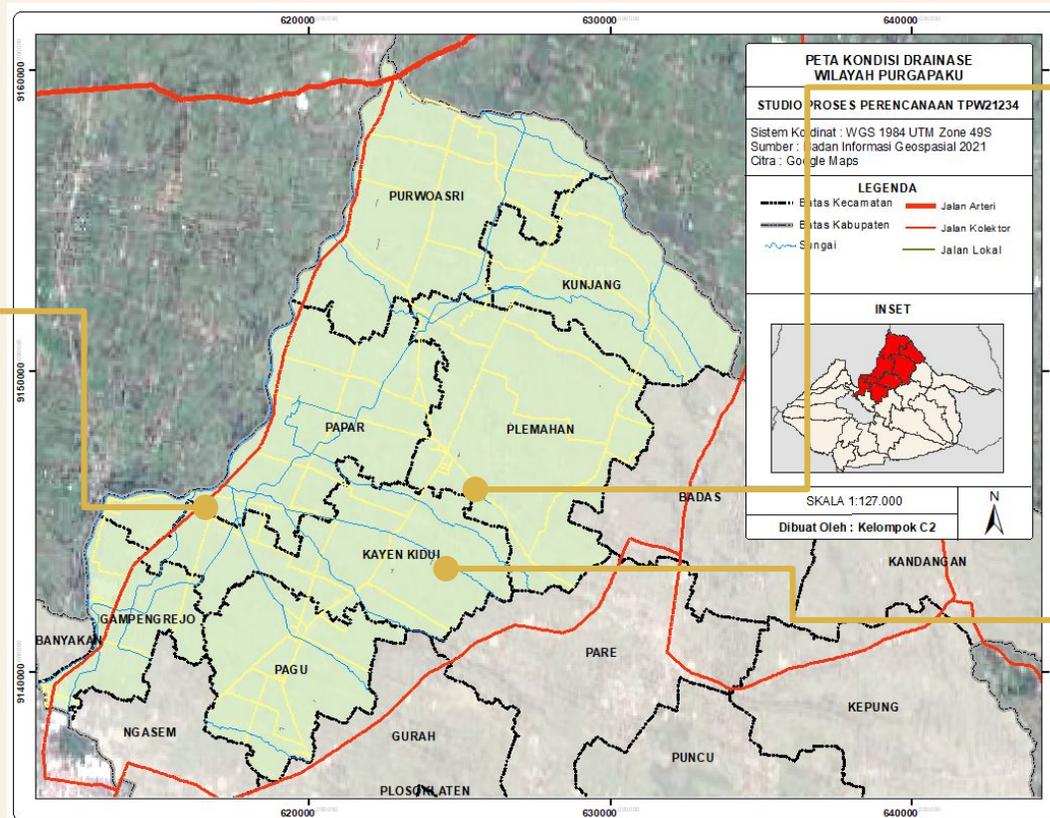
JARINGAN DRAINASE

Tutupan Lahan Sepanjang DAS Brantas di Subwilayah Purgapaku

Areal Permukiman



Berdasarkan pengamatan melalui *street view*, terdapat areal permukiman di dekat aliran Sungai Brantas. Hal ini terjadi karena sungai dimanfaatkan warga sebagai sumber air untuk kehidupan sehari-hari



Areal Pertanian Jagung



Sungai juga dimanfaatkan sebagai saluran pengairan bagi pertanian jagung dan padi



JARINGAN DRAINASE

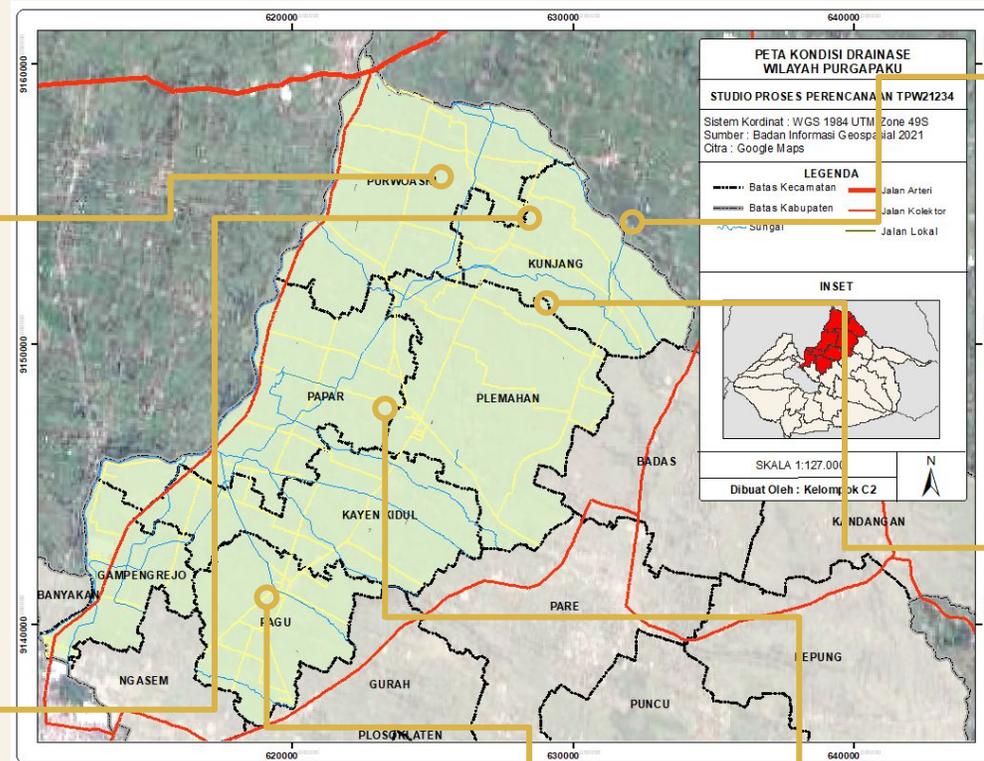
Kondisi Drainase



Kondisi Subdas Brantas (saluran drainase primer) Di sepanjang sub das brantas masih terdapat banyak pepohonan



Kondisi Subdas Brantas (saluran drainase sekunder) letak permukiman yang cukup dekat dengan drainase



Kondisi Subdas Brantas (saluran drainase sekunder) air mengalir di sepanjang daerah sawah.



Kanal air sambungan dari Sungai Brantas di Papar dalam kondisi baik dan air mengalir dengan lancar.



Terdapat sedimentasi dan rerumputan liar pada drainase di Gampengrejo



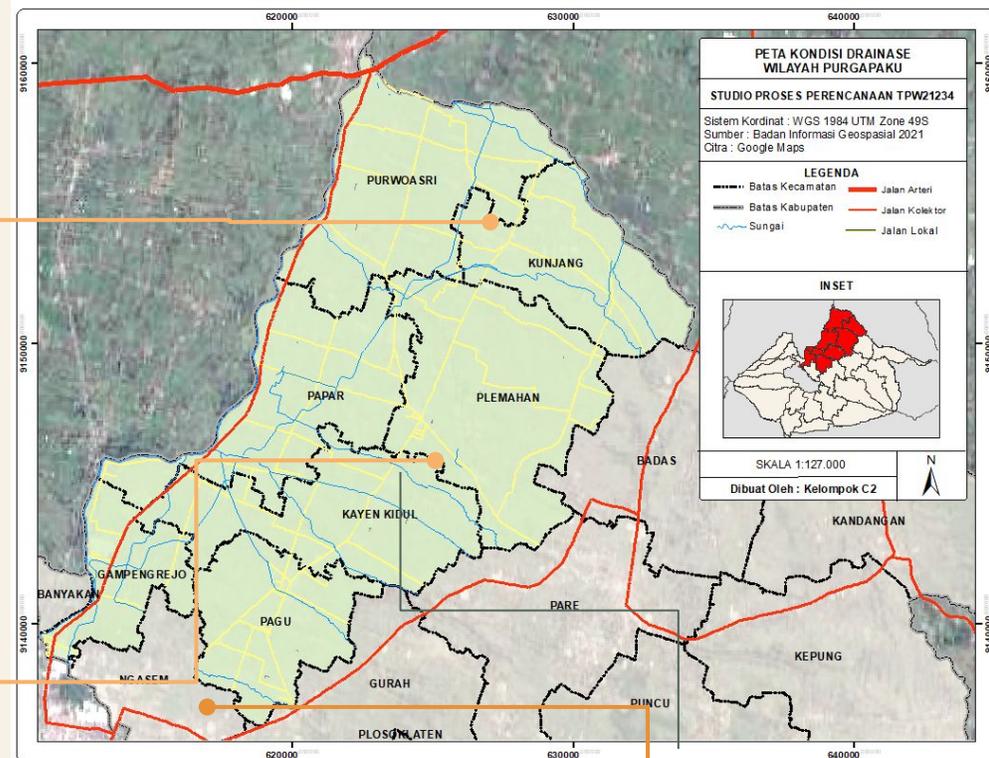
Kondisi drainase di dekat jalan raya papar.

POTENSI DAN MASALAH JARINGAN DRAINASE

POTENSI

Menurut Studi EHRA (2016), Capaian pelayanan drainase secara makro Kabupaten Kediri mencapai 96%.

Drainase di perkotaan berupa drainase permanen rata-rata berfungsi dengan baik.



MASALAH

Dikarenakan kemiringan lereng yang cenderung datar mengakibatkan air limpasan menjadi tergenang di jalan dan masih terdapat jalan yang tidak memiliki drainase di pinggirannya.

Lemahnya koordinasi pembagian kewenangan, rendahnya partisipasi masyarakat, serta alokasi dana yang minim dalam pengelolaan sarana dan prasarana drainase.

Di beberapa tempat terjadi penurunan kapasitas saluran penampang akibat sedimentasi dan sampah yang dapat menimbulkan potensi genangan.

JARINGAN LISTRIK

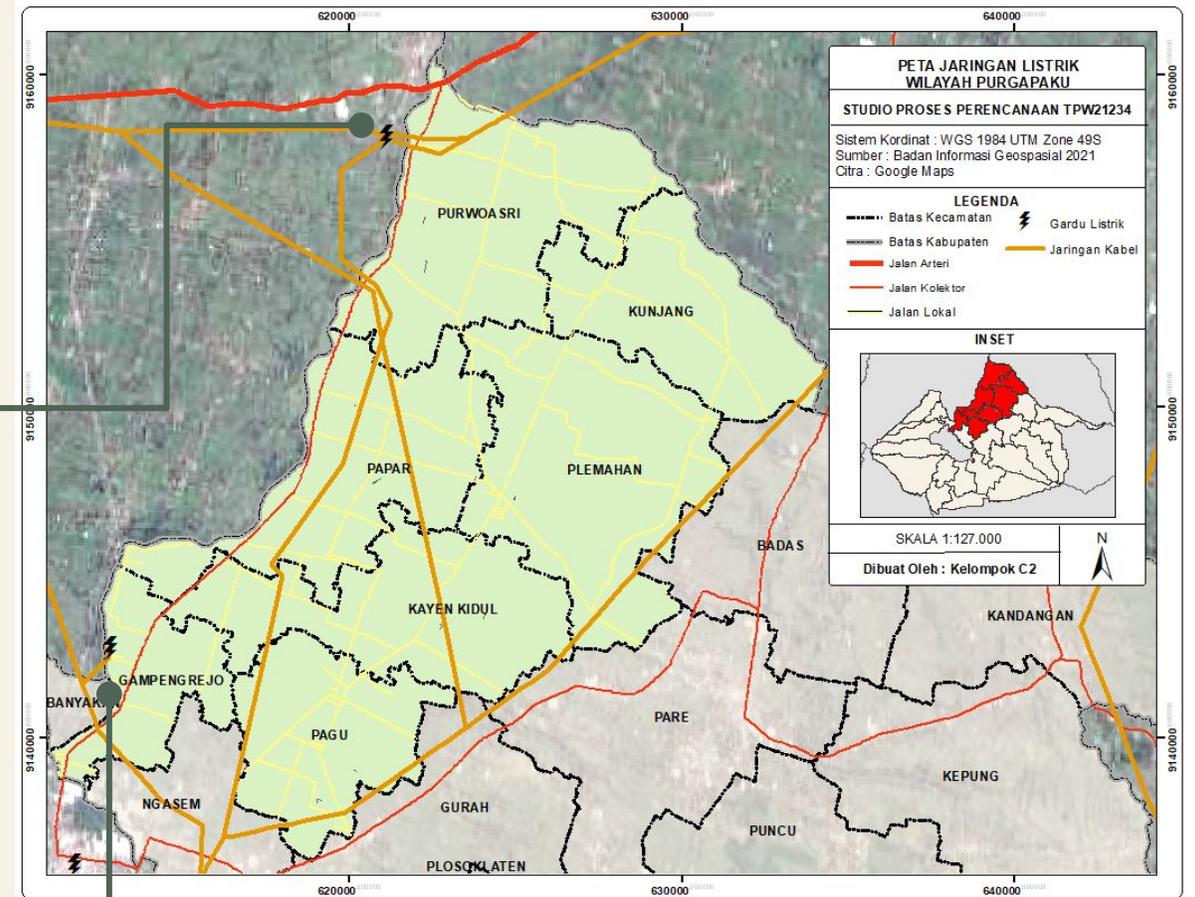
Peta Jaringan Distribusi Listrik dan Gardu Induk

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, terdapat dua gardu induk yang berperan sebagai distributor / sumber listrik untuk wilayah Purgapaku yaitu, Gardu Induk Kertosono yang berlokasi di Kelurahan Drenges, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk dan Gardu Induk Surya Zig - Zag yang berlokasi di Kelurahan Ngebrak, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Berdasarkan Peta tersebut juga dapat dilihat bahwa seluruh kecamatan pada wilayah Purgapaku sudah teraliri jaringan listrik

Gardu Induk Kertosono



Gardu Induk Surya Zig-Zag



Jaringan kabel pada wilayah purgapaku adalah jaringan kabel dengan jenis Transmisi Listrik Atas Tanah. Berdasarkan peta tersebut jaringan kabel listrik pada wilayah Purgapaku sudah terdistribusi ke seluruh wilayah.

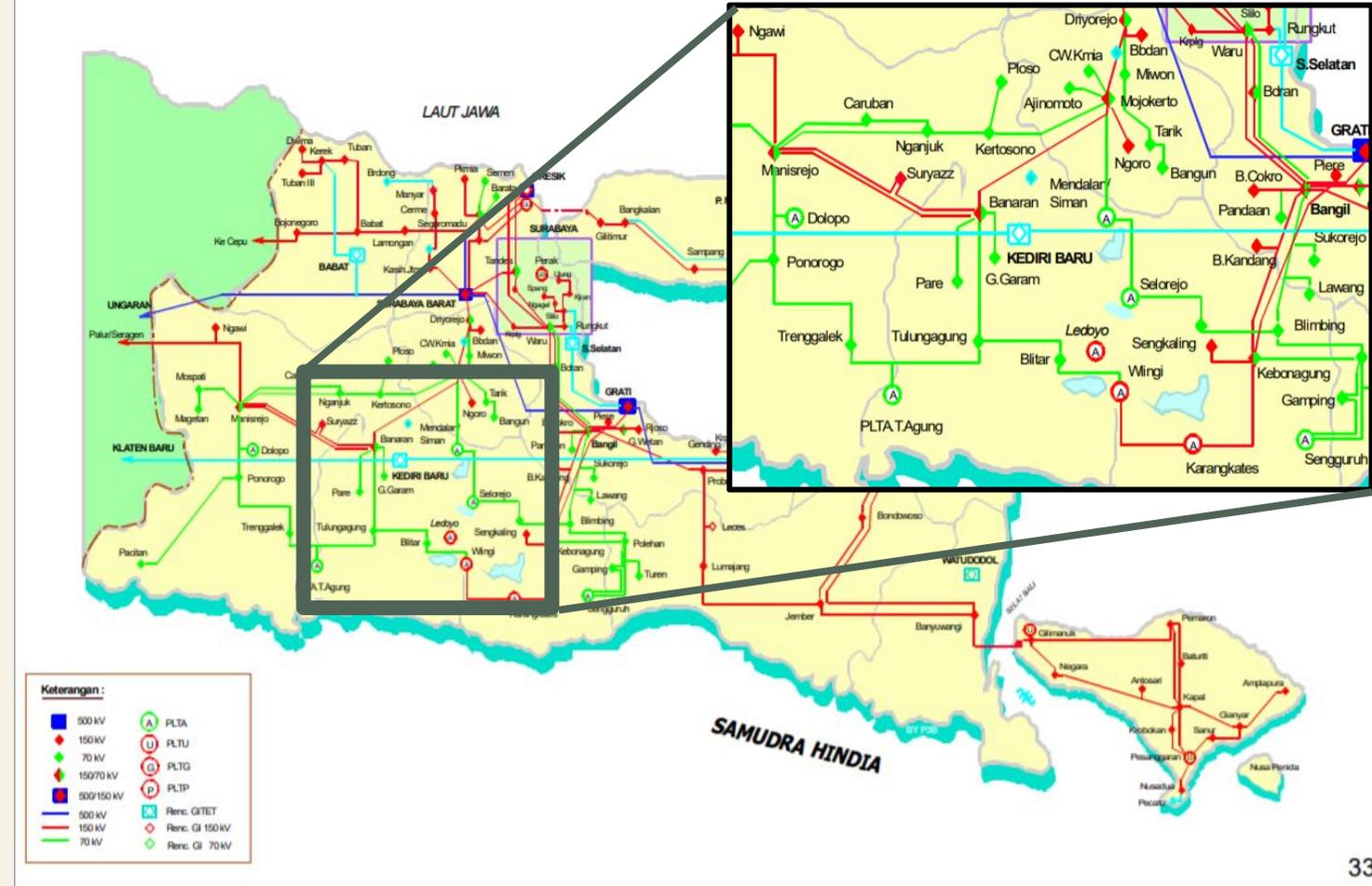
JARINGAN LISTRIK

Sumber Jaringan Listrik

Wilayah Purgapaku adalah wilayah yang termasuk pada Area Pelayanan & Jaringan (APJ) Kediri yang melayani Kota Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar.

Berdasarkan Peta disamping dapat diketahui bahwa jaringan listrik yang melayani wilayah Purgapaku adalah jaringan listrik dengan kapasitas 150 kV dan 70 kV. Kapasitas listrik tersebut bersumber dari PLTA yang terdapat pada kawasan sekitar Kabupaten Kediri dan wilayah purgapaku, seperti PLTA T.Agung yang terdapat di Kabupaten Tulungagung dan PLTA Dolopo yang terdapat di Kabupaten Madiun. Listrik yang bersumber dari PLTA T. Agung dan PLTA Dolopo tersebut ditransmisikan ke wilayah purgapaku oleh gardu induk Kertosono (70 kV) di Nganjuk, Pare (70 kV) di Kota Pare, Gudang Garam (70 kV), Banaran (150/70 kV) di Kota Kediri, dan Suryazz (150 kV) di Kabupaten Nganjuk.

PETA JARINGAN TRANSMISI NASIONAL
PROVINSI JAWA TIMUR DAN BALI

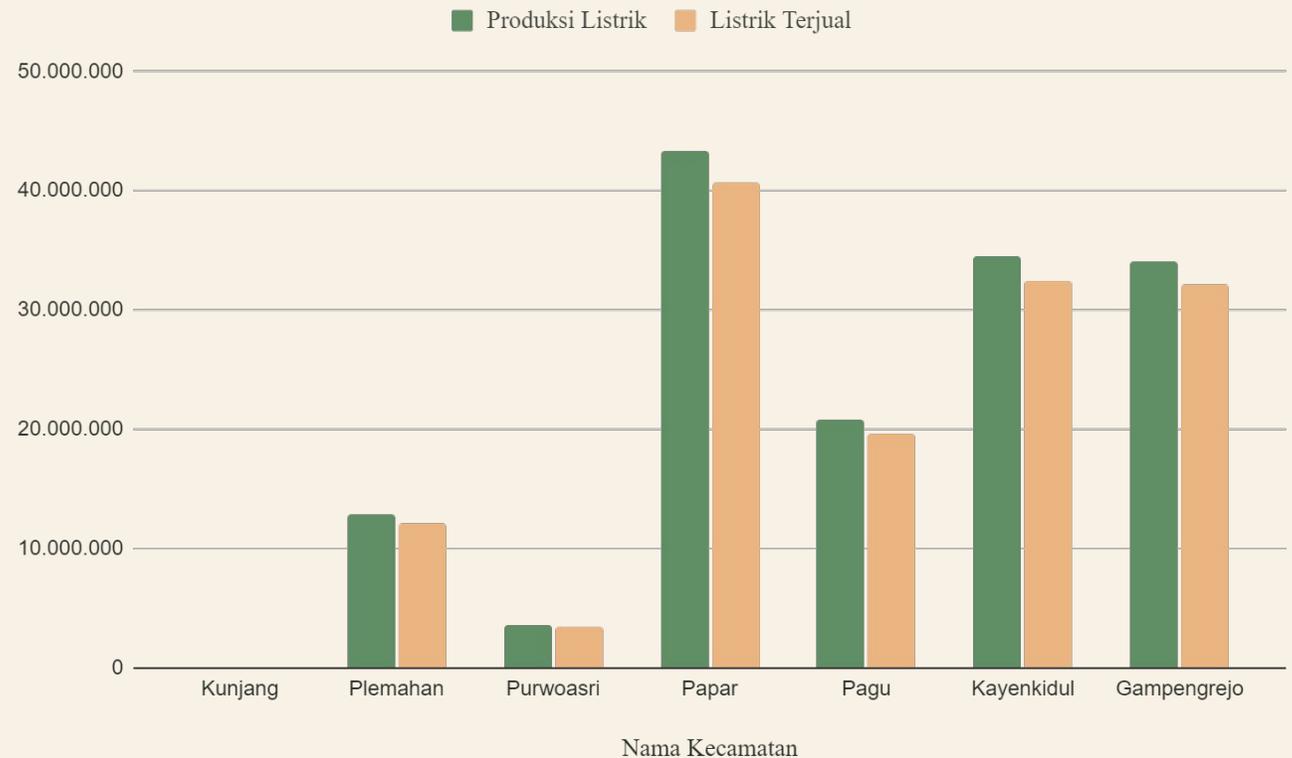


JARINGAN LISTRIK

Kapasitas Jaringan Listrik

- Terlihat setiap kecamatan memiliki kebutuhan listrik yang beragam. perbedaan ini disebabkan karena tiap kecamatan mempunyai jumlah penduduk pemakai listrik yang berbeda.
- Produksi listrik masih lebih tinggi dibanding listrik dijual mengindikasikan bahwa tidak adanya kekurangan energi listrik

Produksi Listrik dan Listrik Terjual di Purgapaku Tahun 2020 (Kwh)

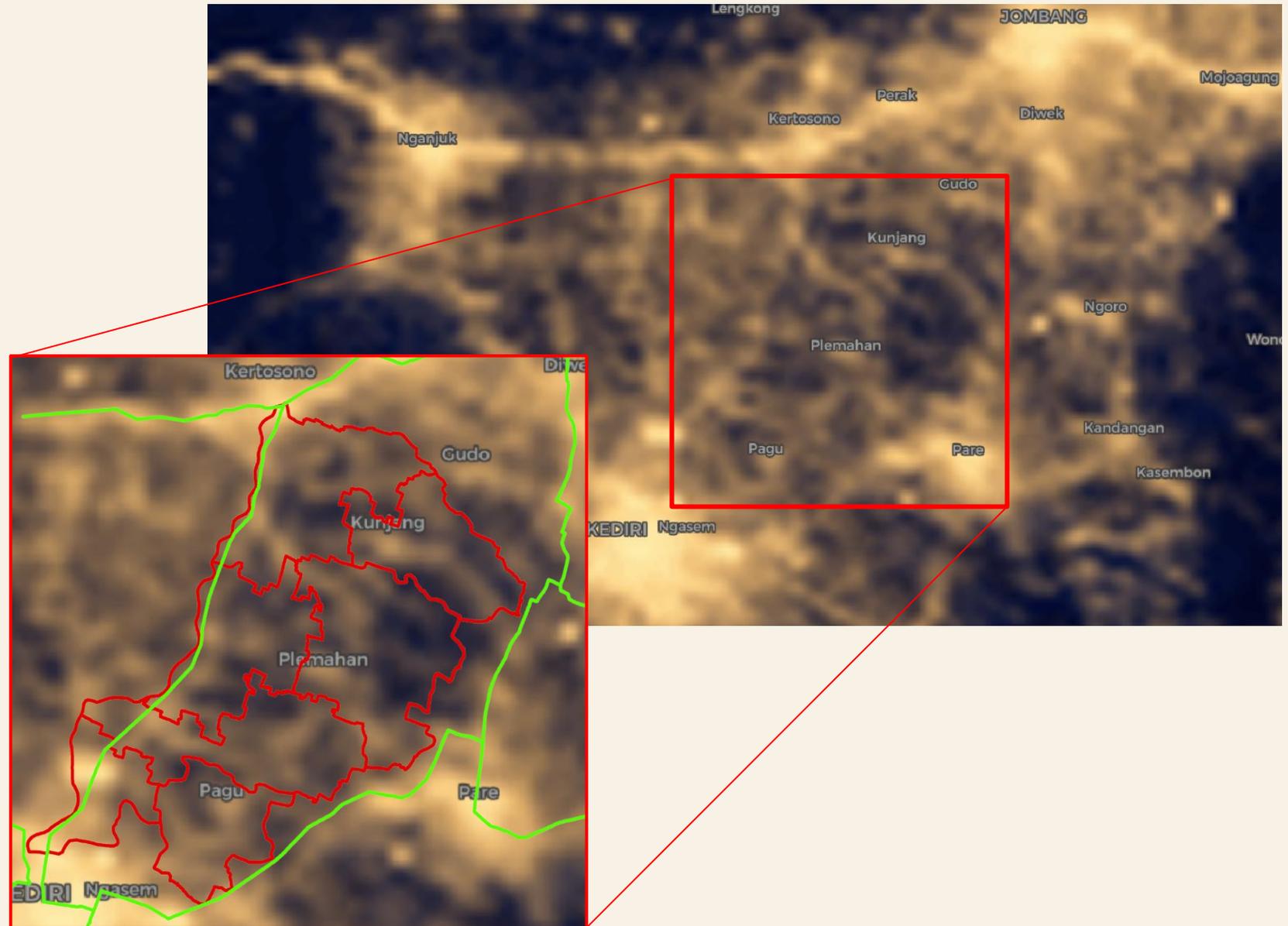


JARINGAN LISTRIK

Cakupan aliran listrik PLN

terlihat pada citra satelit seluruh kecamatan di Purgapaku terlayani jaringan listrik.

area yang terang menandakan area tersebut adalah area terbangun. semakin terang warna mengindikasikan semakin tingginya kepadatan bangunan yang telah teraliri listrik. daerah yang gelap merupakan area non terbangun yang difungsikan sebagai lahan pertanian.



JARINGAN LISTRIK

Letak Sutet (±39 Titik Lokasi)

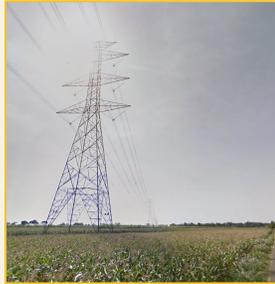
PURWOASRI. ±13 titik.

Seluruh Sutet di kecamatan ini berada di kawasan pertanian dan perkebunan. Berdasarkan Permen ESDM No. 2 Tahun 2019, jarak konduktor dengan tinggi tanaman juga sudah sesuai, dimana jaraknya sudah >7 meter.



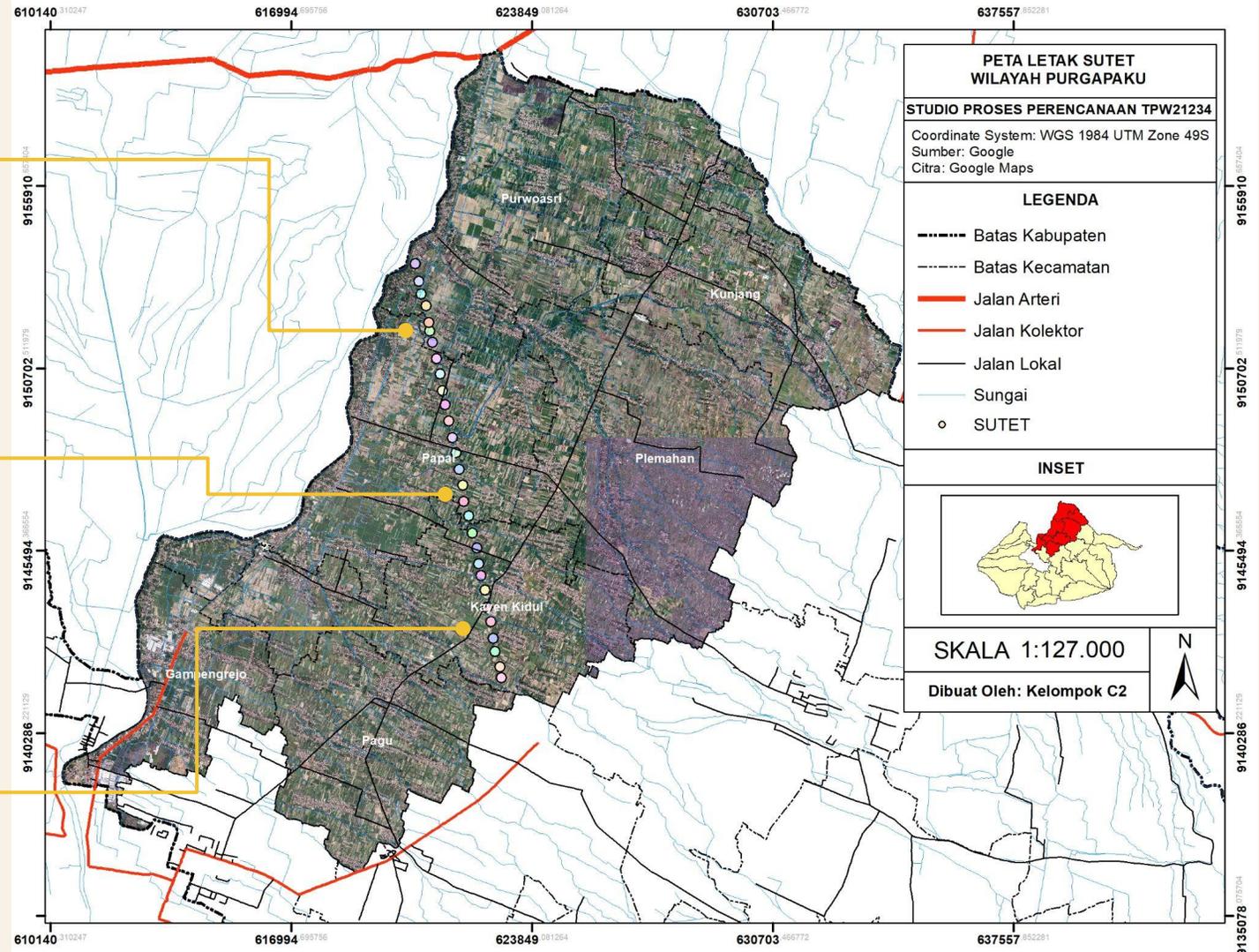
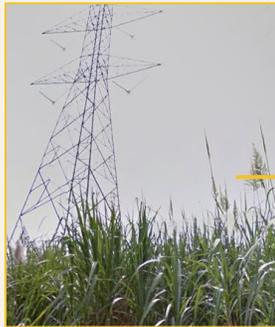
PAPAR. ±7 titik.

Kebanyak Sutet di kecamatan ini berada pada lokasi pertanian dan perkebunan. Namun, masih ada satu titik yang cukup mengganggu aktivitas masyarakat setempat, dikarenakan dekat dengan jalan raya (<11 m).



KAYEN KIDUL. ±9 titik.

Masih ada beberapa Sutet yang dekat dengan pemukiman warga (<200 meter).. Hal ini bisa berdampak terhadap anak - anak yang dilahirkan dalam jarak <200 meter dengan sutet mengalami leukemia.

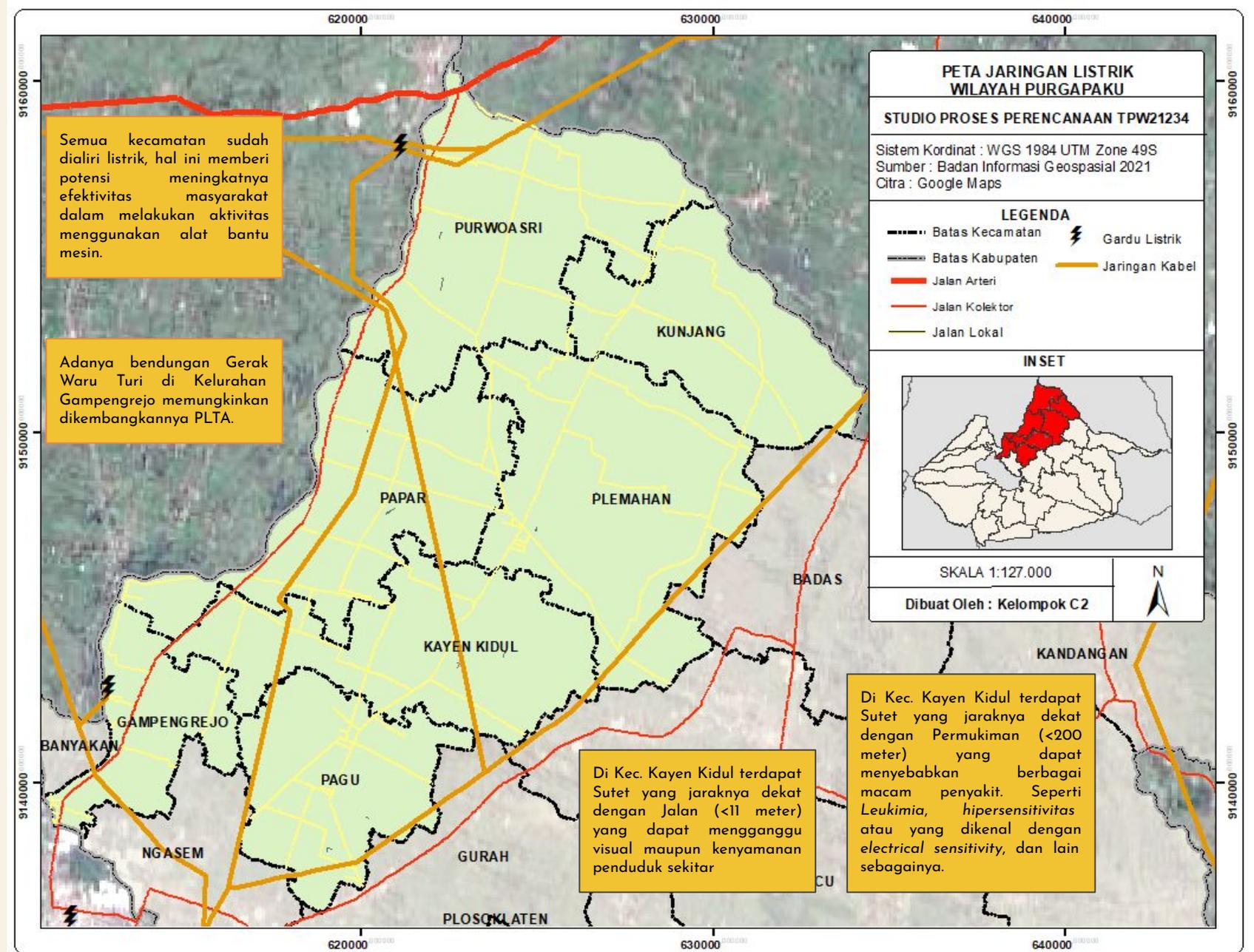


JARINGAN LISTRIK

Potensi dan Masalah

Potensi

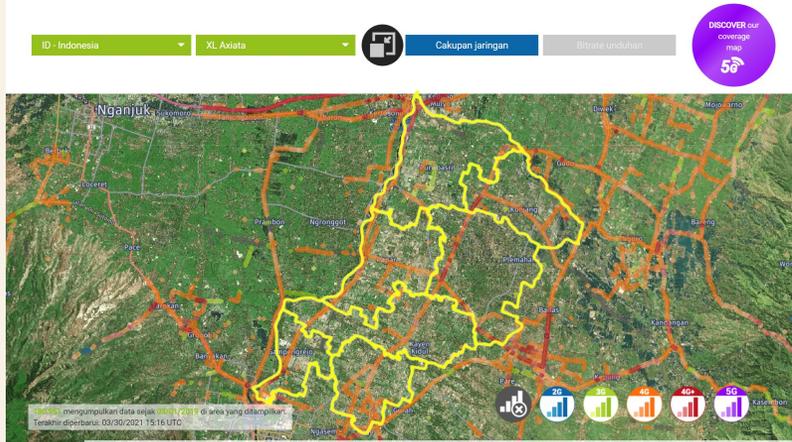
Masalah



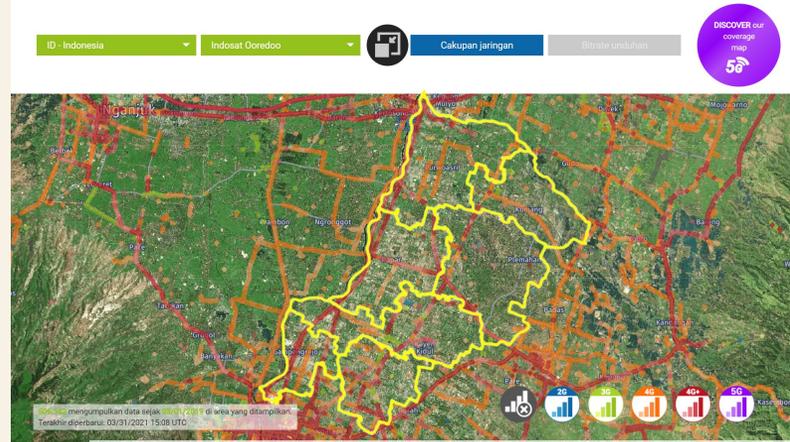
JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Cakupan Jaringan Seluler Provider 2G-5G

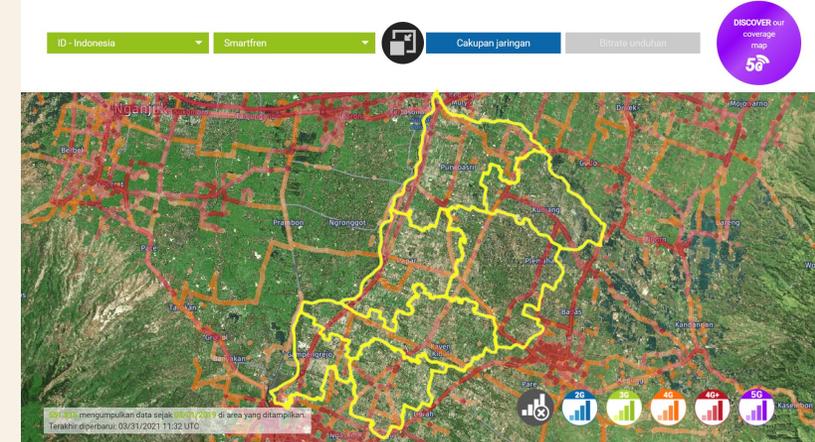
Cakupan Jaringan Seluler XL Axiata



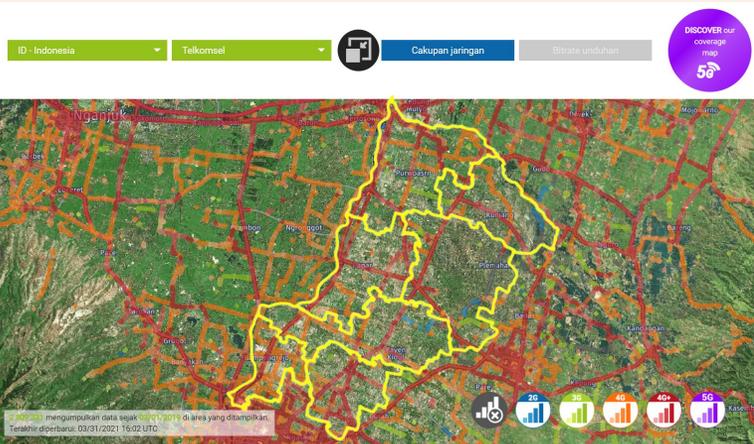
Cakupan Jaringan Seluler Indosat Ooredoo



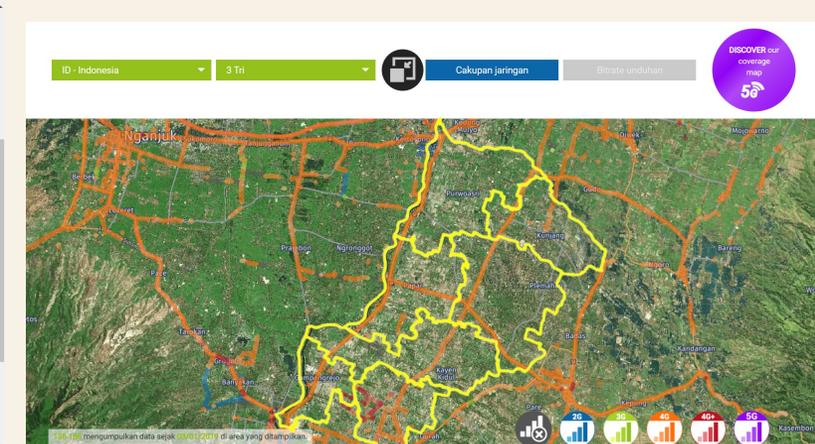
Cakupan Jaringan Seluler Smartfren



Berdasarkan cakupan jaringan seluler dapat disimpulkan bahwa di Purgapaku hanya memiliki jaringan, 4G dan 4G+, tidak terlihat jaringan seluler 5G, berarti jaringan di Purgapaku sudah mengikuti zaman dan sesuai dengan kebutuhan di zaman sekarang, dimana hampir seluruh provider jaringannya adalah 4G atau 4G+.



Cakupan Jaringan Seluler Telkomsel



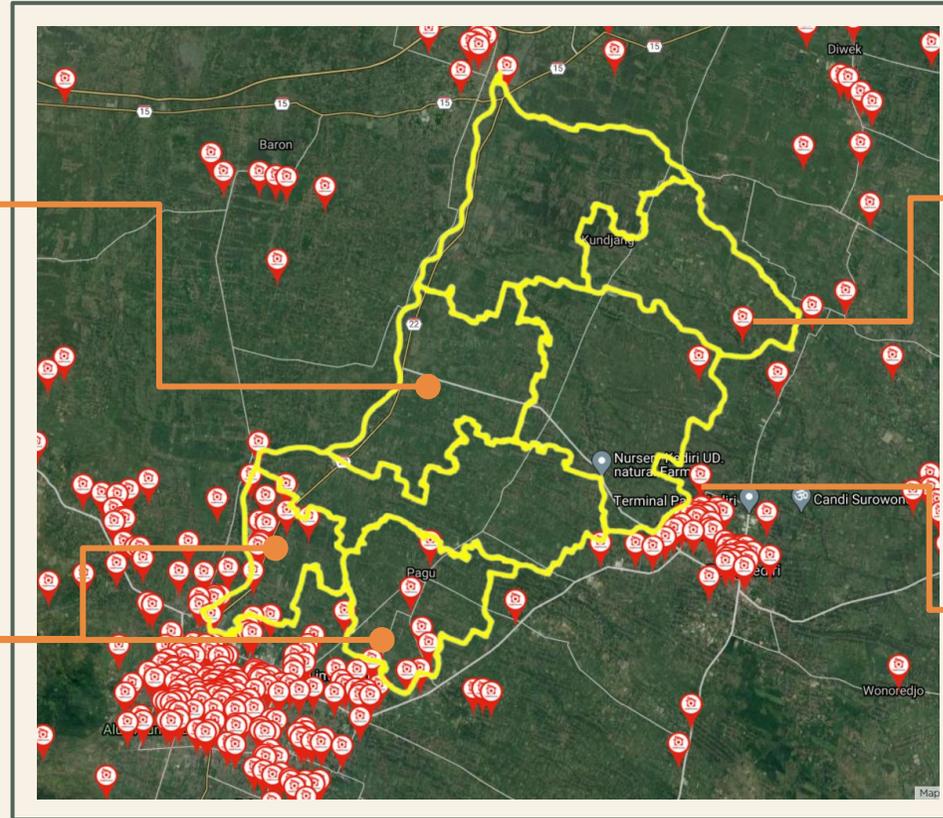
Cakupan Jaringan Seluler 3 Tri

JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Sebaran *Fiber Optic* Indihome di Purgapaku

Kecamatan Papar yang merupakan perkotaan justru tampak tidak terdapat *fiber optic*

Kecamatan Gampengrejo & Pagu memiliki *fiber optic* yang cukup banyak dibandingkan kecamatan lain di Purgapaku. Hal tsb karena kedua kecamatan berbatasan dengan Kota Kediri sehingga *fiber optic*nya lebih banyak.



Kecamatan Kundjaj tampak terdapat satu *fiber optic*

Kecamatan Plemahan tampak terdapat satu *fiber optic*. Akan tetapi, kecamatan di sebelahny yakni Pare memiliki banyak *fiber optic* karena terdapat kampung Inggris.

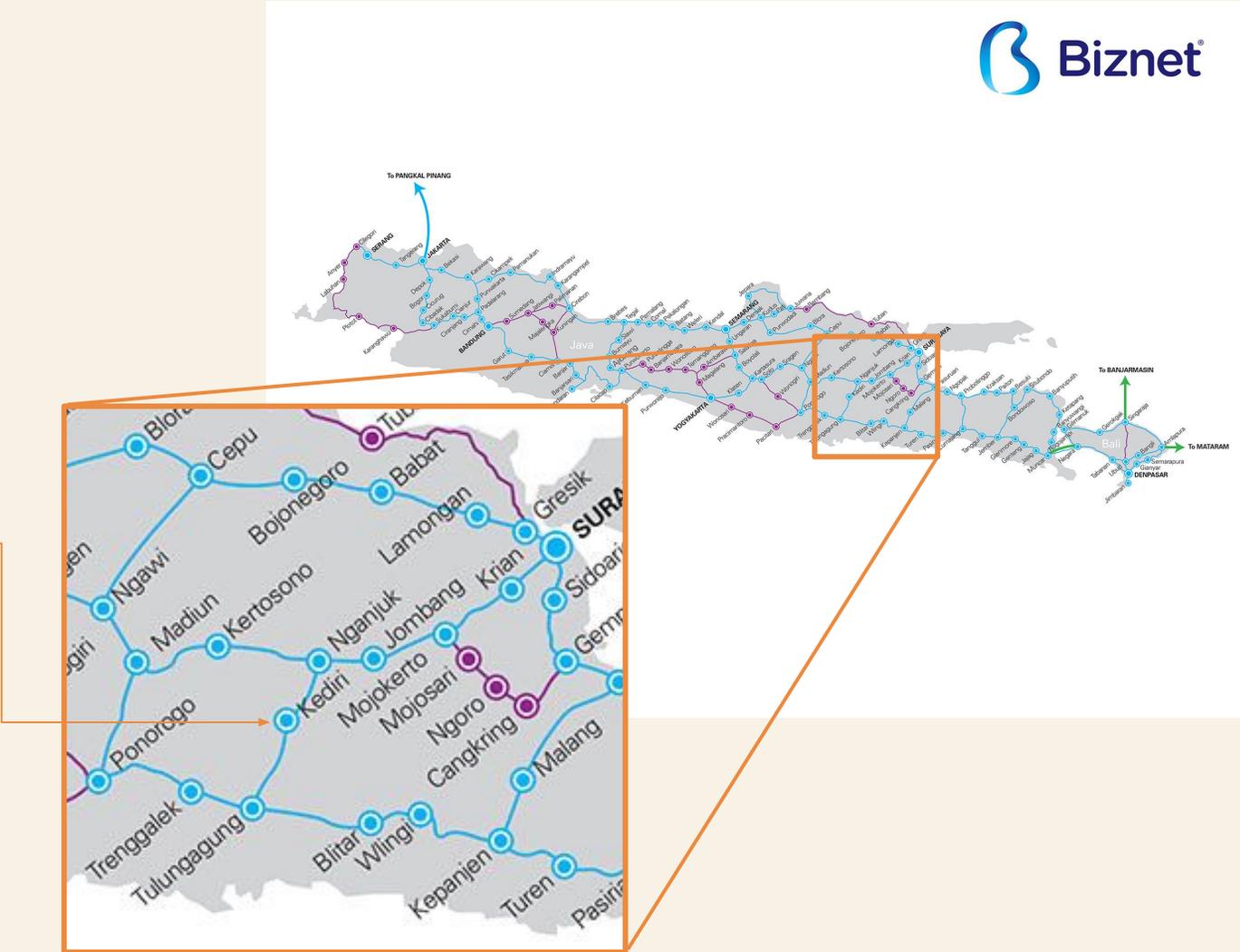
Sumber : <https://fibermap.indihome.co.id/>

JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Sebaran *Fiber Optic* Biznet di Purgapaku



Tampak dari peta tersebut, Kediri masuk dalam sebaran jaringan *fiber optic* dari Biznet. Akan tetapi, tidak begitu jelas batas-batas wilayahnya dan cakupan secara rincinya.



JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Permasalahan tower BTS



Terdapat pemberitaan mengenai banyaknya tower ilegal (tidak berizin) di Kabupaten Kediri. Pemberitaan tersebut diterbitkan sekitar pada bulan November tahun 2020.

Terdapat 50 titik tower yang tak berizin, 13 di antaranya berada di Purgapaku.

- Kecamatan Kayen Kidul 2 titik
- Kecamatan Pagu 5 titik
- Kecamatan Gampengrejo 1 titik
- Kecamatan Papar 1 titik
- Kecamatan Purwoasri 4 titik

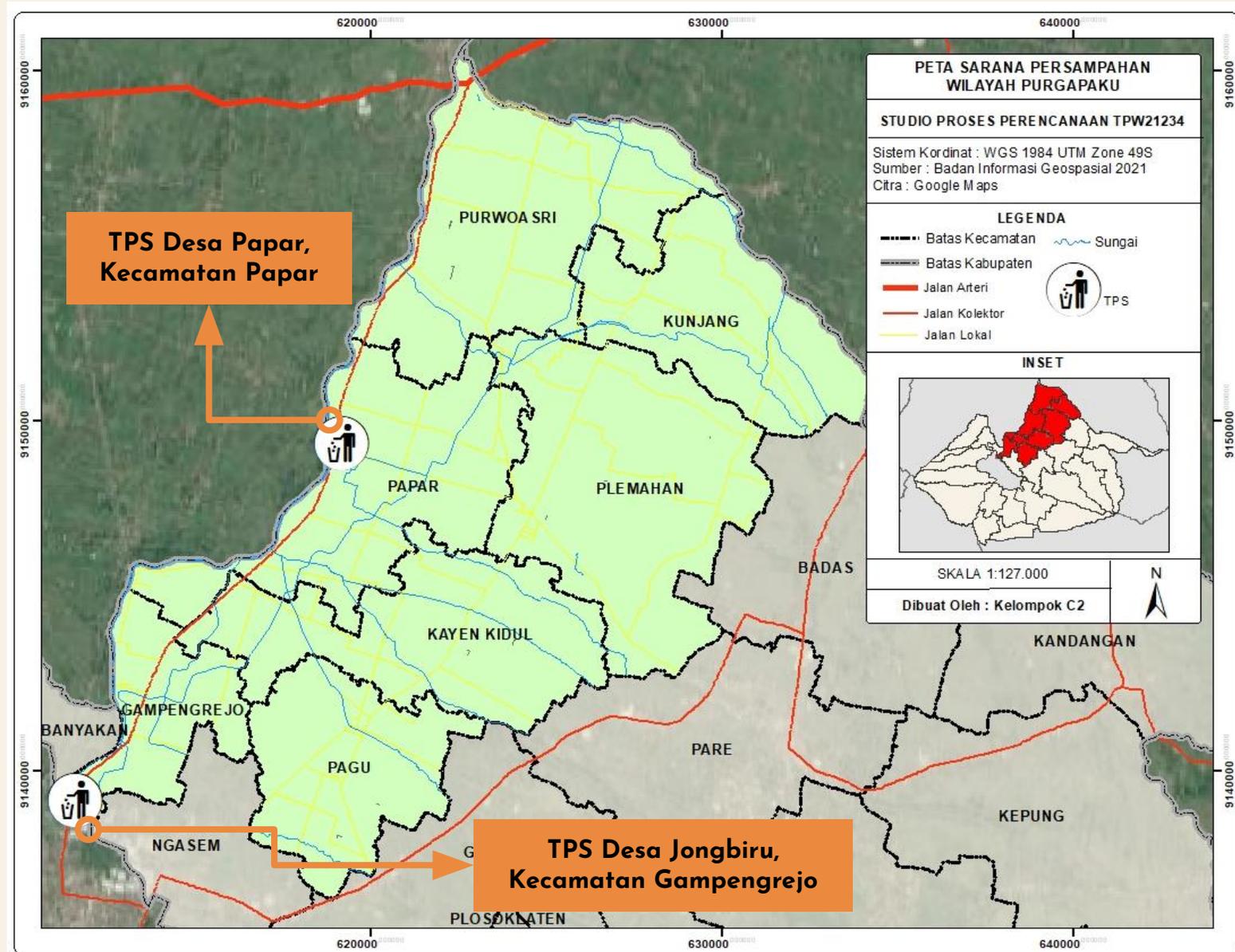
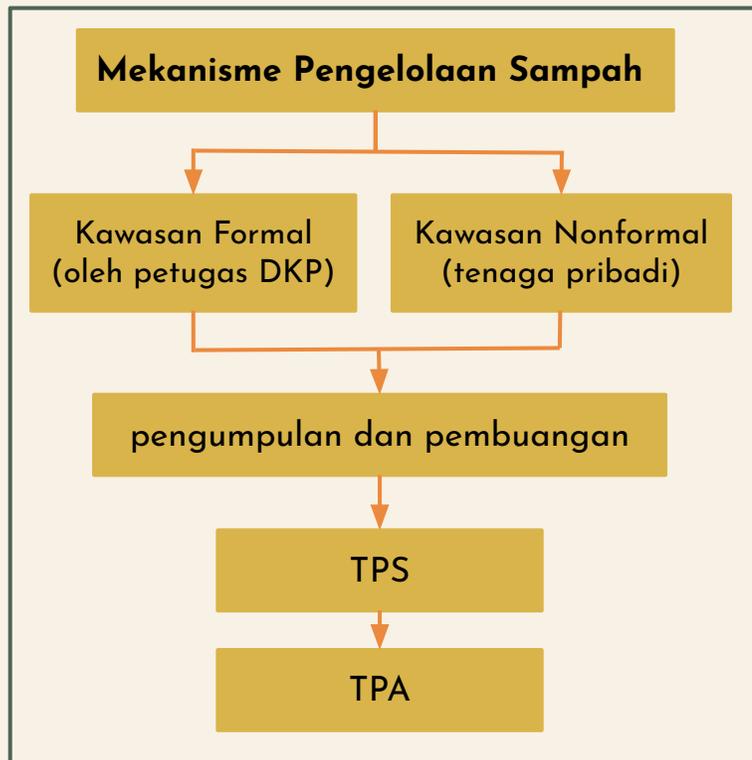


Permasalahan tower BTS yang ilegal harus segera diatasi karena mengakibatkan kerugian negara. Tower BTS yang tidak berizin ini mengakibatkan tidak adanya retribusi pajak yang masuk pada kas daerah.

JARINGAN PERSAMPAHAN

PETA SARANA PERSAMPAHAN

Menurut data dalam Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2-JM) Tahun 2017, terdapat **23 TPS** dan **1 TPA** di Kabupaten Kediri.



JARINGAN PERSAMPAHAN

PROYEKSI TIMBULAN SAMPAH 2020-2040

Proyeksi Timbulan Sampah (m³/tahun) Wilayah Purgapaku Tahun 2020-2030

| Tahun | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Timbulan sampah (m ³ /tahun) | 242.097,93 | 243.526,31 | 244.963,11 | 246.408,40 | 247.862,20 | 249.324,59 | 250.795,61 | 252.275,30 | 253.763,73 | 255.260,93 | 256.766,97 |

Sumber : Analisis (2021) berdasarkan jumlah penduduk BPS 10 tahun terakhir dan asumsi timbulan sampah Kab.Kediri 0,002 m³/orang/hari (ciptakarya.pu.go.id)

Proyeksi Timbulan Sampah (m³/tahun) Wilayah Purgapaku Tahun 2031-2040

| Tahun | 2031 | 2032 | 2033 | 2034 | 2035 | 2036 | 2037 | 2038 | 2039 | 2040 |
|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Timbulan sampah (m ³ /tahun) | 258.281,90 | 259.805,76 | 261.338,61 | 262.880,51 | 264.431,51 | 265.991,65 | 267.561,00 | 269.139,61 | 270.727,54 | 272.324,83 |

Sumber : Analisis (2021) berdasarkan jumlah penduduk BPS 10 tahun terakhir dan asumsi timbulan sampah Kab.Kediri 0,002 m³/orang/hari (ciptakarya.pu.go.id)

Terdapat keterkaitan antara jumlah penduduk dengan volume timbulan sampah yang mana **semakin tinggi jumlah penduduk semakin banyak volume timbulan sampah** yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia. Volume timbulan sampah yang terus meningkat berdampak pada perlunya ketersediaan ruang TPA yang semakin besar dan perlunya pengelolaan sampah yang lebih baik.

JARINGAN PERSAMPAHAN

UKURAN TPA YANG DIBUTUHKAN HINGGA TAHUN 2040

| Ukuran TPA yang dibutuhkan agar bisa menampung timbulan sampah Purgapaku hingga 2040 | | | |
|--|--|----------------------------|---------------|
| Kecamatan | Akumulasi Volume timbulan sampah(m ³) dari 2020-2040 | Luas TPA (m ²) | Luas TPA (Ha) |
| Kunjang | 598.136,50 | 9.062,67 | 0,91 |
| Plemahan | 986.807,27 | 1.4951,63 | 1,50 |
| Purwoasri | 959312,35 | 14.535,04 | 1,45 |
| Papar | 852.505,17 | 12.916,74 | 1,29 |
| Pagu | 653.663,22 | 9.903,99 | 0,99 |
| Kayenkidul | 767.091,96 | 11.622,61 | 1,16 |
| Gampengrejo | 578.011,52 | 8.757,75 | 0,88 |
| Purgapaku | 5.395.528,00 | 81.750,42 | 8,18 |

Sumber : Analisis (2021) berdasarkan data BPS dan Kementerian PUPR

Keterangan :

Tinggi TPA sebesar 66 meter (ciptakarya.pu.go.id)

Dengan asumsi 100% sampah yang tersedia dapat diangkut seluruhnya menuju TPA, akumulasi timbulan sampah Wilayah Purgapaku dalam kurun waktu 2020-2040 **membutuhkan lahan penampungan seluas 8,18 Ha.**

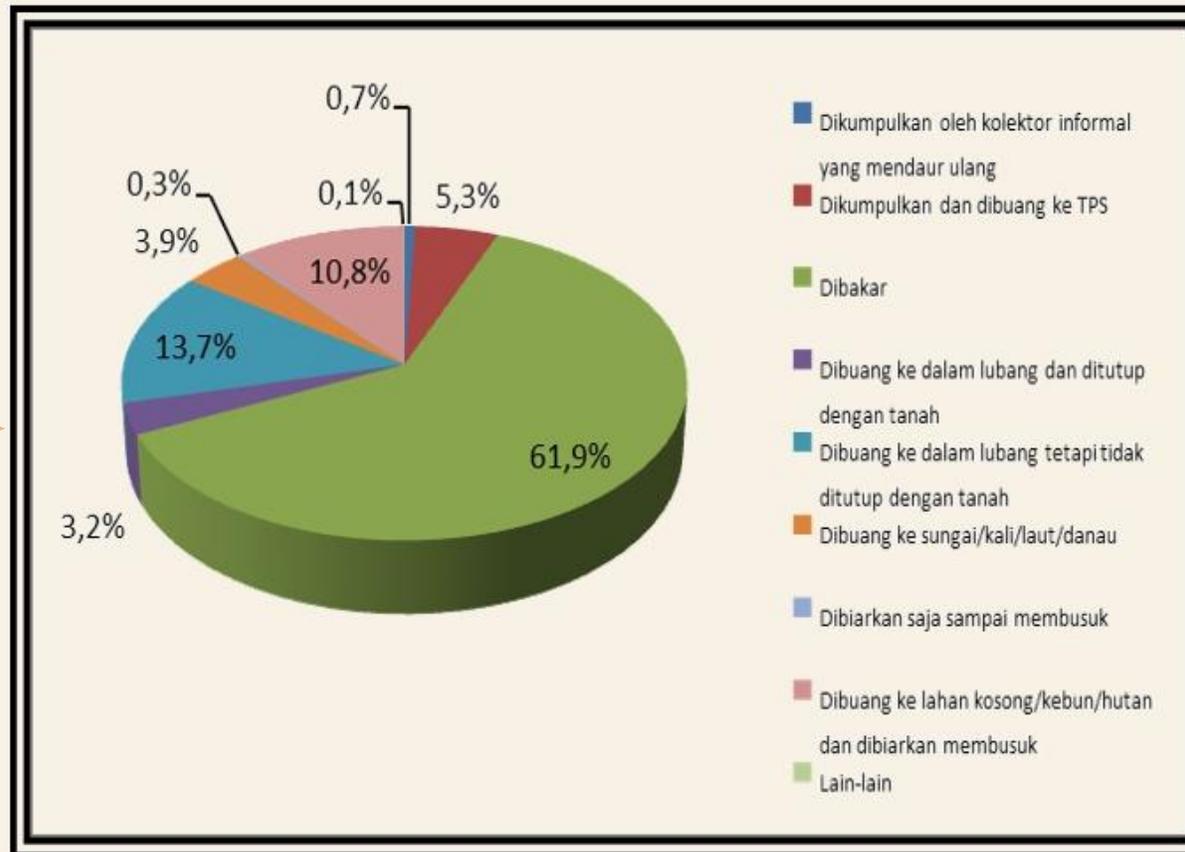
Luas TPA Kab. Kediri sebesar 4 Ha (ciptakarya.pu.go.id) sehingga **terdapat gap sebesar 4,18 Ha.** Artinya TPA yang tersedia belum dapat menampung sampah yang masuk dari Wilayah Purgapaku hingga tahun 2040. Maka dari itu, diperlukan perluasan TPA dan diperlukan mekanisme yang baik dalam mengolah sampah agar bisa menekan volume sampah yang masuk menuju TPA.

JARINGAN PERSAMPAHAN

TPS 3R & BANK SAMPAH DI KAB.KEDIRI

pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan masyarakat sebagian besar adalah dibakar ditunjukkan dengan presentase sebesar 61,9%

Terlihat bahwa sebagian masyarakat belum menjadi penerima layanan sampah dan belum melakukan pemanfaatan sampah (3R)

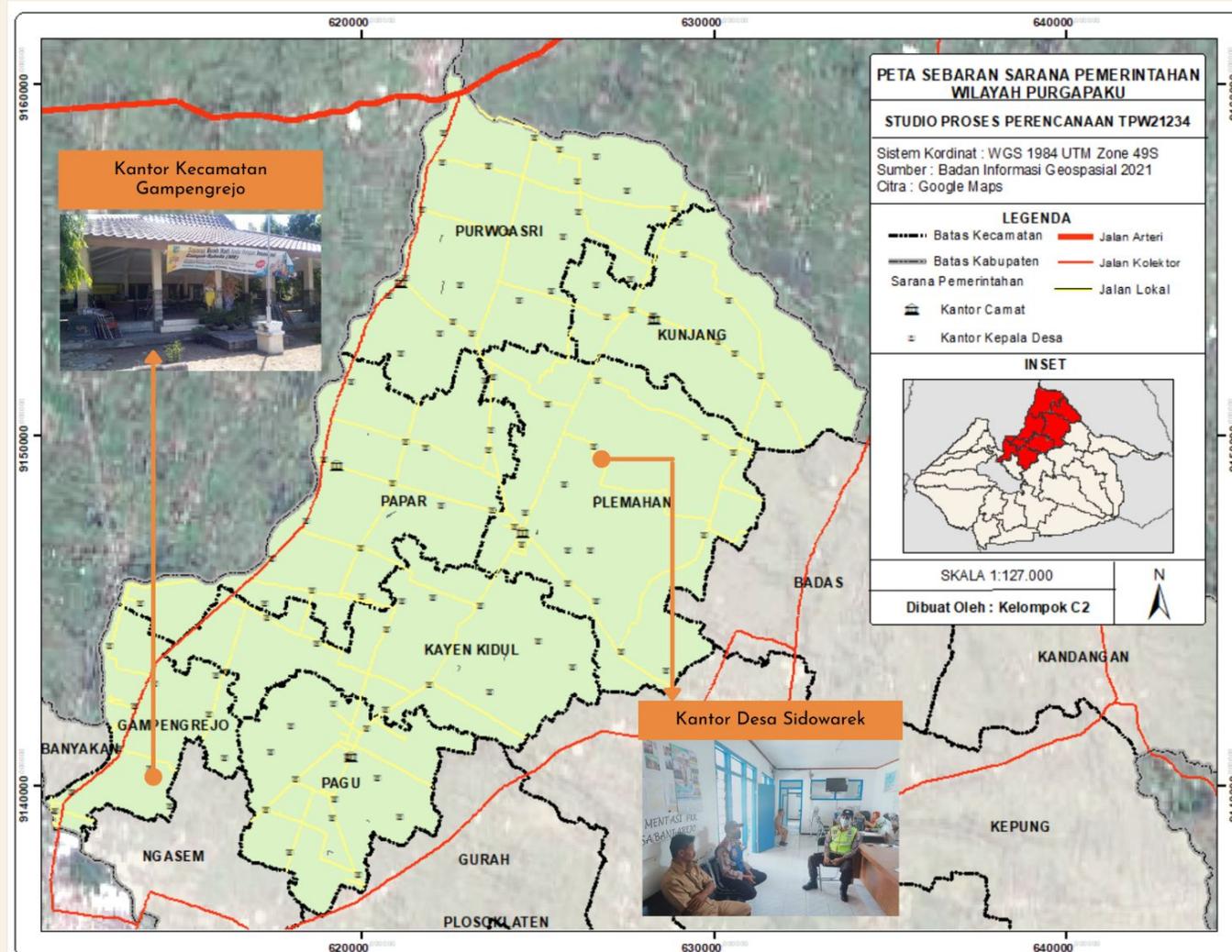


- Terdapat 5 bank sampah di kabupaten Kediri yang tersebar di perkotaan yaitu kecamatan grogol, pare, papar dan ringinrejo
- TPA Kecamatan Papar ini akan melayani TPA di Subwilayah Purwoasri seperti di Kecamatan kunjang, Plemahan, Purwoasri dan Papar.
- Dan sudah berdiri 4 TPS3R di Kab. Kediri, yaitu desa Tulungrejo, Paron, Wates dan di desa Kandangan yang masih dalam proses pembangunan

Sumber : Hasil Survei EHRA mengenai pengelolaan sampah rumah tangga pada skala kabupaten

FASILITAS UMUM & FASILITAS SOSIAL

a. Pemerintahan



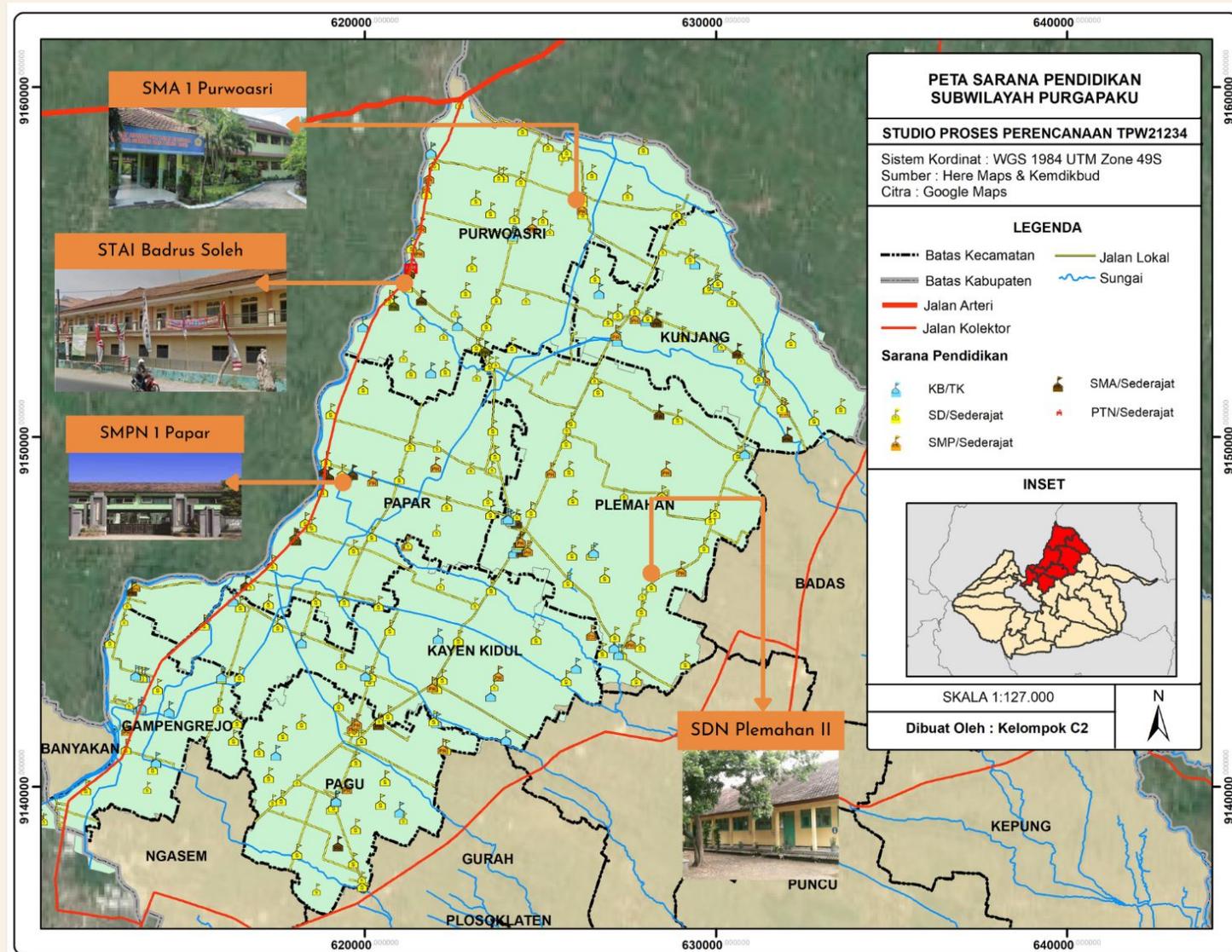
FASILITAS UMUM & FASILITAS SOSIAL

a. Pemerintahan

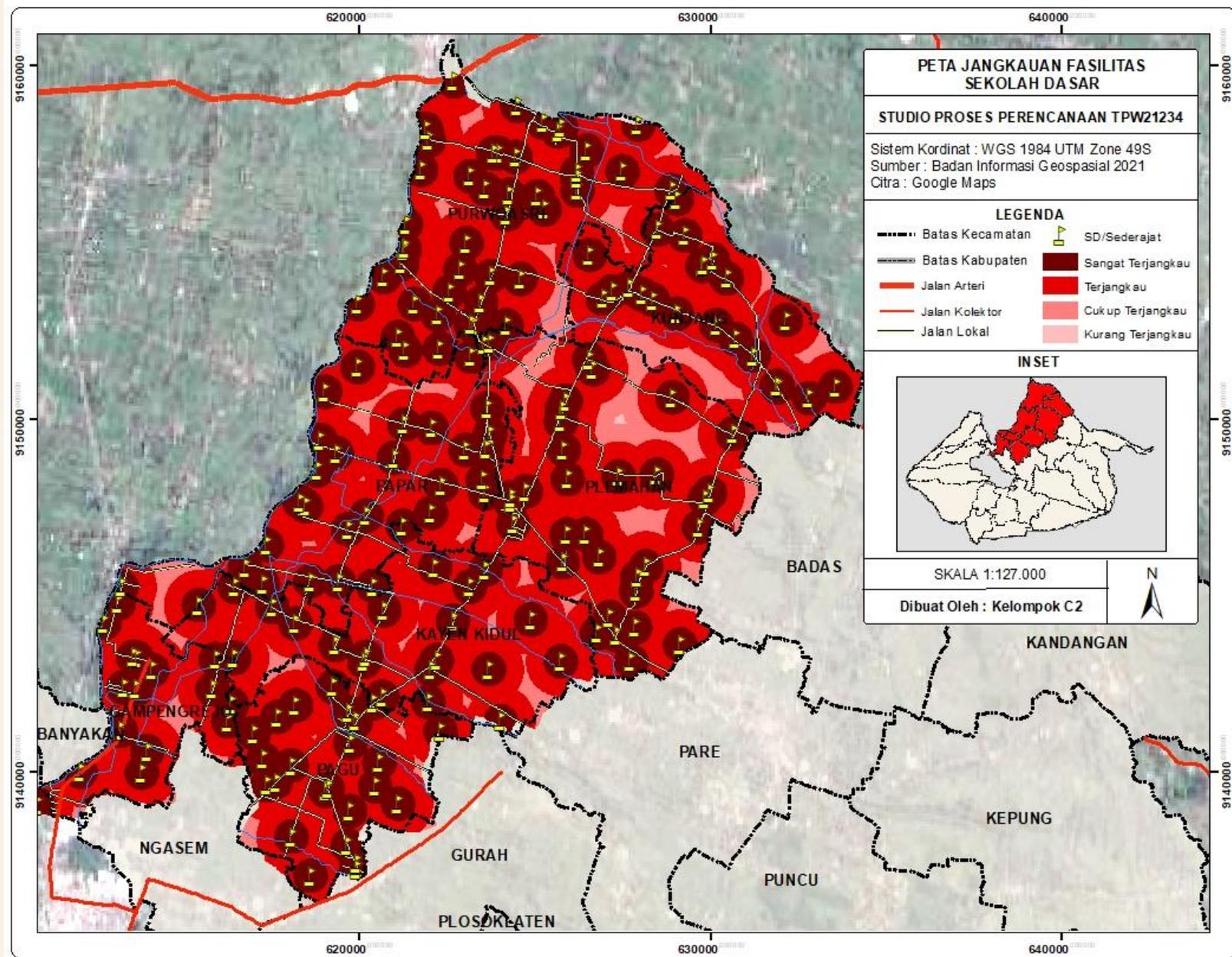
| Kecamatan | Jenis sarana | Standar d Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|------------|
| Purwoasri | Kantor Kecamatan | 120000 | 38759 | 1 | 1 | memenuhi |
| Kunjang | | | 62500 | 1 | 1 | memenuhi |
| Plemahan | | | 62904 | 1 | 1 | memenuhi |
| Papar | | | 55233 | 1 | 1 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 40723 | 1 | 1 | memenuhi |
| Pagu | | | 48922 | 1 | 1 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 34519 | 1 | 1 | memenuhi |
| Purwoasri | Kantor Desa | 30000 | 38759 | 23 | 23 | memenuhi |
| Kunjang | | | 62500 | 12 | 12 | memenuhi |
| Plemahan | | | 62904 | 17 | 17 | memenuhi |
| Papar | | | 55233 | 17 | 17 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 40723 | 12 | 12 | memenuhi |
| Pagu | | | 48922 | 13 | 13 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 34519 | 11 | 11 | memenuhi |

Kantor Kecamatan dan kantor desa merupakan fasilitas pemerintah yang melayani penduduk berdasarkan kecamatan dan kelurahan/desa. Pada wilayah purgapaku terdapat kantor kecamatan dan kantor desa dengan jumlah fasilitas yang cukup untuk melayani penduduk di kawasan tersebut. Dilihat berdasarkan standart sni bahwa kantor kecamatan dan desa pada wilayah purgapaku sudah memenuhi standar dalam pelayana penduduknya.

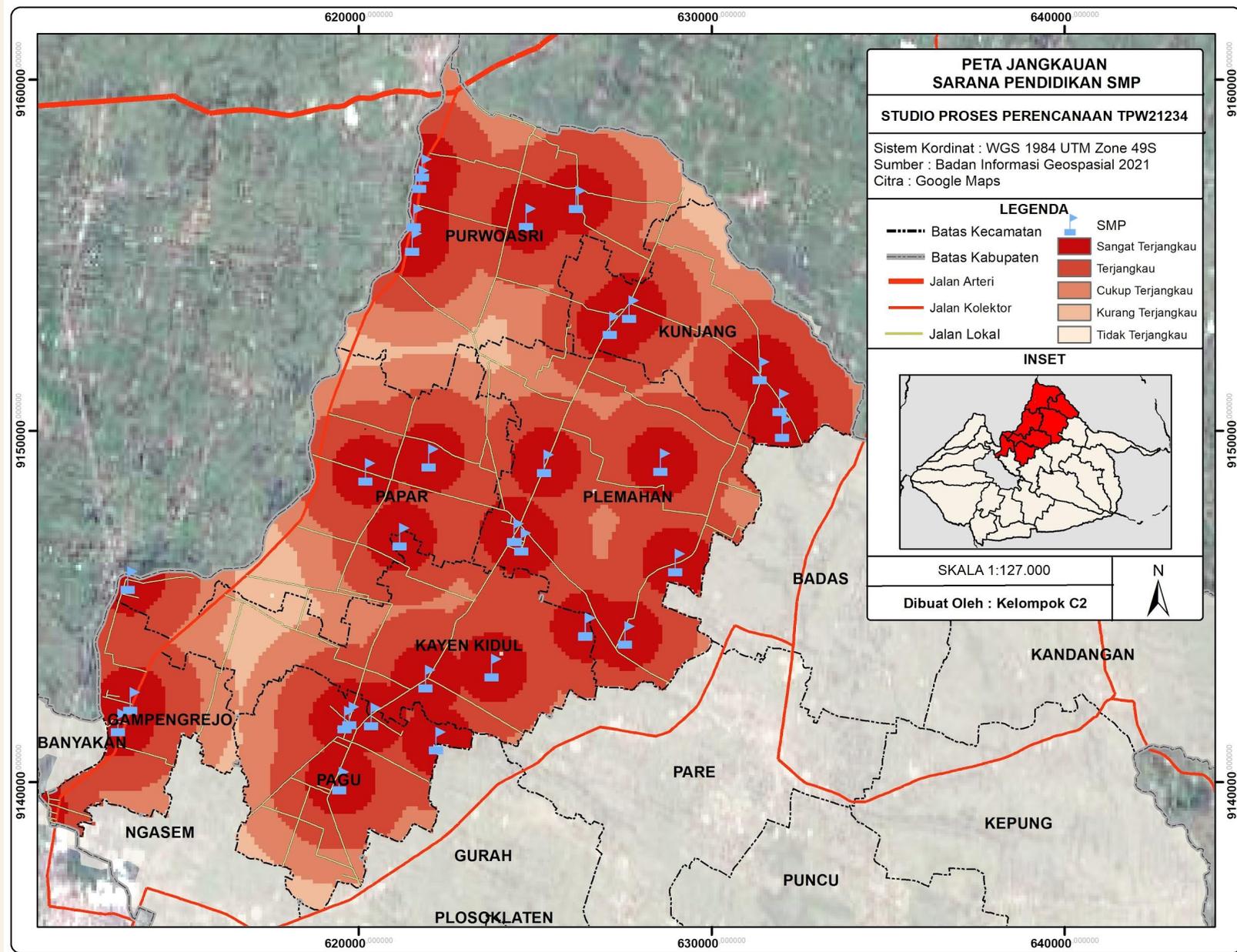
b. Pendidikan



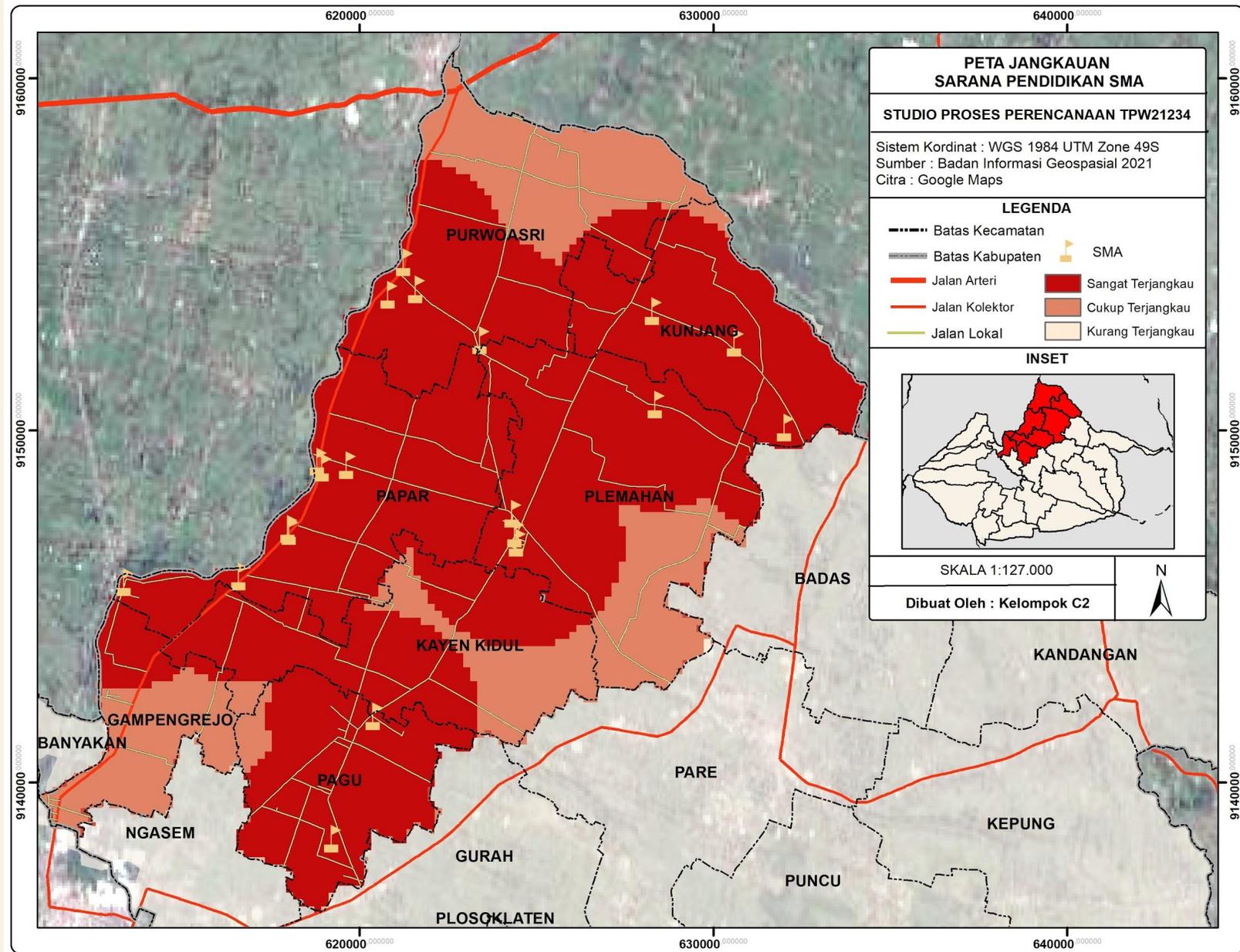
Keterjangkauan Sarana pendidikan SD



Keterjangkauan Sarana pendidikan SMP



Keterjangkauan Sarana pendidikan SMA



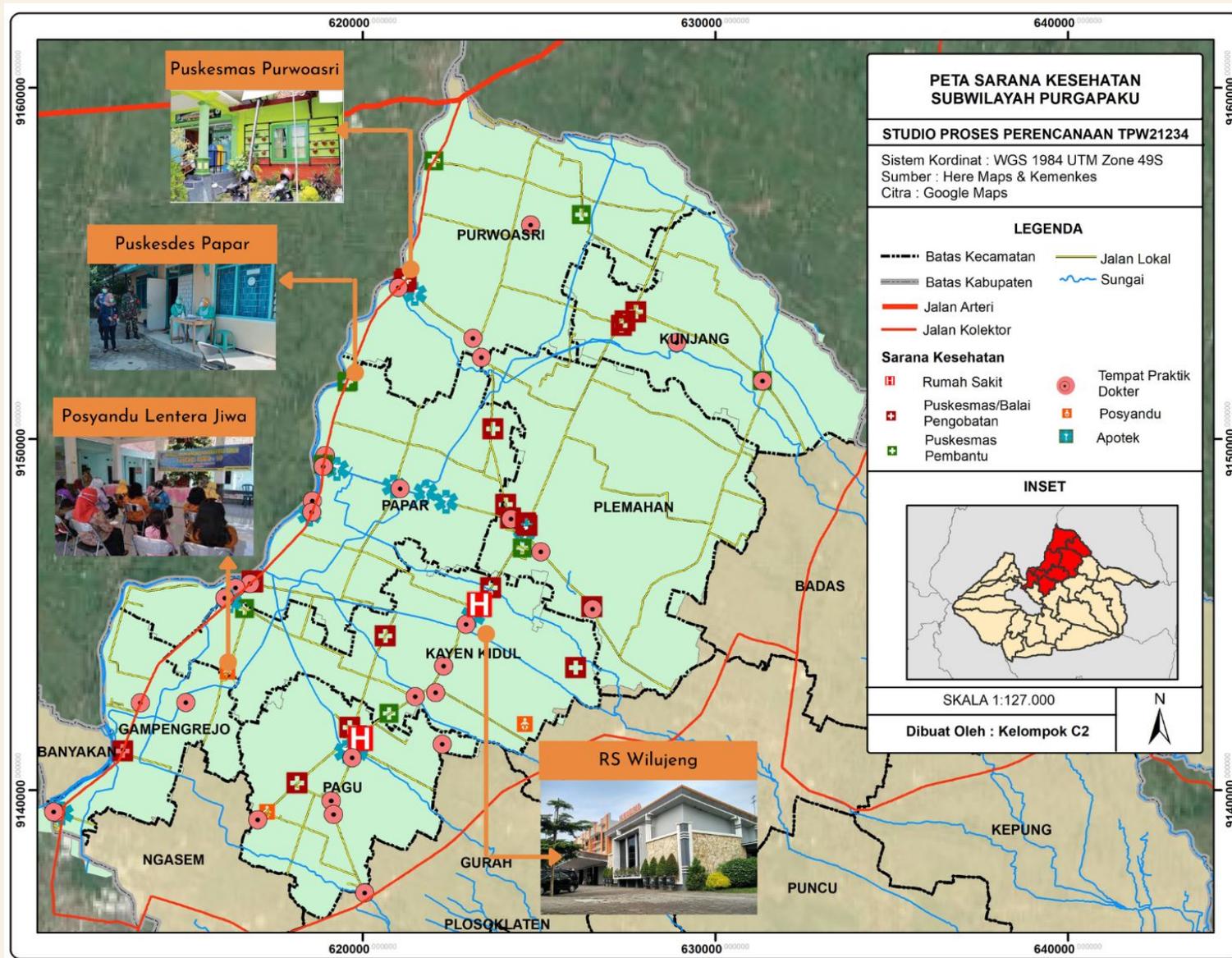
b. Pendidikan

| Kecamatan | Jenis sarana | Standard Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|--------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|------------|
| Purwoasri | TK/RA | 1250 | 4490 | 42 | 4 | memenuhi |
| Kunjang | | | 2672 | 9 | 3 | memenuhi |
| Plemahan | | | 4818 | 36 | 4 | memenuhi |
| Papar | | | 4105 | 31 | 4 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 3509 | 29 | 3 | memenuhi |
| Pagu | | | 4490 | 26 | 4 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 3043 | 32 | 3 | memenuhi |
| Purwoasri | | | SD/MI | 1600 | 9209 | 48 |
| Kunjang | 5328 | 22 | | | 4 | memenuhi |
| Plemahan | 9514 | 35 | | | 6 | memenuhi |
| Papar | 8202 | 32 | | | 6 | memenuhi |
| Kayenkidul | 6958 | 25 | | | 5 | memenuhi |
| Pagu | 9209 | 24 | | | 6 | memenuhi |
| Gampengrejo | 6037 | 18 | | | 4 | memenuhi |

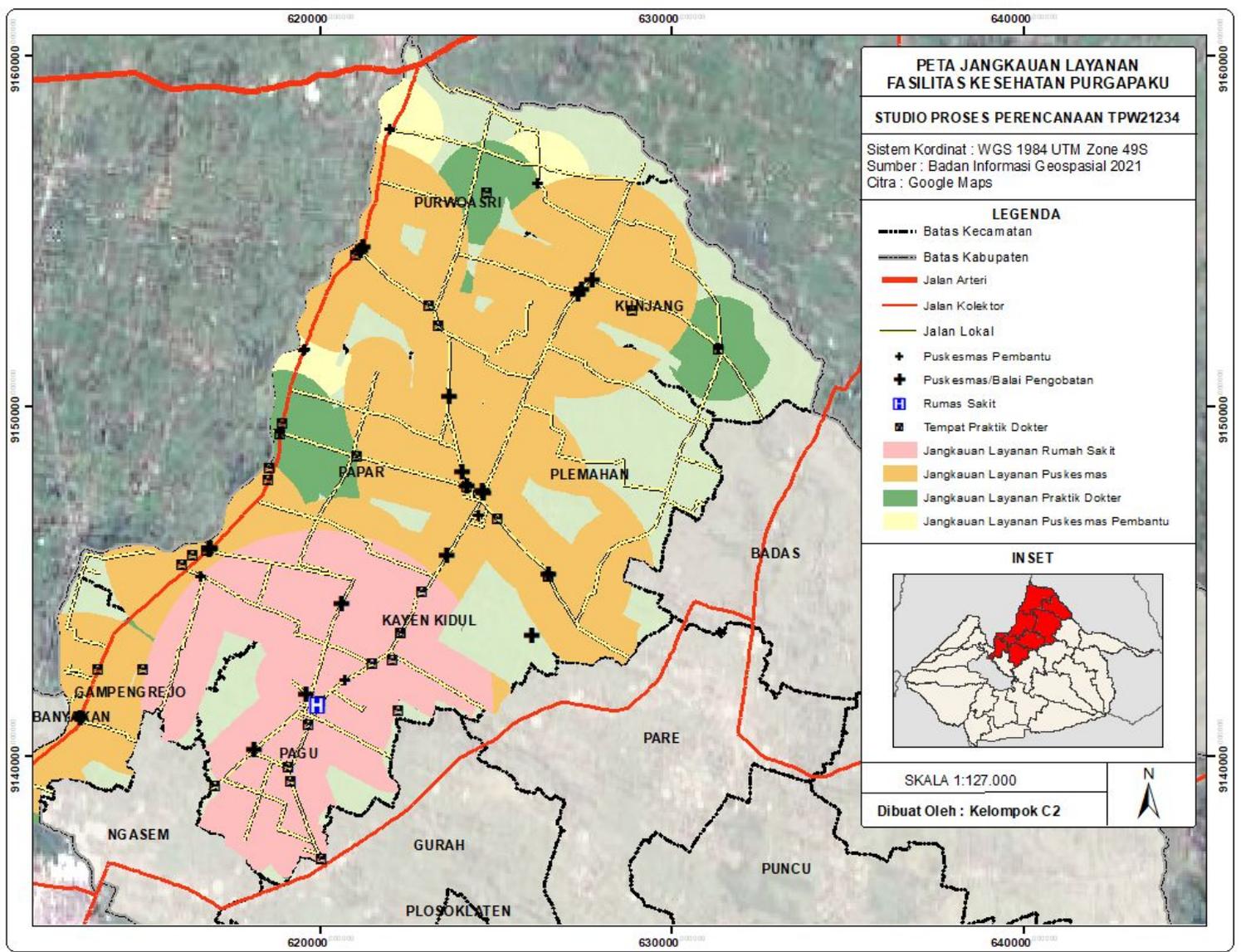
| Kecamatan | Jenis sarana | Standard Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|--------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|------------|
| Purwoasri | SMP/Mts | 4800 | 9148 | 7 | 2 | memenuhi |
| Kunjang | | | 5209 | 6 | 2 | memenuhi |
| Plemahan | | | 8975 | 8 | 2 | memenuhi |
| Papar | | | 7790 | 4 | 2 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 6617 | 6 | 2 | memenuhi |
| Pagu | | | 9148 | 5 | 2 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 5883 | 2 | 2 | memenuhi |
| Purwoasri | | | SMU/MA | 4800 | 4429 | 4 |
| Kunjang | 2553 | 3 | | | 1 | memenuhi |
| Plemahan | 4279 | 5 | | | 1 | memenuhi |
| Papar | 3693 | 5 | | | 1 | memenuhi |
| Kayenkidul | 3168 | 1 | | | 1 | memenuhi |
| Pagu | 4429 | 2 | | | 1 | memenuhi |
| Gampengrejo | 2899 | 0 | | | 1 | memenuhi |

Layanan pendidikan yang berupa TK, SD, SMP dan SMA telah melayani penduduk wilayah Purgapaku dan telah memenuhi standar. Dapat dilihat bahwa jumlah sarana eksisting telah melebihi sarana yang seharusnya ada berdasarkan standar, maka penduduk pada wilayah Purgapaku tidak akan kekurangan sarana dalam hal pendidikan.

c. Kesehatan



Keterjangkauan Sarana Kesehatan



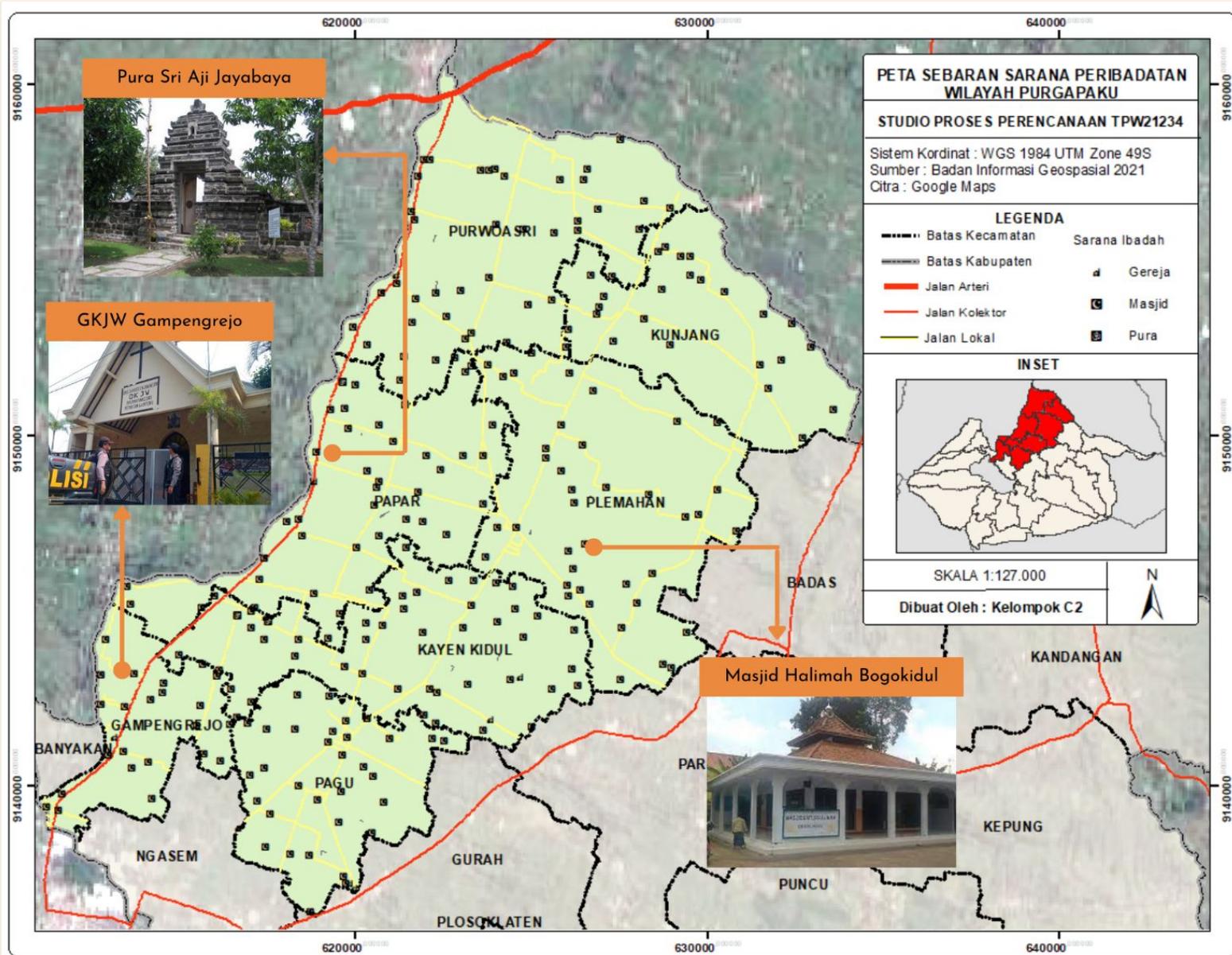
c. Kesehatan

| Kecamatan | Jenis sarana | Standard Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|--------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|
| Purwoasri | Rumah Sakit | 120000 | 62904 | 0 | 1 | belum memenuhi |
| Kunjang | | | 38759 | 0 | 0 | memenuhi |
| Plemahan | | | 62500 | 0 | 1 | belum memenuhi |
| Papar | | | 55233 | 0 | 0 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 48922 | 1 | 0 | memenuhi |
| Pagu | | | 40723 | 1 | 0 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 34519 | 0 | 0 | memenuhi |
| Purwoasri | | | Puskesmas | 120000 | 62904 | 2 |
| Kunjang | 38759 | 1 | | | 0 | memenuhi |
| Plemahan | 62500 | 1 | | | 1 | memenuhi |
| Papar | 55233 | 2 | | | 0 | memenuhi |
| Kayenkidul | 48922 | 2 | | | 0 | memenuhi |
| Pagu | 40723 | 1 | | | 0 | memenuhi |
| Gampengrejo | 34519 | 1 | | | 0 | memenuhi |

| Kecamatan | Jenis sarana | Standard Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|------------|
| Purwoasri | Puskesmas Pembantu | 30000 | 62904 | 3 | 2 | memenuhi |
| Kunjang | | | 38759 | 3 | 1 | memenuhi |
| Plemahan | | | 62500 | 4 | 2 | memenuhi |
| Papar | | | 55233 | 2 | 2 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 48922 | 3 | 2 | memenuhi |
| Pagu | | | 40723 | 2 | 1 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 34519 | 2 | 1 | memenuhi |
| Purwoasri | | | Posyandu | 1250 | 4211 | 74 |
| Kunjang | 2454 | 51 | | | 2 | memenuhi |
| Plemahan | 4700 | 80 | | | 4 | memenuhi |
| Papar | 4156 | 54 | | | 3 | memenuhi |
| Kayenkidul | 3633 | 57 | | | 3 | memenuhi |
| Pagu | 4211 | 48 | | | 3 | memenuhi |
| Gampengrejo | 3213 | 47 | | | 3 | memenuhi |

Puskesmas, puskesmas pembantu, dan posyandu sudah melayani semua penduduk Purgapaku. Namun rumah sakit tidak dapat melayani semua penduduk karena adanya gap antara kebutuhan sarana rumah sakit dengan jumlah eksisting yang tersedia pada Kecamatan Purwoasri dan Kecamatan Plemahan. Diperlukan adanya pembangunan rumah sakit di kecamatan tersebut agar penduduknya dapat menggunakan sarana tersebut.

d. Peribadatan



Berdasarkan hasil penelusuran sarana rumah ibadah, seluruh jenis sarana rumah ibadah tersebar di dalam wilayah Purgapaku kecuali Vihara. Setiap sarana rumah ibadah mayoritas memiliki kondisi yang cukup baik sehingga dapat dilaksanakan kegiatan peribadatan bagi para penduduk beragama di Purgapaku.

d. Peribadatan

| Kecamatan | Jenis sarana | Standar Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|--------------|------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|
| Kunjang | Mushalla | 250 | 37.786 | 219 | 152 | memenuhi |
| Plemahan | | | 61.995 | 233 | 248 | belum memenuhi |
| Purwoasri | | | 61.242 | 149 | 245 | belum memenuhi |
| Papar | | | 53.659 | 184 | 215 | belum memenuhi |
| Pagu | | | 40.298 | 196 | 161 | memenuhi |
| Kayen Kidul | | | 46.250 | 169 | 185 | belum memenuhi |
| Gampengrejo | | | 33.638 | 196 | 135 | memenuhi |
| Kunjang | | | Masjid | 2500 | 37.786 | 61 |
| Plemahan | 61.995 | 86 | | | 25 | memenuhi |
| Purwoasri | 61.242 | 70 | | | 25 | memenuhi |
| Papar | 53.659 | 67 | | | 21 | memenuhi |
| Pagu | 40.298 | 38 | | | 16 | memenuhi |
| Kayen Kidul | 46.250 | 53 | | | 19 | memenuhi |
| Gampengrejo | 33.638 | 26 | | | 13 | memenuhi |

| Kecamatan | Jenis sarana | Standar Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|------------------|------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|
| Kunjang | Gereja Protestan | 100 | 30 | 0 | 1 | belum memenuhi |
| Plemahan | | | 241 | 3 | 3 | memenuhi |
| Purwoasri | | | 300 | 5 | 3 | memenuhi |
| Papar | | | 532 | 0 | 6 | belum memenuhi |
| Pagu | | | 317 | 4 | 4 | memenuhi |
| Kayen Kidul | | | 1.431 | 5 | 15 | belum memenuhi |
| Gampengrejo | | | 307 | 0 | 4 | belum memenuhi |
| Kunjang | | | Gereja Katolik | 80 | 213 | 2 |
| Plemahan | 118 | 2 | | | 2 | memenuhi |
| Purwoasri | 11 | 0 | | | 1 | belum memenuhi |
| Papar | 152 | 4 | | | 2 | memenuhi |
| Pagu | 116 | 0 | | | 2 | belum memenuhi |
| Kayen Kidul | 269 | 2 | | | 4 | belum memenuhi |
| Gampengrejo | 50 | 1 | | | 1 | memenuhi |

Terdapat gap antara kebutuhan sarana Mushalla dan jumlah eksisting yang tersedia pada Kecamatan Plemahan, Purwoasri, Papar, dan Kayen Kidul. Untuk kebutuhan sarana Gereja Protestan dan Gereja Katolik menggunakan *sampling* secara acak terhadap jumlah kapasitas, dan didapat gap di Kecamatan Kunjang, Papar, Kayenkidul, dan Gampengrejo untuk Gereja Protestan dan Kecamatan Kunjang, Purwoasri, Pagu, dan Kayen Kidul untuk Gereja Katolik namun terdapat sarana di kecamatan lain terdekat yang dapat memenuhi kebutuhan.

d. Peribadatan

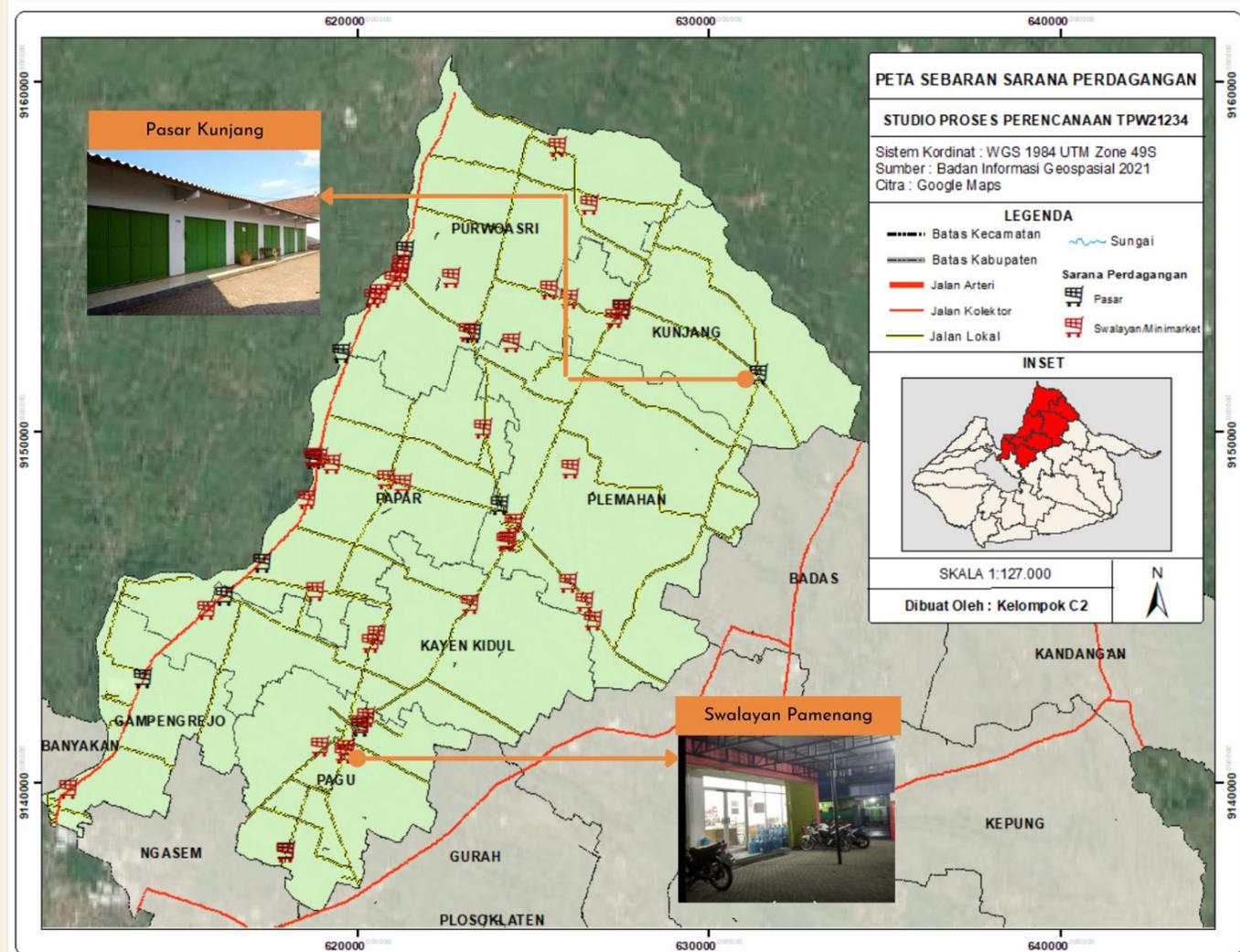
| Kecamatan | Jenis sarana | Standard Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|--------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|
| Kunjang | Pura | - | 0 | 0 | - | memenuhi |
| Plemahan | | | 5 | 0 | - | belum memenuhi |
| Purwasri | | | 0 | 0 | - | memenuhi |
| Papar | | | 323 | 1 | - | belum memenuhi |
| Pagu | | | 25 | 2 | - | memenuhi |
| Kayen Kidul | | | 675 | 7 | - | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 3 | 0 | - | belum memenuhi |
| Kunjang | | | Vihara | - | 0 | 0 |
| Plemahan | 5 | 0 | | | - | belum memenuhi |
| Purwasri | 0 | 0 | | | - | memenuhi |
| Papar | 12 | 0 | | | - | belum memenuhi |
| Pagu | 0 | 0 | | | - | memenuhi |
| Kayen Kidul | 0 | 0 | | | - | memenuhi |
| Gampengrejo | 0 | 0 | | | - | memenuhi |

Terdapat gap pada jumlah sarana eksisting rumah ibadah Pura dengan kebutuhan sarana di Kecamatan Plemahan, Papar, dan Gampengrejo. Namun masalah tersebut dapat teratasi karena para penduduk kecamatan tersebut dapat mengunjungi sarana rumah ibadah yang berada di kecamatan terdekat.

Untuk sarana peribadatan Vihara setidaknya dibutuhkan 1 bangunan karena tidak terdapat satupun di wilayah Purgapaku. Sedangkan Vihara terdekat berada di Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

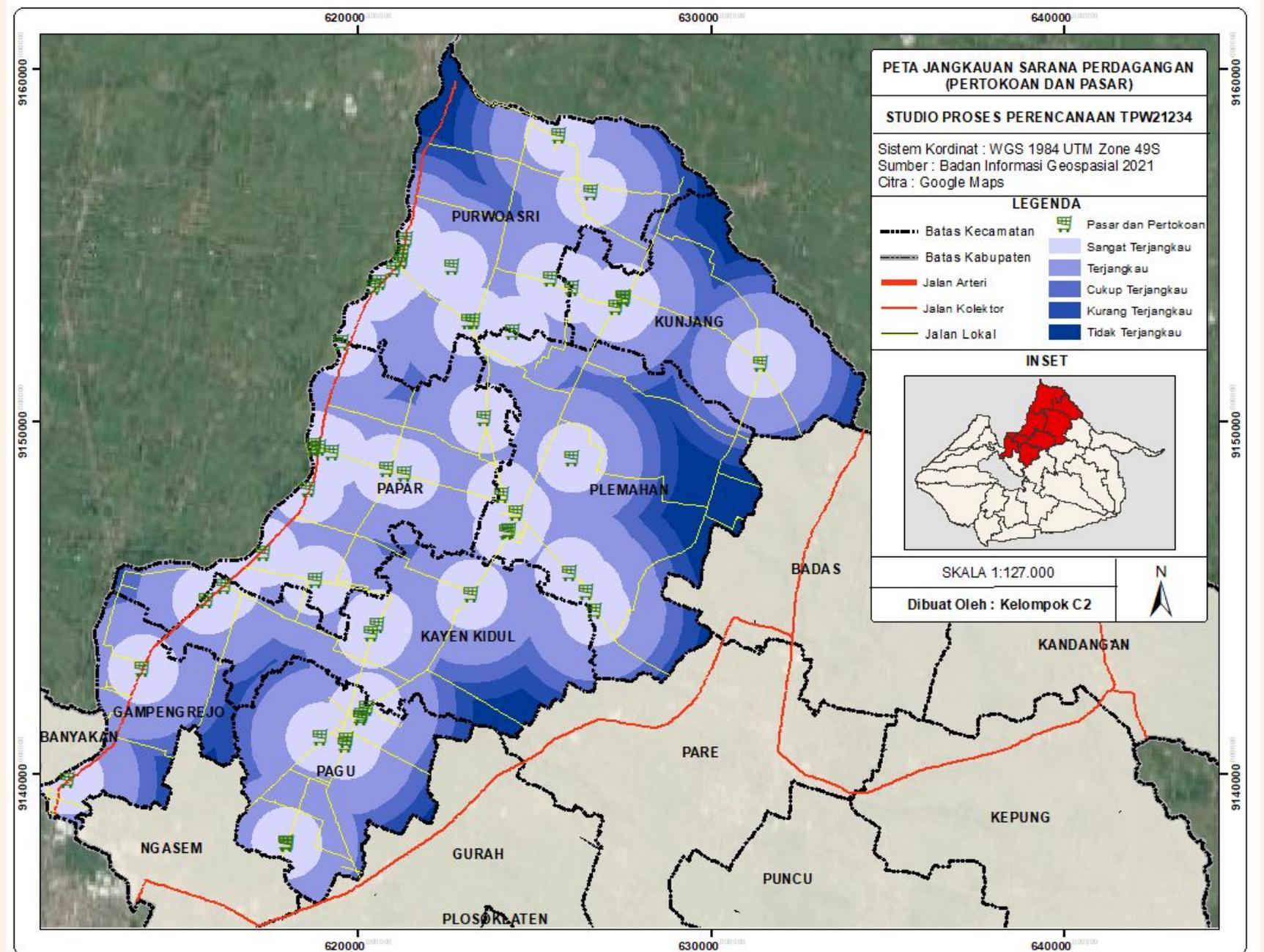
e. Perdagangan dan Niaga

| Kecamatan | Sarana Perdagangan | Standard Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|
| Kunjang | Toko/Warung | 250 | 36765 | 459 | 147 | memenuhi |
| Plemahan | | | 60655 | 1120 | 243 | memenuhi |
| Purwoasri | | | 58965 | 615 | 236 | memenuhi |
| Papar | | | 52400 | 493 | 210 | memenuhi |
| Pagu | | | 40178 | 558 | 161 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 47150 | 718 | 189 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 35528 | 525 | 142 | memenuhi |
| Kunjang | Pertokoan | 6000 | 36765 | 3 | 6 | belum memenuhi |
| Plemahan | | | 60655 | 18 | 10 | memenuhi |
| Purwoasri | | | 58965 | 10 | 10 | memenuhi |
| Papar | | | 52400 | 10 | 9 | memenuhi |
| Pagu | | | 40178 | 7 | 7 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 47150 | 8 | 8 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 35528 | 1 | 6 | belum memenuhi |
| Kunjang | Pasar | 30000 | 36765 | 2 | 1 | memenuhi |
| Plemahan | | | 60655 | 6 | 2 | memenuhi |
| Purwoasri | | | 58965 | 3 | 2 | memenuhi |
| Papar | | | 52400 | 2 | 2 | memenuhi |
| Pagu | | | 40178 | 4 | 1 | memenuhi |
| Kayenkidul | | | 47150 | 2 | 2 | memenuhi |
| Gampengrejo | | | 35528 | 2 | 1 | memenuhi |



Kedua sarana perdagangan yang ditunjukkan pada peta sudah sesuai dengan standar kriteria lokasi dan penyelesaian yang terdapat dalam SNI 03-1733-2004, yaitu berada pusat lingkungan serta dapat dijangkau dengan transportasi umum.

Keterjangkauan Sarana Perdagangan Pasar dan Pertokoan

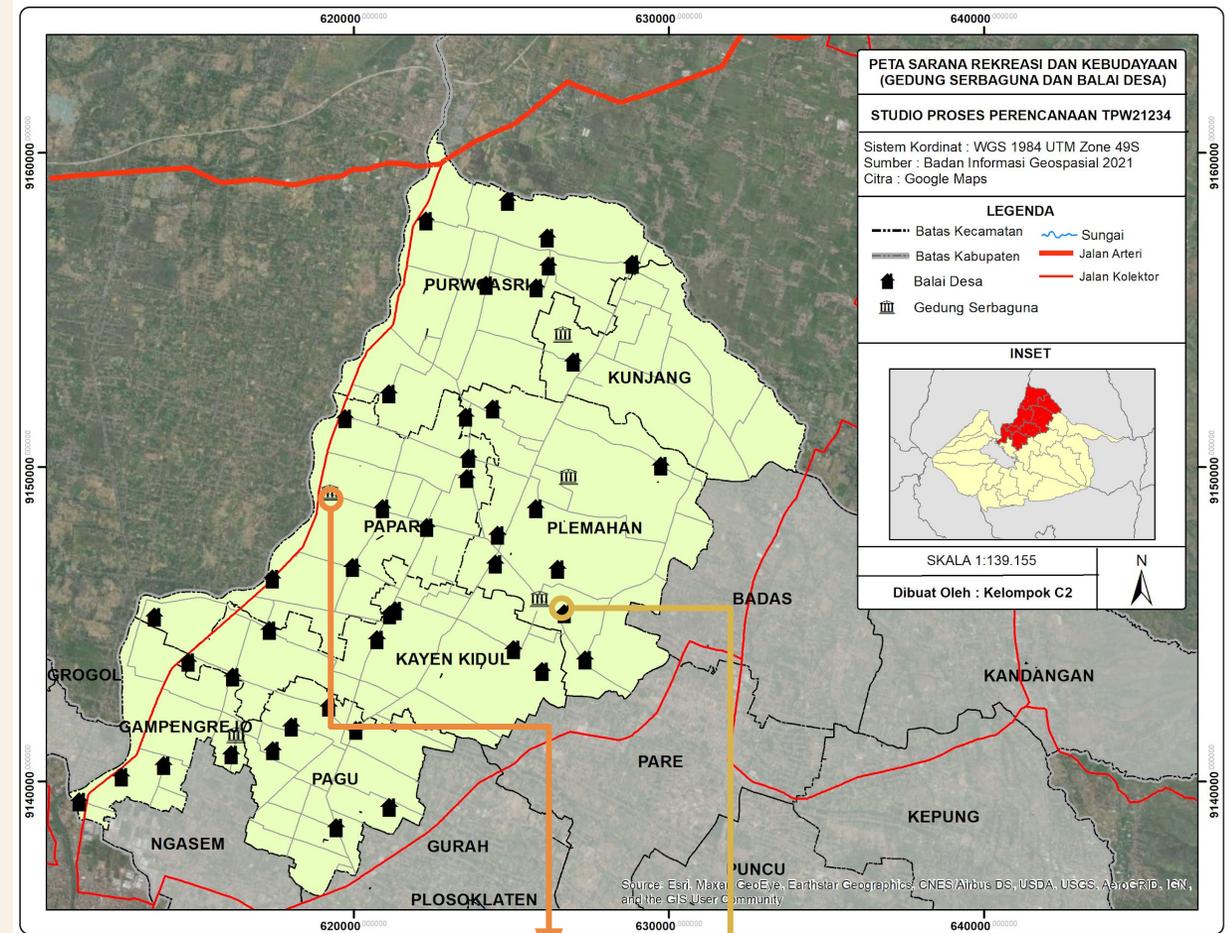


f. Rekreasi dan Budaya

| Kecamatan | Sarana Kebudayaan & rekreasi | Standard Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|
| Kunjang | Gedung Serbaguna | 120.000 | 36765 | 1 | 1 | Memenuhi |
| Plemahan | | | 60655 | 2 | 1 | Memenuhi |
| Purwoasri | | | 58965 | 0 | 1 | Belum Memenuhi |
| Papar | | | 52400 | 1 | 1 | Memenuhi |
| Pagu | | | 40178 | 0 | 1 | Belum Memenuhi |
| Kayenkidul | | | 47150 | 0 | 1 | Belum Memenuhi |
| Gampengrejo | | | 35528 | 1 | 1 | Memenuhi |
| Kunjang | Balai Serbaguna | 30.000 | 36765 | 1 | 2 | Belum Memenuhi |
| Plemahan | | | 60655 | 8 | 3 | Memenuhi |
| Purwoasri | | | 58965 | 8 | 2 | Memenuhi |
| Papar | | | 52400 | 8 | 2 | Memenuhi |
| Pagu | | | 40178 | 6 | 2 | Memenuhi |
| Kayenkidul | | | 47150 | 9 | 2 | Memenuhi |
| Gampengrejo | | | 35528 | 4 | 2 | Memenuhi |

Walaupun untuk fasilitas gedung serbaguna pada kecamatan Purwoasri, Pagu, dan Kayenkidul belum memenuhi, penduduknya masih bisa menggunakan gedung serbaguna terdekat karena gedung serbaguna memiliki skala penduduk 120.000 jiwa.

Apabila didasarkan pada standar kriteria lokasi dan penyelesaian yang terdapat dalam SNI 03-1733-2004, maka kedua lokasi yang ditunjukkan pada peta sudah sesuai, yaitu berada pusat lingkungan serta dapat dijangkau dengan transportasi umum.



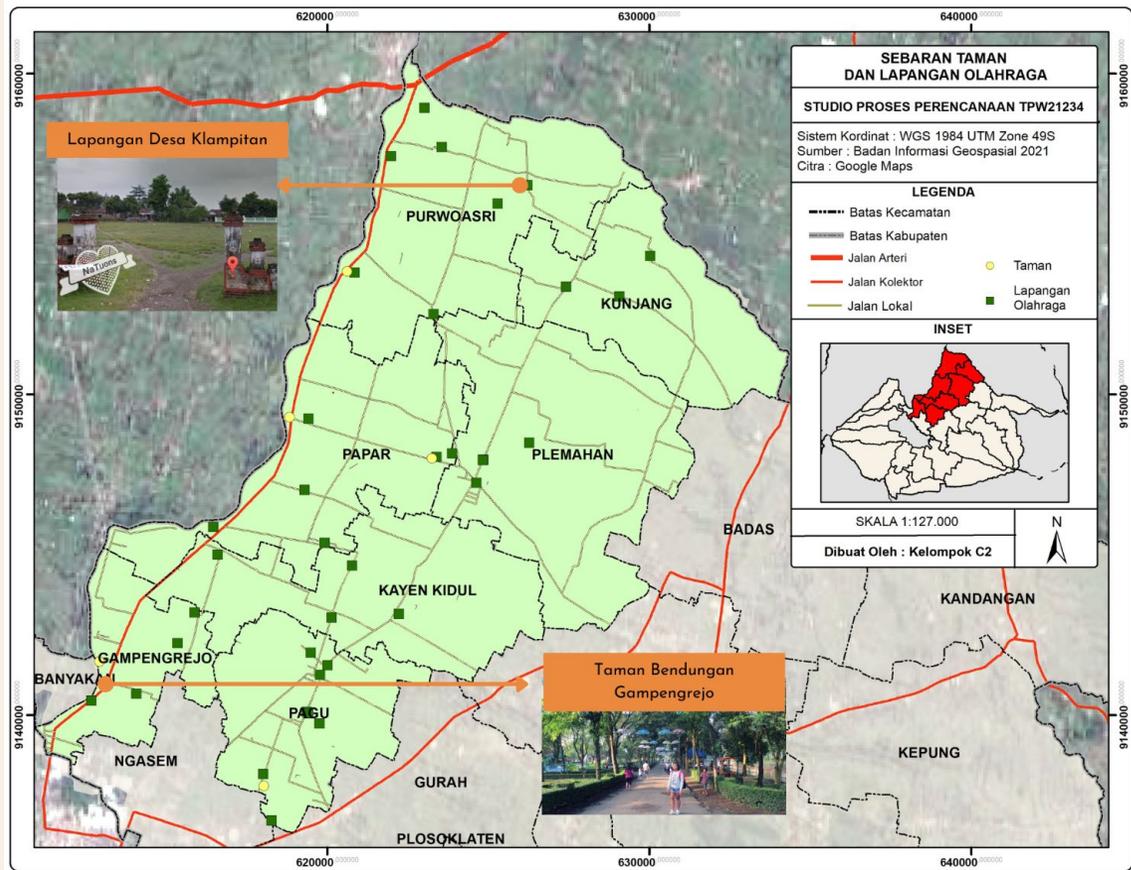
Gedung Serbaguna Kecamatan Papar



Balai Desa Puhjarak, Kec.Plemahan



g. RTH, Taman, dan Lapangan Olahraga



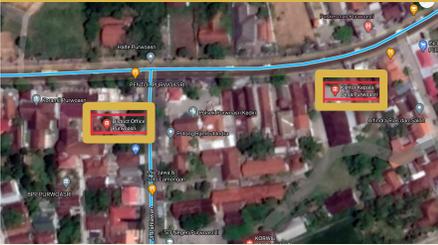
| Kecamatan | Sarana RTH | Standard Penduduk | Penduduk Eksisting | Jumlah Sarana Eksisting | Jumlah Sarana Seharusnya | Keterangan |
|-------------|-----------------------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|------------|
| Kunjang | Taman dan lapangan Olahraga | 30.000 | 36765 | 3 | 1 | Memenuhi |
| Plemahan | | | 60655 | 3 | 2 | Memenuhi |
| Purwoasri | | | 58965 | 8 | 2 | Memenuhi |
| Papar | | | 52400 | 8 | 2 | Memenuhi |
| Pagu | | | 40178 | 8 | 1 | Memenuhi |
| Kayenkidul | | | 47150 | 4 | 2 | Memenuhi |
| Gampengrejo | | | 35528 | 5 | 1 | Memenuhi |

Apabila didasarkan pada standard kriteria lokasi dan penyelesaian yang terdapat dalam SNI, maka kedua lokasi yang ditunjukkan pada peta sudah sesuai, yaitu berada dekat dengan sekolah dan terletak dengan jalan utama yang digunakan oleh masyarakat.

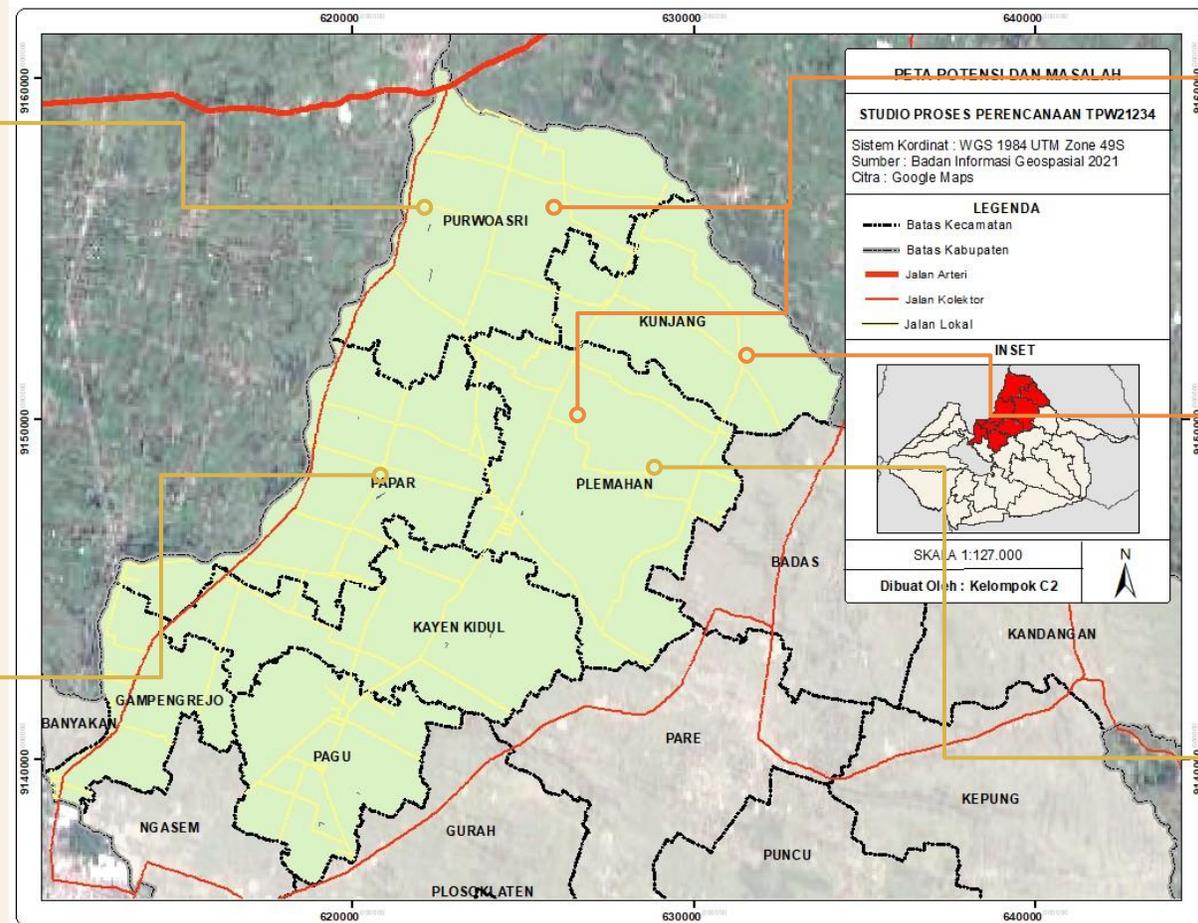
FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL

Peta Potensi dan Masalah

Kantor Kecamatan dan Kelurahan Purwoasri yang berdekatan dapat mendorong terbentuknya pelayanan pemerintahan yang memusat pada satu titik.



Taman Dewi Kemang yang merupakan taman bunga di Kecamatan Papar telah menarik banyak pengunjung dari luar wilayah



Perlu adanya rumah sakit di Kecamatan Purwoasri dan Kecamatan Plemahan untuk melayani jumlah penduduk saat ini.



Bangunan yang masih bersifat semi permanen di pasar balongjeruk, Kecamatan Kunjang

SMP 1 Plemahan menjadi SMP 5 terbaik di Kabupaten Kediri, kondisi ini menjadi daya tarik siswa dari luar wilayah untuk bersekolah di sini.



— Potensi

— Masalah

- *Sebaran pusat pelayanan*
- *Pola jaringan infrastruktur*
- *Disparitas layanan infrastruktur*
- *Potensi perkembangan dan daya dukung*

03.

KEBUTUHAN

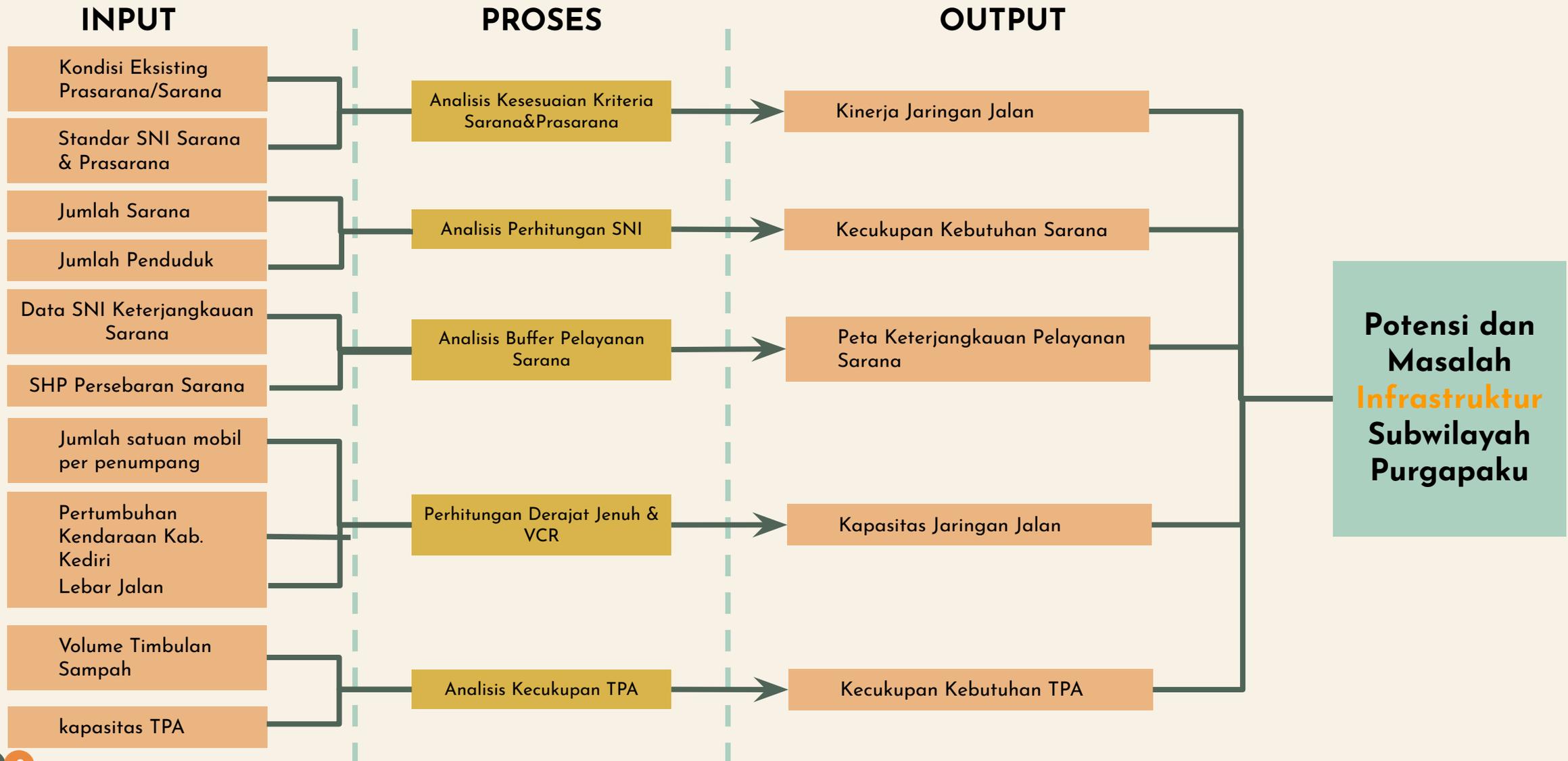
ANALISIS

SEBARAN PUSAT PELAYANAN

| Sasaran | Data | Unit Data | Jenis Data | Sumber | Metode | Periode | Guna Data | Keterangan |
|---|---|-----------|------------|---|----------------------|-------------|--|----------------|
| Identifikasi Pusat-Pusat Pelayanan Berdasarkan Fasilitas Sarana dan Prasarana Sub Wilayah Purwoasri | Jumlah Penduduk | Kecamatan | Sekunder | BPS Kabupaten Kediri | Survei Data Sekunder | 2020 | Untuk mengetahui hirarki suatu wilayah dalam wilayah perencanaan berdasarkan jumlah penduduk | Tersedia |
| | Jumlah Infrastruktur | Kecamatan | Sekunder | BPS Kabupaten Kediri | Survei Data Sekunder | 2020 | | Tersedia |
| Identifikasi kawasan perkotaan Sub Wilayah Purwoasri | Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan | Kelurahan | Sekunder | Peraturan Kepala BPS Nomor 120 Tahun 2020 | Survei Data Sekunder | 2020 | Untuk menentukan pusat-pusat pertumbuhan dalam perencanaan wilayah | Tersedia |
| | Jumlah Infrastruktur | Kecamatan | Sekunder | BPS Kabupaten Kediri | Survei Data Sekunder | 2020 | | Tersedia |
| Identifikasi Sistem Pusat Pelayanan Kegiatan Sub Wilayah Purwoasri | Sistem Pusat Pelayanan Kegiatan Provinsi Jawa Timur | Provinsi | Sekunder | RTRW Provinsi Jawa Timur | Survei Data Sekunder | 2009 - 2029 | Untuk mengetahui sistem pusat pelayanan kegiatan yang ada di Provinsi Jawa Timur melalui kebijakan pemerintah dalam beberapa tahun | Tersedia |
| | | | | RPJMD Provinsi Jawa Timur | Survei Data Sekunder | 2018 - 2023 | | Tersedia |
| | Sistem Pusat Pelayanan Kegiatan Kabupaten Kediri | Kabupaten | Sekunder | RTRW Provinsi Jawa Timur | Survei Data Sekunder | 2009 - 2029 | Untuk mengetahui sistem pusat pelayanan kegiatan yang ada di Kabupaten Kediri melalui kebijakan pemerintah dalam beberapa tahun | Tersedia |
| | | | | RPJMD Provinsi Jawa Timur | Survei Data Sekunder | 2018 - 2023 | | Tersedia |
| | Sistem Pusat Pelayanan Kegiatan Sub Wilayah Purwoasri | Kabupaten | Sekunder | RTRW Kabupaten Kediri | Survei Data Sekunder | 2010 - 2030 | Untuk mengetahui sistem pusat pelayanan kegiatan yang ada di Sub Wilayah Purwoasri melalui kebijakan pemerintah dalam beberapa tahun | Tersedia |
| | | | | RPJMD Kabupaten Kediri | Survei Data Sekunder | 2016 - 2021 | | Belum Tersedia |



KERANGKA ANALISIS



TABEL KEBUTUHAN DATA ANALISIS POLA JARINGAN INFRASTRUKTUR

| No | Unit Analisis | Kebutuhan Data | Parameter | Keterangan |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------|----------------|--|
| 1 | Analisis Pola Jaringan Infrastruktur | Peta Jaringan Jalan | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran dan bentuk jaringan jalan |
| 2 | | Peta Jaringan Drainase | Belum Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran jaringan drainase |
| 3 | | Peta Jaringan Air Bersih | Belum Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran air bersih |
| 4 | | Peta Jaringan Listrik | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran jaringan listrik |
| 5 | | Peta Jaringan Persampahan | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran jaringan persampahan |
| 6 | | Peta Jaringan Telekomunikasi | Belum Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran jaringan telekomunikasi |
| 7 | | Peta Sebaran Fasilitas Pemerintahan | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran lokasi fasilitas pemerintahan |

| | | | | |
|----|--------------------------------------|---|----------|--|
| 8 | Analisis Pola Jaringan Infrastruktur | Peta Sebaran Fasilitas Pendidikan | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran lokasi fasilitas pendidikan |
| 9 | | Peta Sebaran Fasilitas Kesehatan | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran lokasi fasilitas kesehatan |
| 10 | | Peta Sebaran Fasilitas Peribadatan | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran lokasi fasilitas peribadatan |
| 11 | | Peta Sebaran Fasilitas Perdagangan dan Niaga | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran lokasi fasilitas perdagangan dan niaga |
| 12 | | Peta Sebaran Fasilitas Kebudayaan dan Rekreasi | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran lokasi fasilitas kebudayaan dan rekreasi |
| 13 | | Peta Sebaran Fasilitas RTH, Taman, dan Olahraga | Tersedia | Digunakan untuk menganalisis sebaran lokasi fasilitas RTH, Taman, dan Olahraga |

TABEL KEBUTUHAN DATA ANALISIS DISPARITAS LAYANAN INFRASTRUKTUR

| No | Unit Analisis | Kebutuhan Data | Parameter | Keterangan |
|----|------------------------------------|---------------------------------|-----------|---|
| 1 | Analisis Disparitas Jaringan Jalan | Lebar dan Bahu Jalan | Tersedia | Untuk menganalisis kinerja jalan |
| 2 | | Volume Kendaraan | Tersedia | |
| 3 | | Kapasitas Jalan | Tersedia | |
| 4 | | Hambatan Samping | Tersedia | |
| 5 | | Tingkat Pertumbuhan Lalu Lintas | Tersedia | |
| 6 | Analisis Disparitas Jaringan Jalan | Kondisi Trotoar | Tersedia | Untuk menganalisis kelengkapan jalan sesuai standar |
| 7 | | Kondisi Penerangan Jalan | Tersedia | |
| 8 | | Kondisi Perkerasan Jalan | Tersedia | |
| 9 | | Kondisi Marka Jalan | Tersedia | |

| | | | | |
|----|---|---|----------------|---|
| 10 | Analisis Disparitas Jaringan Drainase | Perhitungan Debit Limpasan Aliran Permukaan | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kapasitas drainase |
| 11 | | Dimensi Saluran Drainase | Belum Tersedia | |
| 12 | | Kondisi Eksisting Saluran Drainase | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kelengkapan saluran drainase sesuai standar |
| 13 | | Kondisi Gorong-gorong | Belum Tersedia | |
| 14 | | Kondisi Bangunan Pelengkap Drainase (Pompa, Kolam Retensi, Terjunan, dll) | Belum Tersedia | |
| 15 | | Peta Rawan Genangan | Tersedia | Untuk menganalisis masalah sistem drainase |
| 16 | | Tutupan Lahan pada Saluran Drainase | Tersedia | Untuk menganalisis kondisi saluran drainase alami |
| 17 | Analisis Disparitas Jaringan Air Bersih | Perhitungan Kebutuhan Air Bersih | Tersedia | Untuk menghitung kebutuhan air bersih dan proyeksi kebutuhan air bersih |
| 18 | | Jumlah Penduduk dan Proyeksi Penduduk | Tersedia | |
| 19 | | Jumlah Pelanggan PDAM | Tersedia | Untuk menganalisis cakupan pelayanan air bersih |
| 20 | | Luas Wilayah Rawan Kekeringan | Belum Tersedia | Untuk menganalisis masalah air bersih |
| 21 | | Kondisi Eksisting Jaringan Air Bersih | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kelengkapan jaringan air bersih sesuai standar |

| | | | | |
|----|---|--|----------------|--|
| 22 | Analisis Disparitas Jaringan Listrik | Jumlah kapasitas aliran listrik | Tersedia | Untuk menganalisis cakupan pelayanan jaringan listrik |
| 23 | | Jumlah pelanggan listrik PLN | Tersedia | |
| 24 | | Kondisi eksisting jaringan listrik | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kondisi jaringan listrik sesuai standar |
| 25 | | Penggunaan lahan pada kawasan SUTET | Tersedia | |
| 27 | Analisis Disparitas Jaringan Telekomunikasi | Jangkauan jaringan telekomunikasi | Tersedia | Untuk menganalisis cakupan jaringan telekomunikasi |
| 28 | | Jumlah BTS | Belum Tersedia | |
| 29 | | Jumlah pelanggan fiber optic | Belum Tersedia | |
| 30 | Analisis Disparitas Jaringan Persampahan | Jumlah timbulan sampah harian | Tersedia | Untuk menganalisis kondisi persampahan dan memproyeksikannya di masa mendatang |
| 31 | | Jumlah dan Proyeksi Penduduk | Tersedia | |
| 32 | | Kapasitas TPS dan TPA | Tersedia | |
| 33 | | Jumlah TPS dan TPA | Tersedia | Untuk menganalisis kondisi jaringan persampahan sesuai standar |
| 34 | | Keberadaan Bank Sampah dan Tempat Daur Ulang | Tersedia | |
| 35 | | Jumlah Kendaraan Pengangkut Sampah | Belum Tersedia | |

| | | | | |
|----|---|--|----------------|--|
| 36 | Analisis Disparitas Sarana Pemerintahan | Jumlah Penduduk | Tersedia | Untuk menganalisis jumlah kebutuhan sarana pemerintahan sesuai standar |
| 37 | | Jumlah Sarana Pemerintahan | Tersedia | |
| 38 | | Luas Bangunan Sarana Pemerintahan | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kondisi sarana sesuai standar |
| 39 | | Luas Tanah Sarana Pemerintahan | Belum Tersedia | |
| | | KDB Kabupaten Kediri | Belum Tersedia | |
| 40 | | Posisi & Aksesibilitas Sarana Pemerintahan | Tersedia | |
| 41 | Analisis Disparitas Sarana Pendidikan | Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur | Tersedia | Untuk menganalisis jumlah kebutuhan sarana pendidikan sesuai standar |
| 42 | | Jumlah Sarana Pendidikan | Tersedia | |
| 43 | | Luas Bangunan Sarana Pendidikan | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kondisi sarana sesuai standar |
| 44 | | Luas Tanah Sarana Pendidikan | Belum Tersedia | |
| 45 | | KDB Kabupaten Kediri | Belum Tersedia | |
| 46 | | Posisi & Aksesibilitas Sarana Pendidikan | Tersedia | |

| | | | | |
|----|--|---|----------------|---|
| 47 | Analisis Disparitas Sarana Kesehatan | Jumlah Penduduk | Tersedia | Untuk menganalisis jumlah kebutuhan sarana kesehatan sesuai standar |
| 48 | | Jumlah Sarana Kesehatan | Tersedia | |
| 49 | | Luas Bangunan Sarana Kesehatan | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kondisi fisik sarana sesuai standar |
| 50 | | Luas Tanah Sarana Kesehatan | Belum Tersedia | |
| 51 | | KDB Kabupaten Kediri | Belum Tersedia | |
| 52 | | Posisi & Aksesibilitas Sarana Kesehatan | Tersedia | |
| 53 | Analisis Disparitas Sarana Peribadatan | Jumlah Penduduk Menurut Agama | Tersedia | Untuk menganalisis jumlah kebutuhan sarana peribadatan sesuai standar |
| 54 | | Jumlah Sarana Peribadatan | Tersedia | |
| 55 | | Luas Bangunan Sarana Peribadatan | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kondisi fisik sarana sesuai standar |
| 56 | | Luas Tanah Sarana Peribadatan | Belum Tersedia | |
| 57 | | KDB Kabupaten Kediri | Belum Tersedia | |
| 58 | | Posisi & Aksesibilitas Sarana Peribadatan | Tersedia | |

| | | | | |
|----|---|--|----------------|--|
| 59 | Analisis Disparitas Sarana Perdagangan & Jasa | Jumlah Penduduk | Tersedia | Untuk menganalisis jumlah kebutuhan sarana perdagangan dan jasa sesuai standar |
| 60 | | Jumlah Sarana Perdagangan dan Jasa | Tersedia | |
| 61 | | Luas Bangunan Sarana Peribadatan | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kondisi sarana sesuai standar |
| 62 | | Luas Tanah Sarana Peribadatan | Belum Tersedia | |
| 63 | | KDB Kabupaten Kediri | Belum Tersedia | |
| 64 | | Posisi & Aksesibilitas Sarana Perdagangan dan Jasa | Tersedia | |
| 65 | Analisis Rekreasi dan Budaya | Jumlah Penduduk | Tersedia | Untuk menganalisis jumlah kebutuhan sarana rekreasi dan budaya sesuai standar |
| 66 | | Jumlah Sarana Rekreasi dan budaya | Tersedia | |
| 67 | | Luas Bangunan Sarana Rekreasi dan Budaya | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kondisi fisik sarana sesuai standar |
| 68 | | Luas Tanah Sarana Rekreasi dan Budaya | Belum Tersedia | |
| 69 | | KDB Kabupaten Kediri | Belum Tersedia | |
| 70 | | Posisi & Aksesibilitas Sarana Rekreasi dan Budaya | Tersedia | |

| | | | | |
|----|----------------------------------|---|----------------|---|
| 71 | Analisis RTH,Taman, dan Olahraga | Jumlah Penduduk | Tersedia | Untuk menganalisis jumlah kebutuhan sarana RTH,Taman,Lapangan Olahraga sesuai standar |
| 72 | | Jumlah Sarana Rekreasi dan budaya | Tersedia | |
| 73 | | Luas Bangunan Sarana Rekreasi dan Budaya | Belum Tersedia | Untuk menganalisis kondisi fisik sarana sesuai standar |
| 74 | | Luas Tanah Sarana Rekreasi dan Budaya | Belum Tersedia | |
| 75 | | KDB Kabupaten Kediri | Belum Tersedia | |
| 76 | | Posisi & Aksesibilitas Sarana Rekreasi dan Budaya | Tersedia | |

TABEL KEBUTUHAN DATA ANALISIS POTENSI PERKEMBANGAN & DAYA DUKUNG

| No | Unit Analisis | Kebutuhan Data |
|----|------------------|--|
| 1 | Analisis Potensi | Potensi Jaringan Jalan |
| 2 | | Potensi Jaringan Air Bersih |
| 3 | | Potensi Jaringan Drainase |
| 4 | | Potensi Jaringan Listrik |
| 5 | | Potensi Jaringan Telekomunikasi |
| 6 | | Potensi Jaringan Persampahan |
| 7 | | Potensi Fasilitas Pemerintahan |
| 8 | | Potensi Fasilitas Pendidikan |
| 9 | | Potensi Fasilitas Kesehatan |
| 10 | | Potensi Fasilitas Peribadatan |
| 11 | | Potensi Fasilitas Perdagangan dan Niaga |
| 12 | | Potensi Fasilitas Kebudayaan dan Rekreasi |
| 13 | | Potensi RTH, Taman, dan Fasilitas Olahraga |

| | | |
|----|----------------------|---|
| 14 | Analisis Daya Dukung | Kondisi Fisik Alam |
| 15 | | Kebijakan yang Berkaitan dengan Infrastruktur |
| 16 | | Proyeksi Pertumbuhan Penduduk |
| 17 | | Pertumbuhan Ekonomi |
| 18 | | Kondisi Sosial Budaya |
| 19 | | Perkembangan Penggunaan Lahan |

04.

MATRIKS

KETERKAITAN

| Aspek | Jaringan Jalan | Jaringan Listrik | Air Bersih | Drainase |
|------------------|--|------------------|---|--|
| Fisik Alam | Topografi, kemiringan lereng, dan jenis tanah wilayah Purgapaku mempengaruhi bentuk jaringan jalannya. | | Adanya aliran Sungai Brantas juga menjadi potensi ketersediaan air baku bagi warga sekitar | Drainase yang mengalir ke hampir seluruh bagian wilayah Purgapaku sebagiannya dimanfaatkan sebagai irigasi sungai. |
| Penggunaan Lahan | Keberadaan infrastruktur jalan sebagai aksesibilitas penduduk berimplikasi terhadap pola perkembangan kawasan terbangun di wilayah Purgapaku. Hal ini relevan dengan perubahan penggunaan lahan menjadi kawasan terbangun tumbuh di kawasan sekitar jalan secara linear. | | Keberadaan jaringan air bersih dengan Sungai Brantas sebagai salah satu sumber air irigasi berimplikasi terhadap dominasi lahan pertanian sebagai salah satu penyumbang utama komoditas unggulan wilayah Purgapaku. | |
| Perekonomian | Menjadi sarana distribusi modal maupun barang hasil produksi yang dihasilkan oleh wilayah ini, seperti PT Payung Pusaka Mandiri yang harus mendistribusikan produk jamunya ke seluruh Pulau Jawa melalui jaringan jalan yang ada. | | | |
| Struktur Ruang | Jaringan jalan membentuk struktur ruang perkotaan | | | |

| Aspek | Telekomunikasi | Persampahan | Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial | Struktur Ruang |
|----------------|---|--|---|--|
| Fisik Alam | | | Kelerengan yang landai di Purgapaku memungkinkan berbagai jenis sarana dan prasarana mudah dibangun,tanpa ada rekayasa tambahan | |
| Demografi | Pada wilayah purgapaku seluruhnya telah mendapat sinyal 4G namun masih sedikit jaringan kabel fiber optic. ketersediaan infrastruktur telekomunikasi merupakan kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. melihat kondisi dimana penduduk lebih banyak beraktivitas melalui internet untuk bekerja dan belajar, pelayanan infrastruktur harus mencukupi. | Jumlah sampah yang timbul berbanding lurus dengan jumlah penduduk. semakin banyak jumlah penduduk maka produksi sampah akan semakin tinggi. maka perlu disediakan tempat pembuangan sementara dan akhir yang memadai. namun untuk jangka panjang harus digalakkan program 3R kepada masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> - Sarana pendidikan sudah mencukupi di wilayah purgapaku, hal ini berimplikasi kepada terlayannya penduduk usia sekolah di purgapaku - Sarana peribadatan belum bisa melayani seluruh penduduk. mayoritas penduduk beragama muslim, namun jumlah sarana mushalla di kecamatan plemahan, purwoasri,papar dan kayen kidul belum memenuhi standar. tempat peribadatan umat kristiani, budha,hindu juga belum memenuhi standar jumlah fasilitas di beberapa kecamatan. | |
| Perekonomian | Menjadi faktor penunjang berlangsungnya kegiatan perekonomian dalam melakukan pemasaran secara daring. Kondisi ini menjadi jembatan terjadinya distribusi produk hasil Purgapaku hingga bisa mencapai seluruh bagian Indonesia, bahkan luar negeri. Seperti produk bawang goreng leskul dari purwoasri yang memasarkan produknya secara daring. | | Sarana perdagangan dan niaga yang mulai berkembang di Wilayah Purgapaku berimplikasi pada pendapatan wilayah yang masih berbasis pada sektor pertanian. | |
| Kebijakan | | Pada aspek Masterplan Persampahan yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Kediri, arahan pembangunan TPA di wilayah PURGAPAKU terdapat pada BLOK III (Pagu, Kayen Kidul, dan Gampengrejo) dan BLOK IV (Purwoasri, Plemahan, Papar, Kunjang, dan Pagu). | Keterkaitan kebijakan dengan infrastruktur juga dapat dilihat dari RPJM Kab. Kediri yang berisi susunan program untuk pembangunan infrastruktur seperti pembangunan gedung pemerintahan, sarana dan prasarana lalu lintas | Pada RTRW Kabupaten Kediri terdapat arahan kebijakan terkait infrastruktur wilayah PURGAPAKU yaitu hierarki PKLp (Kecamatan Papar) dan PPK (Purwoasri, Gampangrejo, Plemahan, Kunjang, Pagu, dan Kayenkidul). Pada RTRW Kabupaten Kediri juga mengatur mengenai sistem jaringan transportasi, sistem jaringan energi, dan sistem pengelolaan sampah. |
| Struktur Ruang | | | Pola sebaran jaringan fasilitas membentuk struktur ruang perkotaan | |

LAMPIRAN

DATA

JUMLAH SARANA PEMERINTAHAN

| No | Nama Kecamatan | Jumlah | |
|----|----------------|------------------|-------------|
| | | Kantor Kecamatan | Kantor Desa |
| 1 | Kunjang | 1 | 12 |
| 2 | Plemahan | 1 | 17 |
| 3 | Purwoasri | 1 | 23 |
| 4 | Papar | 1 | 17 |
| 5 | Pagu | 1 | 13 |
| 6 | Kayenkidul | 1 | 12 |
| 7 | Gampengrejo | 1 | 11 |

JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

| No | Nama Kecamatan | Jumlah | | | | |
|----|----------------|--------|-------|---------|--------|-----|
| | | TK/RA | SD/MI | SMP/MTs | SMA/MA | SMK |
| 1 | Kunjang | 9 | 22 | 6 | 1 | 2 |
| 2 | Plemahan | 36 | 35 | 8 | 4 | 1 |
| 3 | Purwoasri | 42 | 48 | 7 | 3 | 1 |
| 4 | Papar | 31 | 32 | 4 | 2 | 2 |
| 5 | Pagu | 26 | 24 | 5 | 1 | 1 |
| 6 | Kayenkidul | 29 | 25 | 6 | 1 | 0 |
| 7 | Gampengrejo | 32 | 18 | 2 | 0 | 0 |

JUMLAH SARANA KESEHATAN

| No | Nama Kecamatan | Jumlah | | | | | | |
|----|----------------|-------------|----------------------|------------|----------|-----------|------------------------------|--------|
| | | Rumah Sakit | Rumah Sakit Bersalin | Poliklinik | Posyandu | Poskesdes | Puskesmas/Puskesmas Pembantu | Apotek |
| 1 | Kunjang | 0 | 0 | 2 | 51 | 0 | 4 | 2 |
| 2 | Plemahan | 0 | 0 | 2 | 80 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | Purwoasri | 0 | 0 | 1 | 74 | 23 | 5 | 5 |
| 4 | Papar | 0 | 0 | 1 | 54 | 12 | 4 | 4 |
| 5 | Pagu | 1 | 1 | 1 | 48 | 2 | 3 | 2 |
| 6 | Kayenkidul | 1 | 0 | 1 | 57 | 2 | 5 | 6 |
| 7 | Gampengrejo | 0 | 1 | 1 | 47 | 6 | 3 | 3 |

JUMLAH SARANA PERIBADATAN

| No | Nama Kecamatan | Jumlah | | | | | |
|----|----------------|--------|---------|------------------|----------------|------|--------|
| | | Masjid | Mushola | Gereja Protestan | Gereja Katolik | Pura | Vihara |
| 1 | Kunjang | 61 | 219 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| 2 | Plemahan | 86 | 233 | 3 | 2 | 0 | 0 |
| 3 | Purwoasri | 70 | 149 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Papar | 67 | 184 | 0 | 4 | 1 | 0 |
| 5 | Pagu | 38 | 196 | 4 | 0 | 2 | 0 |
| 6 | Kayenkidul | 53 | 169 | 5 | 2 | 7 | 0 |
| 7 | Gampengrejo | 26 | 196 | 0 | 1 | 0 | 0 |

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN DAN NIAGA

| No | Nama Kecamatan | Jumlah | | | |
|----|----------------|--------|---------------------|------|--------|
| | | Pasar | Minimarket/Swalayan | Toko | Warung |
| 1 | Kunjang | 2 | 3 | 263 | 196 |
| 2 | Plemahan | 6 | 18 | 670 | 450 |
| 3 | Purwoasri | 3 | 10 | 345 | 270 |
| 4 | Papar | 2 | 10 | 191 | 302 |
| 5 | Pagu | 4 | 7 | 263 | 295 |
| 6 | Kayenkidul | 2 | 8 | 419 | 299 |
| 7 | Gampengrejo | 2 | 1 | 286 | 239 |

JUMLAH RTH, TAMAN, DAN LAPANGAN OLAHRAGA

| No | Nama Kecamatan | Jumlah | |
|----|----------------|--------|-------------------|
| | | Taman | Lapangan Olahraga |
| 1 | Kunjang | | 3 |
| 2 | Plemahan | | 3 |
| 3 | Purwoasri | 1 | 7 |
| 4 | Papar | 2 | 6 |
| 5 | Pagu | 1 | 7 |
| 6 | Kayenkidul | | 4 |
| 7 | Gampengrejo | 1 | 4 |

JUMLAH SARANA REKREASI DAN KEBUDAYAAN

| No. | Kecamatan | Jumlah | |
|-----|-------------|------------------|-----------------|
| | | Gedung Serbaguna | Balai Serbaguna |
| 1 | Kunjang | 1 | 1 |
| 2 | Plemahan | 2 | 8 |
| 3 | Purwoasri | 0 | 8 |
| 4 | Papar | 1 | 8 |
| 5 | Pagu | 0 | 6 |
| 6 | Kayenkidul | 0 | 9 |
| 7 | Gampengrejo | 1 | 4 |